

Seri Laporan KKN 2023 029

UKIRAN SENYUM

di Desa Cibalung



Editor:

Lili Sudria Wenny, S.Ip., M.Hum.

Penulis :

Afda Nurkhoviya Sahid, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

UKIRAN SENYUM DI DESA CIBALUNG

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 029

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Lili Sudria Wenny, S.Ip., M.Hum

Albar Andrian, Anisa Afifah

Afda Nurkhoviya Sahid, Baiq Fatonah, Intan Nur Khoiriyah

Moh. Jazuly, Firmat Fahnur Fauzi

Fimelia Annisa, Syafitri Efendi

Muhammad Rafi Alhafizh, Muhammad Fahrial Rizky Dwitama, Iqbal Munif Arifin, Salim Maula Tirta, Rangga Rama Fernando, Ahmad Zaki Putra, Adinda Risty, Agniya Arief, Salsabila Tahta Hirani Putri, Khoerun Nisa, Alya Aristantya, Ashari Andi Oktaviana.



Nawa Wisati
Inovatif. Kreatif. Visuatif

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 029 Nawa Wisati.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN NAWA WISATI 029 yang berjudul: Ukiran Senyum di Desa Cibalung telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Lili Sudria Wenny, S.Ip, M.Hum)
NIDN. 2017097902

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sejahtera selalu.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cibalung, profil dan Biografi kelompok KKN 029 Nawa Wisati, serta serangkaian program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, data dari kantor desa/kelurahan, dan juga hasil survey.

Kami sadar bahwa keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu, serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) 029 Nawa Wisati;
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program kerja KKN dan penyusunan buku laporan KKN;
4. Lili Sudria Wenny, S.Ip., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kepada kami, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;

5. Rusyadi S.Pd.I selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Cibalong yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami atas pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Cibalong. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Kepala sekolah dan dewan guru SDN Cibalong 02 dan Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri, Ustadzah TPQ An-Nurhasanah, Ibu-ibu kader, Ketua pemuda Desa Cibalong, serta Ketua RW 04 dan RW 05 yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dan mengikuti progra kerja yang telah dibuat;
7. Seluruh masyarakat Desa Cibalong atas segala partisipasi, dukungan, serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari teman-teman kelompok KKN 029 Nawa Wisati atas doa dan dukungannya yang sangat berharga untuk putra-putrinya dalam melaksanakan KKN, sehingga semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya;
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
10. Teman-teman anggota kelompok 029 Nawa Wisati atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 METODE PELAKSANAAN KKN.....	12
A. Intervensi Sosial.....	12
B. Pemetaan Sosial.....	13
C. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat	15
BAB 3 GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	18
A. Karakteristik Tempat KKN REGULER	18
B. Letak Geografis	18
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana Dan Prasarana.....	22

BAB 4 DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	33
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	67
BAB 5 PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi.....	70
EPILOG	73
A. Kesan Warga Atas Program KKN	73
B. Penggalan Kisah Inspiratif	77
DAFTAR PUSTAKA	132
BIOGRAFI SINGKAT	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	3
Tabel 1.2 Lembaga Pendidikan	3
Tabel 1.3 Sarana Prasarana	3
Tabel 1.4 Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1.5 Sasaran dan Target	6
Tabel 1.6 Jadwal Pra KKN 2023 Nawa Wisati 029.....	10
Tabel 1.7 Jadwal Implementasi Program KKN 2023	10
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	21
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	22
Tabel 3.5 Sarana Masjid Desa Cibalung	22
Tabel 3.6 Sarana Musholla/Lamggar/Surau Desa Cibalung	24
Tabel 4.1 Analisis Matriks SWOT	30
Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	33
Tabel 4.3 Bentuk dan hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 SDN Cibalung 02.....	26
Gambar 3.2 Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri.....	26
Gambar 3.3 Kawasan Lahan Pertanian Bibit	27
Gambar 3.4 Kantor Desa Cibalung.....	27
Gambar 3.5 Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri Ma'had Bina Tahfidz.....	28
Gambar 3.6 SMP Pangerasan	28
Gambar 3.7 Lapangan	29
Gambar 4.1 Kegiatan Pembenahan Perpustakaan dan Donasi Buku.....	35
Gambar 4.2 Kegiatan Posyandu	37
Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Mengajar	39
Gambar 4.4 Kegiatan Kerja Bakti	41
Gambar 4.5 Kegiatan Lomba Mewarnai	42
Gambar 4.6 Kegiatan Lomba Cerdas Cermat.....	44
Gambar 4.7 Kegiatan Marhaba	46
Gambar 4.8 Kegiatan Santunan 10 Muharram	47
Gambar 4.9 Kegiatan Semarak Dirgahayu HUT RI Ke-78	49
Gambar 4.10 Kegiatan Penanaman Vertikultur	51
Gambar 4.11 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Penyuluhan Rumah Sehat	54
Gambar 4.12 Kegiatan Penyuluhan IT	55
Gambar 4.13 Kegiatan GEMASI (Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi)	57
Gambar 4.14 Kegiatan Pengajian Tahsin Al-Quran.....	59
Gambar 4.15 Kegiatan Pembuatan Lilin Aromaterapi	60
Gambar 4.16 Kegiatan Pelatihan & Simulasi ANBK	62
Gambar 4.17 Kegiatan Jalan Sehat	64
Gambar 4.18 Kegiatan FUN Futsal.....	67

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-029
Nama Desa	Desa Cibalung
Nama Kelompok	Nawa Wisati
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) orang
Jumlah Kegiatan	18 (delapan belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 21 anggota kelompok KKN 029 Nawa Wisati yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Ibu Lili Sudria Wenny, S.Ip., M.Hum., seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Lingkungan, Keagamaan, serta Sosial Kemasyarakatan, serta berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Cibalung. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Cibalung;
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak di Desa Cibalung, seperti mengajar ilmu tematik, bahasa asing, mengaji, dan lain sebagainya;
3. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan khususnya dikalangan para pelajar dan masyarakat setempat;
4. Bekerjasama dengan apatur di desa /kelurahan, karang taruna, dan organisasi kemasyarakatan setepat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
5. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan ilmu teknologi, pembuatan sabun cuci piring, maupun penanaman tanaman vertikultur;
6. Membuat dan melaksanakan kegiatan perlombaan HUT RI ke-78 di Desa Cibalung.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perlisian informasi dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut;

2. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;
3. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Lili Sudria Wenny, S.Ip., M.Hum

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Kami bersyukur kepada Allah SWT. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah sehingga terlaksananya semua kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan baik dan lancar, serta shalawat beriring salam kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammada SAW. Sesuai dengan Tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya pengabdian kepada masyarakat maka kelompok 029 NAWA WISATI telah melaksanakan pengabdian tersebut di desa Cibalung Kab Bogor. Mengabdi di desa Cibalung merupakan suatu keistimewaan sendiri bagi mahasiswa, dimana mereka bisa menebarkan cinta dan berbagi pengetahuan di desa yang sangat indah nan penuh hamparan hijaunya sawah dan dikelilingi pemandangan yang indah. Masyarakat desa Cibalung juga sangat penih dengan kasih menyambut kehadiran mahasiswa ditengah-tengah mereka. Maka pertemuan antara kelompok KKN 029 dengan masyarakat desa Cibalung dapat terungkap dalam pepatah atau istilah berikut ” *Syāhinu Al-Hubbi Wa Ar-Rajāi Fī Ardhi* yang artinya Pembawa Cinta dan Asa di Bumi dinilai sangat mewakili semangat dan kecintaan setiap anggotanya akan pengabdian di Cibalung Kab Bogor.

Selaku dosen pembimbing kelompok KKN 029 NAWA WISATI saya merasa bersyukur dan bangga dengan terlaksananya KKN 2023 kali dan dengan kondisi istimewa dimana sebelumnya KKN dimasa Pandemi dilakukan secara Online dan pada tahun 2023 ini sudah bisa kembali normal sehingga pelaksanaannya sarat dengan pengabdian yang penuh dengan rasa cinta.

Pada kata pengantar laporan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta atas kepercayaannya kepada saya untuk membimbing kelompok mahasiswa KKN 029 NAWA WISATI. Saya juga berterima kasih kepada Bapak Lurah dan jajarannya diseriap desa dimana anggota KKN kelompok NAWA WISATI mengabdi, dan seluruh masyarakat yang sudah membantu di Desa Cibalung anggota KKN serta semua pihak yang telah

berkontribusi sehingga KKN ini bisa terlaksana dengan lancar.
Demikianlah prolog yang dapat saya sampaikan.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah *subhanahu wa Ta'ala* atas segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi wassallam*, yang telah memberikan petunjuk kepada kita selaku umat-Nya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta diperkenalkan juga dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmatis.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Oleh karena itu, dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam hal ini, kami selaku mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini ilmu

pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka tugas tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadist "*Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya*". Dan dalam kegiatan KKN ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok KKN Nawa Wisati 029 mengusung tema "Kreatif, Inovatif, dan Visiatif".

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 029 Nawa Wisati ini berlokasi di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 029 Nawa Wisati:

1. SDN Cibalung 02
2. Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri
3. Perpustakaan SDN Cibalung 02
4. RW 04 dan RW 05 Desa Cibalung
5. Posyandu Kamboja 1
6. Posyandu Kamboja 2
7. TPQ An-Nurhasanah

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa

Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Aset dan permasalahan di Desa Cibalung dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aset

a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

No.	Peruntukan Tanah	Luas Tanah (Ha)
1	Pemukiman Umum	153,94
2	Bangunan Perkantoran	00,30
3	Bangunan Sekolah	03,20
4	Bangunan Sarana Keagamaan	03,20
5	Tanah Kuburan Islam	00,13
6	Tanah Jalan	23,119
7	Tanah Persawahan/Pertanian	65,100
8	Tanah Perkebunan/Peternakan	62,979
9	Tanah Perikanan	00,15
10	Tanah Daratan	161,317
11	Sungai dan Solokan	05,30

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 1.2 Lembaga Pendidikan

No.	Nama Sarana	Jumlah (Unit)
1	Sekolah Formal	11
2	Sekolah Non Formal	7
3	Sekolah Playgroup	5

c. Sarana Prasarana

Tabel 1.3 Sarana Prasarana

No.	Nama Sarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	22
2	Musholla	17
3	Posyandu	13

2. Permasalahan

Setelah melakukan survei ke Desa Cibalung dan mewawancarai beberapa staf perangkat desa serta melihat kondisi masyarakat desa Cibalung, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, kendala serta hambatan yang dialami masyarakat. Adapun beberapa permasalahan dirincikan sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi

Gambaran umum masyarakat Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor yang berstatus pekerjaan adalah lebih 50 persen bermata pencaharian sebagai petani dan pengrajin. Hal ini karena banyaknya lahan dan adanya sumber daya alam yang memadai dalam mengolah lahan hasil pertanian. Sedangkan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai karyawan hanya 500 orang sekitar 40 persen dari jumlah penduduk.

2. Bidang Sosial Keagamaan

Kondisi sosial menurut agama mayoritas penduduk warga Desa Cibalung adalah beragama Islam hingga mencapai 100%. Dan hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, dan dilihat juga dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan masyarakat di tempat beribadah seperti Mushola, Masjid, Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan lain-lain termasuk rumah tinggal baik kegiatan harian yang rutin maupun kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan.

3. Bidang Pendidikan

Mayoritas penduduk Desa Cibalung hanya menempuh jenjang pendidikan formal hingga sekolah menengah pertama (SMP) saja. Sedikit yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya: minimnya fasilitas di Desa tersebut. Dari hasil survei menjelaskan bahwa di Desa Cibalung tidak terdapat Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut menjadikan masyarakat Desa Cibalung harus keluar dari Desa bila ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, kurangnya guru atau tenaga pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai juga menjadi kendala, ditambah lagi minimnya kesadaran masyarakat akan

pentingnya pendidikan juga berpengaruh besar terhadap taraf pendidikan di Desa tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 029 Nawa Wisati menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Cibalong. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam empat bidang utama, yakni bidang pendidikan dan pembelajaran, bidang lingkungan, bidang keagamaan, serta bidang sosial kemasyarakatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 029 Nawa Wisati di antaranya:

Tabel 1.4 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan mengajar SD dan MTs b. Kegiatan mengajar Madrasah Diniyah c. Penyuluhan penggunaan teknologi dengan bijak d. Mengadakan lomba cerdas cermat e. Membantu kegiatan simulasi ANBK f. Kegiatan penyuluhan IT
Bidang Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jalan sehat b. Kegiatan kerja bakti c. Senam pagi d. Penyuluhan sikat gigi di PAUD/TK dan SD kelas 1 e. Gerakan menanam bibit tanaman f. Membantu kegiatan posyandu g. Program makan buah di PAUD/TK h. Penyuluhan sanitasi higienitas
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan yasinan tiap malam Jumat b. Kegiatan pengajian majelis ta'liem

	<ul style="list-style-type: none"> c. Kegiatan santunan 10 Muharram d. Kegiatan pengajian tahsin
Bidang Sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Semarak Dirgahayu HUT Republik Indonesia ke-78 b. Mengadakan lomba mewarnai c. Pembuatan sabun cuci piring d. Pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5 Sasaran dan Target

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pemasangan tanda Posko KKN 029 Nawa Wisati UIN Jakarta	Mahasiswa KKN 029 UIN Jakarta	Seluruh mahasisiwa KKN 029 UIN Jakarta berpartisipasi dalam pembuatan tanda posko
2	Kegiatan Mengajar SD dan Madrasah	Siswa-siswi SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri	60 orang anak SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri di desa Cibalung akan mendapatkan pembelajaran dengan berbagai cara yang lebih menyenangkan
3	Pembenahan Perpustakaan dan Donasi Buku	Perpustakaan SDN Cibalung 02, MTs Bina At-Taqwa Mandiri, serta masyarakat RT	Dewan guru dan peserta didik di SDN Cibalung 02, MTs Bina At-Taqwa Mandiri, serta seluruh masyarakat RT 04 dan 05 desa Cibalung dapat

		04 dan 05 di Desa Cibalung	meningkatkan minat baca mereka.
4	Jalan sehat	Siswa-siswi SDN Cibalung 02	±120 siswa-siswi SDN Cibalung 02 melakukan olahraga dengan jalan sehat
5	Penyuluhan penggunaan teknologi dengan bijak	Siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri	±25 orang siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri mendapatkan ilmu tentang penggunaan teknologi dengan bijak
6	Marhaba	Pemuda-pemuda di Desa Cibalung	±20 orang pemuda Kp. Pakaladen mengikuti Marhaba pada hari Kamis malam Jum'at
7	Kerja Bakti	Lingkungan sekitar RT 04 dan RT 06 serta lapangan posko saung merderka	30 warga desa Cibalung melakukan kerja bakti bersama agar lingkungannya menjadi lebih bersih dan nyaman
8	Lomba Mewarnai	Anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar posko KKN	±10 orang anak-anak terlibat dalam kegiatan lomba mewarnai
9	Program GEMASI Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi	Siswa Siswi di SDN Cibalung 02 serta RA dan MI Bina At-Taqwa mandiri	±40 orang siswa-siswi kelas I SDN Cibalung 02 dan ±30 orang siswa-siswi RA dan kelas I MI Bina At-Taqwa Mandiri pengetahuan tentang manfaat buah dan tata cara sikat gigi yang baik dan benar
10	Gerakan menanam bibit	Siswa-siswi kelas VIII MTs	±15 orang siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa

	tanaman pakcoy (vertikultur)	Bina At-Taqwa Mandiri	Mandiri akan mendapatkan ilmu tentang tata cara menanam bibit dalam bentuk vertikultur
11	Pengajian Tahsin Al-Quran	Anak-anak di sekitar RT 04 dan RT 05 di RW 04 Desa Cibalung	±20 anak RT 04 dan RT 05 di RW 04 mendapatkan ilmu tentang membaca Al-Quran dengan tahsin yang baik dan benar
12	Membantu kegiatan Posyandu	Warga Desa Cibalung	20 orang di desa Cibalung akan terbantu dalam kegiatan Posyandu
13	Pembuatan Lilin Aromaterapi	Siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri	±7 orang siswa-siswi kelas VII MTs Bina At-Taqwa Mandiri mendapatkan ilmu tentang tata cara membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah
14	Santunan 10 Muharram	Anak-anak yatim di SDN Cibalung 02	±10 anak yatim di SDN Cibalung 02 mendapatkan santunan pada 10 Muharram
15	Lomba Cerdas Cermat	Siswa-siswi kelas V SDN Cibalung 02	±40 siswa-siswi kelas 5 SDN Cibalung 02
16	Semarak Dirgahayu HUT RI	Seluruh masyarakat RW 04 Desa Cibalung	50 warga (anak-anak, Remaja, dan dewasa) di RW 04 dan RW 05 akan berpartisipasi dalam peringatan HUT RI

17	Penyuluhan rumah sehat dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring	Ibu-ibu RW 04 dan RW 05 Desa Cibalung	±20 orang ibu-ibu di lingkungan RW 04 dan RW 05 mendapatkan ilmu tentang rumah sehat dan mendapatkan pelatihan untuk membuat sabun cuci piring dari bahan-bahan yang sudah disediakan
18	Pelatihan Simulasi ANBK	Siswa-siswi kelas V SDN Cibalung 02	±40 orang siswa-siswi kelas V SDN Cibalung 02 mendapatkan ilmu tentang tata cara ANBK dengan baik dan benar
19	Fun Futsal	Pemuda-pemuda Desa Cibalung	±20 orang pemuda RT 04 dan RT 05 di RW 04 bermain futsal bersama anggota KKN 029 Nawa Wisati

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 029 Nawa Wisati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Nawa Wisati 029 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jadwal Pra KKN 2023 Nawa Wisati 029

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Pembekalan	26 Mei 2023
3.	Survey	5 Juni 2023
4.	Rapat bersama DPL	13 Juni 2023
5.	Penyusunan Proposal	6 -23 Juni 2023
6.	Pelepasan	25 Juli 2023

- Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 029 Nawa Wisati yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.7 Jadwal Implementasi Program KKN 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan dan perizinan	26 Juli
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli
3.	Implementasi program	27 Juli-24 Agustus
4.	Penutupan	25 Agustus

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 029 Nawa Wisati yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Cibalong, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada

kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 029 Nawa Wisati selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan pesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 029 Nawa Wisati selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB 2 METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level micro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan Masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level*

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 029 Nawa Wisati untuk mengatasi masalah sosial atau memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang menjadi tujuan. Ini melibatkan berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengatasi masalah sosial di komunitas tempat mereka berkhidmat. Berikut beberapa poin penting yang berkaitan dengan intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat:

1. Identifikasi Masalah Sosial

Melakukan penelitian dan analisis untuk mengidentifikasi masalah sosial yang ada di desa. Ini melibatkan interaksi dengan masyarakat setempat untuk memahami tantangan dan kebutuhan mereka.

2. Perencanaan Program

Setelah masalah sosial diidentifikasi, hal yang harus dilakukan yaitu merencanakan program atau proyek yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut. Ini mencakup penetapan tujuan, strategi pelaksanaan, dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan.

3. Keterlibatan Masyarakat

Intervensi sosial melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Kerja sama dengan masyarakat dalam semua tahap program, memungkinkan mereka merasa memiliki dan terlibat dalam solusi yang diusulkan.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008), Hal. 48

4. Pelaksanaan Program

Mahasiswa pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, seperti penyuluhan, pelatihan, kegiatan pembenahan fisik, atau proyek-proyek lain yang relevan. Mereka juga berperan sebagai fasilitator dalam menggerakkan aksi sosial positif.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Mahasiswa melakukan pemantauan terhadap progres program dan mengukur dampak yang dicapai. Evaluasi ini membantu memperbaiki program jika diperlukan dan mengukur sejauh mana program berhasil mengatasi masalah sosial.

6. Pemberdayaan Masyarakat

Intervensi sosial dalam KKN juga mengedepankan pemberdayaan masyarakat. Ini melibatkan pendekatan yang memungkinkan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam mengatasi masalah mereka sendiri dan berkontribusi pada pembangunan komunitas mereka.

7. Pelaporan dan Dokumentasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk melaporkan hasil program mereka kepada pihak yang berkepentingan dan membagikan informasi kepada masyarakat setempat tentang kegiatan dan prestasi yang telah dicapai.

Intervensi sosial dalam konteks KKN merupakan wujud nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui intervensi sosial ini, mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam menghadapi masalah sosial nyata, tetapi juga berkontribusi pada perubahan positif dalam komunitas yang mereka layani.

B. Pemetaan Sosial

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial adalah aktivitas yang dilakukan untuk menggambarkan situasi sosial dalam komunitas lokal. Proses ini sangat relevan dalam perencanaan pembangunan karena setiap komunitas memiliki karakteristik sosial yang unik, yang berdampak pada masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pemetaan sosial bukan hanya untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat, sumber daya potensial, dan modal

sosial, tetapi juga untuk mengenali pemangku kepentingan yang terlibat dalam program, mengidentifikasi akar masalah yang dirasakan oleh masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka, dan menganalisis potensi konflik di dalam komunitas.

Pentingnya pemetaan sosial adalah kemampuan untuk merinci dan memahami hubungan sosial antar berbagai kelompok, termasuk hubungan yang bersifat positif atau negatif. Tujuan akhir dalam proses pemetaan sosial ini adalah bukan hanya sekadar mengidentifikasi relasi sosial, melainkan juga memahami mengapa hubungan asosiatif muncul serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambatnya. Hal ini bertujuan untuk mencari solusi dan rencana yang mendukung baik penguatan hubungan yang ada maupun penyelesaian masalah dalam hubungan asosiatif. Rencana tindakan untuk mengatasi atau memperkuat hubungan sosial ini kemudian menjadi bagian integral dari tahap perencanaan sosial selanjutnya.²

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode komunikasi berkelompok yang dirancang khusus untuk menggali informasi mendalam mengenai preferensi, kebutuhan, pandangan, keyakinan, dan pengalaman individu yang terlibat. Dalam FGD, sekelompok peserta berkumpul di bawah bimbingan seorang fasilitator atau moderator yang mengarahkan diskusi mengenai topik tertentu. Ini berarti FGD adalah salah satu alat penting dalam riset kualitatif yang membantu mengumpulkan wawasan mendalam dari peserta tentang topik tertentu.³

Dalam FGD, peserta secara aktif terlibat dalam berbagi pendapat mereka, menjelaskan perspektif mereka, dan berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk menggali gagasan, pemahaman, dan sudut pandang yang beragam tentang topik yang sedang dibahas. Fasilitator atau moderator memainkan peran kunci dalam menjaga diskusi tetap terarah,

² Gunawan W., Sutrisno Budi., (2008) *PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT*. (Bandung: Universitas Padjadjaran), hal. 97

³ Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16, 2 : 117-127.

menggali informasi yang relevan, dan memastikan semua peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.

Dengan menggunakan FGD, peneliti dapat mengumpulkan data kualitatif yang kaya dan mendalam tentang apa yang diinginkan, dibutuhkan, dan diharapkan oleh peserta dalam konteks topik tertentu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami kompleksitas pemikiran dan perasaan peserta, serta melihat bagaimana pandangan mereka mungkin berbeda atau saling melengkapi satu sama lain.

Secara keseluruhan, FGD adalah salah satu metode penting dalam pengumpulan data kualitatif yang dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif dan pengalaman peserta terkait dengan suatu topik tertentu, dengan bantuan seorang fasilitator atau moderator yang terampil. Metode ini memiliki keunggulan dalam memungkinkan interaksi antar peserta, mempromosikan dialog, dan menggali informasi yang sulit ditemukan melalui metode lain.

Fokus yang kami lakukan secara mendalam di desa Cibalong adalah meningkatkan dan memperkuat aspek pendidikan yang mayoritas dilakukan kepada anak-anak. Segala aspek tentang Pendidikan kami bantu kembangkan agar meningkatkan kesadaran atas pentingnya Pendidikan. Berbagai cara kami lakukan, termasuk penerapan teknologi di kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah desa Cibalong. Pendidikan menjadi aspek terpenting untuk anak-anak sebagai penerus generasi yang akan memimpin di hari esok.

C. Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan kepada masyarakat merupakan tahap awal memulai program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan melihat kesenjangan yang ada, disitu akan dilakukan penyesuaian program kerja dengan keadaan lingkungan dan kondisi yang ada. *Problem Solving Approach* merupakan dasar pendekatan yang dipakai untuk mengupayakan perubahan sosial pada Masyarakat dengan melihat masalah yang ada di Masyarakat. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang paling sesuai untuk

dilaksanakan oleh setiap orang yang bertanggung jawab atas program tersebut.

Terdapat beberapa tahapan agar pendekatan *problem solving approach* ini bekerja. Berikut merupakan tahapan pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dengan cara observasi merupakan hal yang efektif karena mampu melihat keadaan yang nyata secara langsung. Masalah yang terpampang nyata di desa Cibalong adalah masih banyak beberapa anak-anak tidak peka terhadap pentingnya Pendidikan. Masih banyak masyarakat melihat Pendidikan di sekolah hanya sekedar untuk mendapatkan ijazah untuk bekerja. Padahal Pendidikan tidak hanya bergerak di situ, dengan Pendidikan banyak sekali yang di ubah, khususnya untuk menaikkan taraf hidup. Imbasnya, mereka hanya jadi pekerja di kampung mereka sendiri.

2. Sosialisasi

Setelah mengetahui masalah yang ada, kami melakukan beberapa Upaya dengan melakukan sosialisasi langsung dengan masyarakat untuk berdiskusi melakukan pengembangan pada sektor-sektor tertentu, seperti Pendidikan, pemberdayaan kemampuan masyarakat, dan penerapan teknologi. Setiap sosialisasi, saran dan kritikan dari masyarakat akan menjadi pertimbangan yang kuat karena penyelarasan antara pelaksana dan masyarakat yang masih menjunjung tinggi budaya di Desa Cibalong menjadi penting.

3. Perencanaan & Penyelarasan Program Kerja

KKN Kelompok 029 Nawa Wisati memiliki latar belakang fakultas yang berbeda-beda. Itu menjadi menarik karena dapat melakukan apapun, sebab memiliki latar belakang yang cukup variatif. Perencanaan program kerja dirumuskan sebelumnya akan diselaraskan dengan keadaan desa yang ada. Jadi ada beberapa program kerja yang harus kolaborasi atau mungkin dihilangkan. Penyelarasan ini menjadi penting karena keadaan desa yang masih kental terhadap budaya terdahulu dan kemampuan SDA yang ada. Khusus pada program kerja yang basis

itu adalah pendidikan, setiap program harus memanfaatkan teknologi agar dapat menyadarkan bahwa teknologi tidak hanya untuk hiburan, tapi bisa untuk kehidupan dan bidang pendidikan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN REGULER

Desa Cibalung merupakan salah satu tempat pelaksanaan kkn reguler yang terpilih oleh uin jakarta, dimana desa ini ditempatkan nya kelompok 029 Nawa Wisati. Cibalung merupakan salah satu desa di kecamatan cijeruk yang dikenal dengan di sebut-sebut sebagai “Desa Cibalung Mandiri Dan Beriman”.

Masyarakat desa cibalung yang sangat beragam mata pencahariannya dengan keadaan lingkungan yang masih hijau dan asri, seperti di RW 04 dan RW 05 yang masyarakatnya mayoritas menggeluti sebagai bertani, berkebun, pengrajin, dan pengraju, karyawan swasta. Namun, di satu sisi desa cibalung terbilang cukup jauh dari pusat pemerintahan kota bogor. Mayoritas penduduk Desa Cibalung adalah Petani, Buruh dan Pengrajin. Adapun salah satu komoditi Desa Cibalung yang sering diproduksi dan dijadikan sumber pendapatan sehari-harinya diantaranya, keranjang ikan (Besek), Sandal dan Sepatu, Industri pengolahan makanan ringan hasil pertanian, kerajinan tangan alat-alat rumah tangga dan lain-lain.

Cibalung diambil dari salah satu bahasa sunda kuno yang mengandung arti air tulang, dimana hal ini melambangkan karakteristik dari warganya yang memiliki jiwa semangat dan pantang menyerah dengan ideologinya yang sangat keras dan tidak mudah menerima pendapat orang-orang luar khususnya dalam menjaga adat istiadat dan budaya. Kondisi sosial menurut agama mayoritas penduduk warga Desa Cibalung adalah beragama Islam hingga mencapai 100 %. Dan hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari, dan dilihat juga dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan masyarakat di tempat beribadah seperti Mushola, Mesjid, Pondok Pesantren, Majelis Ta’lim dan lain-lain termasuk rumah tinggal baik kegiatan harian yang rutin maupun kegiatan mingguan dan tahunan.

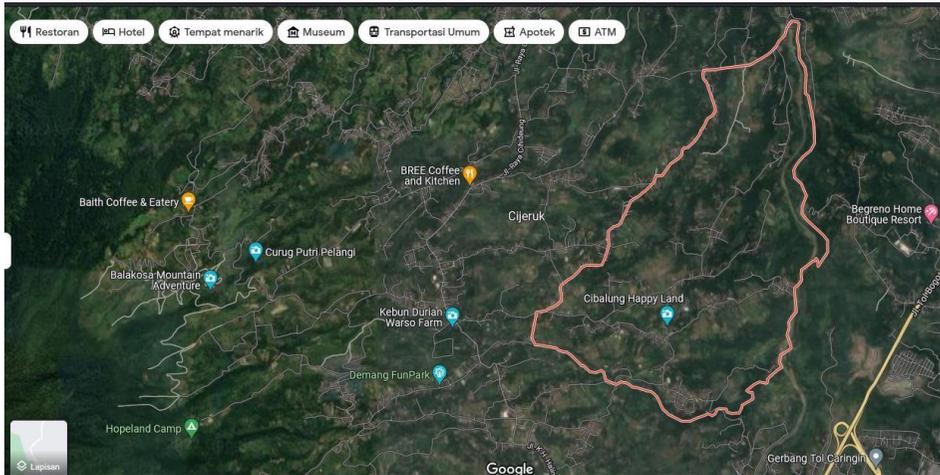
B. Letak Geografis

Desa Cibalung yang terletak di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor dengan sebaran luas wilayahnya sekitar + 335 Ha yang dibagi dalam 3 Dusun, 7 Rukun Warga (Rw) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Adapun batas-batas wilayah Desa Cibalung sebagai berikut :

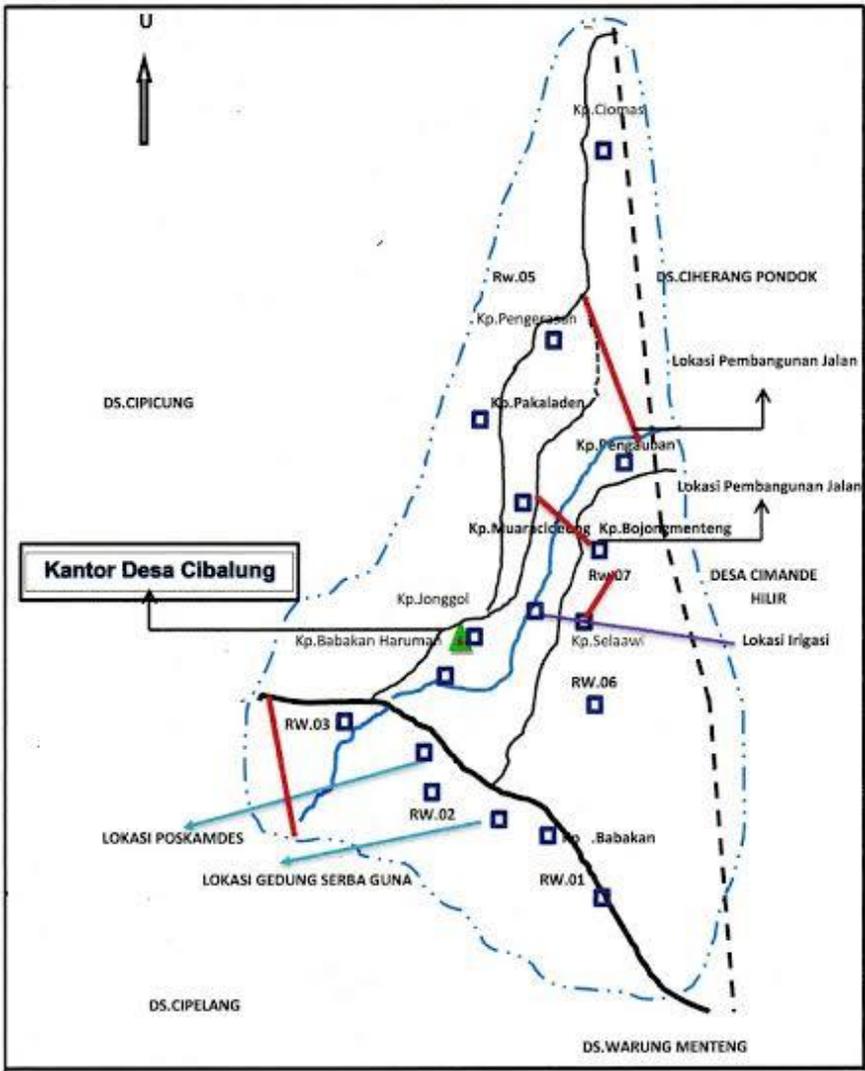
Sebalah Utara : Desa /Kelurahan Rancamaya

Sebalah Timur : Desa Ciherang Pondok

Sebelah Selatan : Desa Warung Menteng dan Cipelang
Sebelah Barat : Desa Cipicung



PETA DESA CIBALUNG



KETERANGAN :

1		Kantor Desa
2		RW
3		Sungai
4		Jln. Kabupaten
5		Lokasi Jln. Desa
6		Jln. Kereta

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis kelamin		Total
	Laki - Laki	Perempuan	
Cibalung	4945	4347	9292

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
TNI/POLRI	1
PNS	27
Buruh/jasa/swasta	415
Peternak	60
Pedagang	140
Buruh tani	643
petani	410
Pengrajin industri rumah tangga	705
Bekerja lainnya	364
Total	2.759

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekalah Dasar (U 12-56)	1.173
2	Tamat SD	1.056
3	Tidak Tamat SLTP (U 15-56)	736
4	Tamat SLTP	442
5	Tidak Tamat SLTA	915
6	Tamat SLTA	371
7	Tamat DI/II/III	105

8	Tamat SI/II/III	67
Total		4.865

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelempok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Penduduk usia kerja dan bekerja	2.331 Orang
2	Penduduk usia kerja belum bekerja	2.264 Orang
3	Penduduk wanita yang bekerja	610 Orang
4	Penduduk laki-laki yang bekerja	1.721 Orang
5	Penduduk usia kerja	4.594 Orang
Total		11.520 Orang

D. Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh, pemerintahan desa cibalung menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakat. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintahan desa ciblung diantaranya;

Tabel 3.5 Sarana Masjid Desa Cibalung

No	Nama Masjid	Pimpinan DKM	Alamat
1.	Masjid Jami Nurul Huda	H. Kosasih	Babakan Rt. 002/001
2.	Majid Arrasyid	H. Edi	Babakan Rt. 005/001
3.	Masjid Al-Islah	H. Sulaeman	Babakan Rt.006/001
4.	Masjid Jami Al Muhajirin	Ustd Anwarudin	Cibalung Rt.002/002
5.	Masjid Jami H. Ajid	H. Ajid	Cibalung Rt. 004/002
6.	Masjid Jami Al Hasnah	Ustd. Bunyamin	Cibalung Rt. 004/002

7.	Masjid Jami Annuryani		
8.	Masjid Jami A-Sibli	KH. Anwar	Cipaok Rt. 002/003
9.	Masjid Jami H. Dadun	KH. Dadun	Cipaok Rt. 003/003
10.	Masjid Jami Jonggol	Ustd. Didin	Jonggol Rt. 001/004
11.	Masjid Jami Muara Cideung	Ustd Syamsudin	Muara Cideung Rt. 003/004
12.	Masjid Jami Pakaladen	M. Mustopa	Pakaladen Rt. 004/004
13.	Masjid Barokah	KH. Mubarok	Lego Rt. 005/004
14.	Masjid Jami Kerenceng	M. Uci	Kerenceng Rt. 006/004
15.	Masjid Pakaladen/Sibadak	M. Musztab	Pakaladen Rt. 001/005
16.	Masjid Jami Pangrasan	M. Bubun	Pangrasan Rt. 004/005
17.	Masjid Ciomas	M. Adi	Ciomas Rt. 006/005
18.	Masjid Jami Al Hasanah	KH. Saepurohmat	Selawi Rt 001/006
19.	Masjid Jami Ali Hibrohimiiah	Ustd. Adnan	Selawi Rt. 002/006
20.	Masjid Al Muawanah	Ustd. Amir. S	Selawi Rt. 003/006
21.	Masjid Jami Al Hasanah	M. Bardan H	Bojong Menteng Rt. 002/007
22.	Masjid Jami Bantar Panjang Nurul Bayan	KH. Aenudin	Bantar Panjang Rt. 003/007

Tabel 3.6 Sarana Musholla/Lamggar/Surau Desa Cibalung

No.	Nama Masjid	Pimpinan DKM	Alamat
1.	Mushola Acu	Acu	Babakan Rt. 001/001
2.	Mushola Ija	Aang	Babakan Rt. 006/001
3.	Mushola Peteuy Bongkok	Kodir	Peuteuy Bongkok Rt. 003/002
4.	Mushola H. Usup	KH. Usup	Cibalung Rt. 002/002
5.	Mushola Pian	Supian	Cibalung Rt. 002/002
6.	Mushola Wa Aneng	Aneng	Cibalung Rt. 002/003
7.	Mushola Jonggol	M. Oi	Cibalung Rt. 001/002
8.	Mushola Al Musli	Hendi S	Cibalung Rt. 001/004
9.	Mushola Kerenceng	Ustd. Iksan	Kerenceng Rt. 006/004
10.	Mushola Sibadak/Soip	Ustd Maman	Sibadak Rt. 005/004
11.	Mushola Adom	M. Ijan	Pakaladen Rt. 001/005
12.	Mushola Abun/Supian	M. Abun B	Pangrasan Rt. 005/005
13.	Mussola Aep	M. Suprandi	Pangrasan Rt. 005/005
14.	Mushola Ciomas	H. Tape	Ciomas Rt. 006/005
15.	Mushola At-tang	M. Rifai	Selawi Rt. 003/006
16.	Mushola Al-Ahm	Ustd Juhdi	Selawi Rt. 003/006
17.	Mushola At-Turo	Ustd Turo	Bojong Menteng 001/007

Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Sekolah Formal

- 1) MTs. Sunanul Huda
- 2) MTs. Ar-Rasyid I
- 3) SMP Pangrasan
- 4) MTS Attaqwa Bina Mandiri
- 5) SDN Cibalung I
- 6) SDN Cibalung II
- 7) SDN Cibalung III

- 8) SDN Pangrsan
- 9) Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda
- 10) Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rasyid I
- 11) Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Attaqwa Bina Mandiri

b. Sekolah Non Formal

- 1) Madrasah Diniyah Awaliyah Annawiyah
- 2) Madrasah Diniyah Awaliyah H. Sutisna
- 3) Madrasah Diniyah Awaliyah Pakaladen
- 4) Madrasah Diniyah Awaliyah Bina Attaqwa Mandiri
- 5) Madrasah Diniyah Awaliyah Sirojul Huda
- 6) Madrasah Diniyah Awaliyah Sunanul Huda
- 7) Madrasah Diniyah Awaliyah Sirojul Hasanah

c. Sekolah Play Group

- 1) PAUD Kampung Babakan
- 2) PAUD Kampung Selaawi
- 3) PAUD Kampung Bojong Menteng
- 4) PAUD Kampung Pakaladen
- 5) PAUD Kenanga I

Sarana dan Prasarana Kesehatan

Posyandu : 13 unit dengan jumlah kader 58 orang

SARANA DAN PRASARANA DESA CIBALUNG



Gambar 3.1 SDN Ciblung 02



Gambar 3.2 Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri



Gambar 3.3 Kawasan Lahan Pertanian Bibit



Gambar 3.4 Kantor Desa Cibalung



Gambar 3.5 Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri Ma'had Bina Tahfidz



Gambar 3.6 SMP Pangerasan



Gambar 3.7 Lapangan

BAB 4 DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mempelajari dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga mahasiswa yang terjun di desa-desa diharapkan dapat membawa dampak perubahan serta memberikan manfaat di lingkungan masyarakat tersebut. Pemecahan masalah dari berbagai isu kegiatan yang dijumpai, kemudian kami laporkan berupa hasil analisis SWOT melalui program kerja yang telah disusun.

Tabel 4.1: Analisis Matriks SWOT

Tabel 4.1 Analisis Matriks SWOT	
MATRIKS SWOT	
1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	
STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa-siswi memiliki minat yang tinggi serta antusias dalam belajar.2. Guru dan siswa aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik di sekolah.2. Sarana dan prasarana dalam sekolah yang kurang memadai.3. Jarak tempuh yang harus dilalui para siswa untuk menuju sekolahnya.4. Tidak tersedianya sekolah tingkat menengah atas terdekat dari kediaman warga sekitar.

<i>OPPORTUNITY (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
1. Mahasiswa memiliki kemampuan, keterampilan, serta berkeinginan menjembatani dalam hal bidang pendidikan.	1. Kurangnya kepercayaan dan kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya pendidikan, dan didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. 2. Banyak anak yang cenderung tidak menyelesaikan pendidikannya.
2. Bidang Lingkungan	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
1. Diadakannya kegiatan kerja bakti seminggu sekali di wilayah RT.	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan seperti buang sampah yang sembarangan. 2. Penanganan sampah rumah tangga yang belum maksimal. 3. Masyarakat masih memahami bahwa semua jenis sampah itu hanya dibakar.
<i>OPPORTUNITY (S)</i>	<i>THREATS (T)</i>
1. Mahasiswa mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa seperti “Rumah Sehat dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring”.	1. Dikhawatirkan timbulnya penyakit yang melanda masyarakat sekitar dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar terhadap lingkungan sekitar.
3. Bidang Keagamaan	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam hal peribadatan yang layak seperti Tempat mengaji anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak di lingkungan masyarakat. 2. Warga memiliki kesadaran yang tinggi dalam kegiatan peribadatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan disebabkan jarak yang jauh.
<i>OPPORTUNITY (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerja sama antara mahasiswa dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena penggunaan alat komunikasi yang dibatasi, dapat mengakibatkan jemaah yang mengikuti kegiatan peribadatan menjadi berkurang.
4. Bidang Sosial Kemasyarakatan	
<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa memiliki sarana dan prasarana yang berjalan dengan baik, seperti Posyandu dan GOR untuk kegiatan masyarakat. 2. Antusiasme warga desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan yang akan dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meski beberapa warga memiliki antusiasme yang cukup tinggi, namun beberapa diantaranya yang jaraknya agak jauh dari posko, cenderung melemah. 2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja terhadap batas-batas yang boleh dan tidak boleh dalam hal pergaulan.
<i>OPPORTUNITY (O)</i>	<i>THREATS (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan seperti membantu kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya ketidakrukunan antar beberapa warga, yang menyebabkan keresahan bagi warga sekitar.

posyandu desa dan pembuatan sabun cuci piring.	2. Budaya warga sekitar yang cenderung untuk tidak memakai pengeras suara, menyebabkan kurang luasnya masyarakat untuk melakukan kegiatan.
------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program	Pembenahan Perpustakaan dan Donasi Buku
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Cibalong 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri. 27 Juli, 14 Agustus, dan 28 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Tiga hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Intan Nur Khoiriyah Tim Pembantu: Afda Nurkhoviya, Agniya Arief, Albar Andrian, Alya Aristantya, Annisa Afifah, M. Fahrial Rizky Dwitama, Ahmad Zaky Putra, Fimelia Annisa, Firmat Fahnur Fauzi, Iqbal Munif Arifin, Khoerun Nisa, M. Rafi Alhafizh, Rangga Rama Fernando, Adinda Risty, Salim Maula Tirta, Salsabila Tahta Hirani Putra, Syafitri Efendi, Ashari Andi Oktaviana, Moh. Jazuly, Baiq Fatonah
Tujuan	Membenahi dan membersihkan perpustakaan serta menyortir koleksi-koleksi yang sudah tidak relevan dengan kurikulum pembelajaran.

	Selain itu, memberikan buku donasi yang berasal dari Jakarta Intercultural School (JIS) dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), khususnya untuk koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah serta umumnya untuk masyarakat RT 04 dan 05 Desa Cibalung.
Sasaran	Perpustakaan SDN Cibalung 02, MTs Bina At-Taqwa Mandiri, serta Masyarakat RT 04 dan 05 di Desa Cibalung.
Target	Dewan guru dan peserta didik di SDN Cibalung 02, MTs Bina At-Taqwa Mandiri, serta seluruh masyarakat RT 04 dan 05 Desa Cibalung dapat meningkatkan minat baca mereka.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami membenahi dan membersihkan Perpustakaan SDN Cibalung 02 supaya perpustakaan terlihat bersih, indah, dan nyaman untuk berkegiatan. Kami juga menyortir koleksi-koleksi perpustakaan yang sudah tidak relevan dengan kurikulum pembelajaran supaya tertata rapi di raknya dan tidak overload dari kapasitasnya.</p> <p>Selain itu, kami juga memberikan buku-buku hasil donasi yang diberikan oleh Jakarta Intercultural School (JIS) sebanyak 8 box dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) sebanyak 6 box yang telah disortir, diberikan kepada Perpustakaan SDN Cibalung 02, MTs Bina At-Taqwa Mandiri, serta Masyarakat RT 04 dan 05 supaya semakin meningkat minat bacanya dan menambah ilmu baru yang akan bermanfaat kedepannya.</p>
Hasil Kegiatan	Koleksi di Perpustakaan SDN Cibalung 02 tidak hanya berupa buku-buku pelajaran,

	<p>tetapi juga bertambah, seperti buku cerita, buku bergambar, serta buku penunjang mata pelajaran.</p> <p>Sedangkan, di MTs Bina At-Taqwa Mandiri dan Masyarakat RT 04 dan 05 Desa Cibalung mendapatkan buku bacaan yang menarik dan menambah pengetahuan mereka, sehingga diharapkan tingkat melek terhadap huruf, minat baca, dan pentingnya pendidikan bisa terus bertambah seiring dengan kesadaran yang dimiliki oleh setiap masyarakat.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

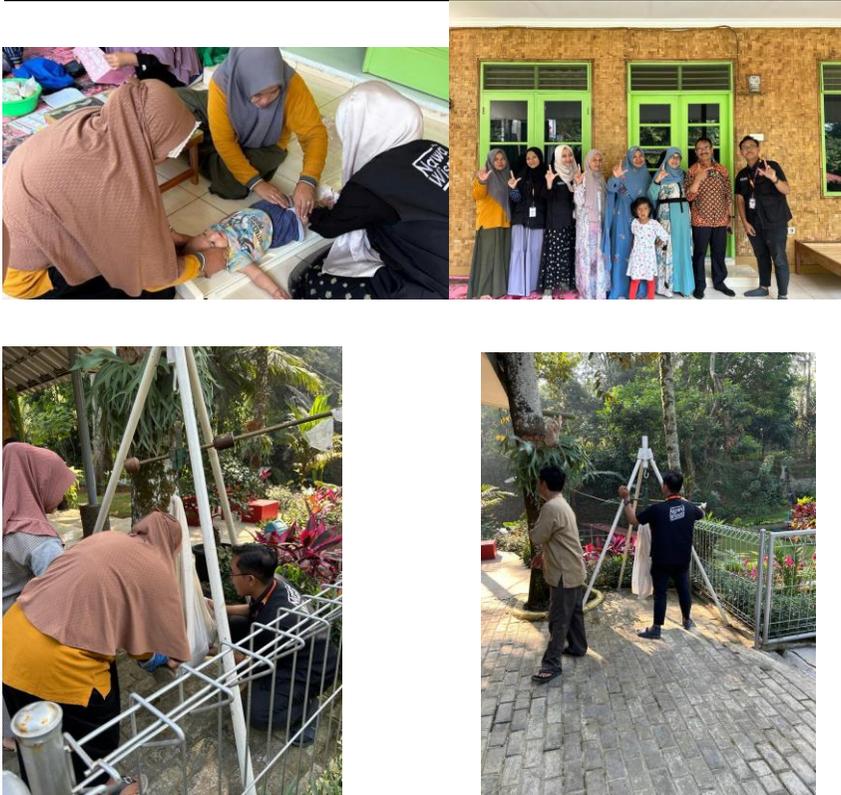


Gambar 4.1 Kegiatan Pembinaan Perpustakaan dan Donasi Buku

Program	Kegiatan Posyandu
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posyandu di Kantor Desa Cibalung, 05 Agustus 2023

	Posyandu Kamboja I RT 04 RW 04, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Afda Nurkhoviya Sahid Tim pembantu: Agniya Arief, Alya Aristantya, Anisa Afifah, Fimelia Annisa, Khoerun Nisa, M.Rafi Alhafiz, Rangga Rama Fernando, Adinda Risty, Salsabila Tahta Hirani Putri, Syafitri Efendi, Ashari Andi Oktaviana, Baiq Fatonah, Albar Andrian
Tujuan	Membantu kegiatan Posyandu yang dilaksanakan di Desa Cibalung agar dapat terlaksana secara maksimal
Target	Warga Desa Cibalung
Sasaran	± 15 orang di Desa Cibalung terbantu dalam kegiatan Posyandu ini.
Deskripsi Kegiatan	Kami turut serta dalam kegiatan Posyandu yang terletak di Kantor Desa Cibalung. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK serta pihak Puskesmas, adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, pengecekan kesehatan, serta melihat analisis pertumbuhannya. Lalu menulisnya kedalam buku dan catatan administrasi pihak puskesmas. Beberapa ibu hamil juga diperiksa keadaannya oleh bidan yang ada di posyandu. Bagi para ibu hamil dan ibu dengan balita yang sudah diperiksa keadaannya, akan diberikan

	multivitamin serta kolak kacang hijau sebagai asupan untuk menjaga kesehatan.
Hasil Kegiatan	lebih dari 50 balita telah dilakukan pendataan
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.2 Kegiatan Posyandu

Program	Kegiatan Belajar Mengajar
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri, 31 Juli-12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Baiq Fatonah, Fimelia Annisa, Khoerun Nisa, Rangga Rama Fernando</p> <p>Tim Pembantu: Afda Nurkhoviya, Agniya Arief, Albar Andrian, Alya Aristantya, Annisa Afifah, M. Fahrial Rizky Dwitama, Ahmad Zaky Putra, Fimelia Annisa, Firmat Fahnur Fauzi, Iqbal Munif Arifin, Khoerun Nisa, M. Rafi Alhafizh, Rangga Rama Fernando, Adinda Risty, Salim Maula Tirta, Salsabila Tahta Hirani Putra, Syafitri Efendi, Ashari Andi Oktaviana, Baiq Fatonah, Moh. Jazuly,</p>
Tujuan	Membantu guru SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
Sasaran	Siswa-siswi SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Target	Semua siswa-siswi SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami melakukan Belajar Mengajar SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri. Masing-masing dari kami diberi jadwal piket agar dapat mengajar di kedua sekolah tersebut. Untuk SD kelas rendah, kami masih dibantu oleh ibu wali kelas agar lebih mudah membimbingnya.</p> <p>Karena pendidikan adalah salah satu masalah krusial di Desa Cibalung RW 04 ini, dari sini kami belajar banyak hal, tentang bagaimana mendapatkan hati anak-anak, metode mengajar yg menyenangkan, dan lainnya.</p>
Hasil Kegiatan	Murid SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At-Taqwa Mandiri merasa nyaman dengan kami, begitupun

	dengan guru yang merasa terbantu dengan kehadiran kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Mengajar

Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Lingkungan RT 04 dan 06 serta Lapangan Posko Saung Merdeka 04 dan 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Zaky Putra Tim Pembantu: Ahmad Zaki Putra, Albar Andrian, Moh. Jazuly, Firmat Fahnur Fauzi, Rangga Rama Fernando, Salim Maula Tirta, Iqbal Munif Arifin, Anisah Afifah Nasri, Adinda Risty,

	Agniya Arief, Salsabila Tahta Hirani Putri, Khoerun Nisa, Alya Aristantya, Ashari Andi Oktaviana, Afda Nurkhoviya Sahid, Intan Nur Khoiriyah, Syafitri Efendi, M. Rafi Alhafizh, M. Fahrial Rizky Dwitama.
Tujuan	Menjadikan lingkungan di sekitar RT 04 dan 06 serta lapangan menjadi bersih dan nyaman. Selain itu, sebagai sarana silaturahmi antara anggota Kelompok KKN 029 Nawa Wisati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan warga Desa Cibalung.
Sasaran	Lingkungan sekitar RT 04 dan 06 serta Lapangan Posko Saung Merdeka
Target	± 30 orang di Desa Cibalung melakukan kerja bakti bersama-sama agar lingkungannya menjadi bersih dan nyaman.
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan kerja bakti bersama di RT 04 dan 06 Desa Cibalung dan di lingkungan Posko KKN 029, yaitu Lapangan Saung Merdeka. Kegiatan ini bermanfaat untuk menjaga kebersihan, kerapian, kenyamanan, serta untuk persiapan kegiatan Semarak HUT RI ke-78.
Hasil Kegiatan	Lingkungan di sekitar RT 04 dan 06 serta Lapangan Saung Merdeka Desa Cibalung menjadi bersih dan nyaman. Silaturahmi antara anggota kelompok KKN 029 Nawa Wisati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan warga Desa Cibalung terjalin erat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.4 Kegiatan Kerja Bakti

Program	Lomba Mewarnai
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posko KKN 29 Nawa Wisati 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fimelia Annisa, Khoerun Nisa, Baiq Fatonah, Intan Nur Khoiriyah, Salsabila Tahta Hirani Putri, Ashari Andi Oktaviana Tim Pembantu: Albar Andrian, Salim Maula Tirta, M.Fahrial Rizky Dwitama
Tujuan	Mengasah kemampuan anak dalam berpikir kreatif agar mereka mampu menuangkan ide lewat penyatuan warna
Sasaran	Anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar posko
Target	± 10 orang anak-anak terlibat dalam kegiatan ini

Deskripsi Kegiatan	Sebelumnya anak-anak diperkenankan untuk membawa alat mewarnainya masing-masing. Lalu kami memberikan gambar kosong agar dapat diwarnai oleh anak-anak. Setelah itu, dinilai oleh kami pewarnaan yang paling menarik yang menjadi juara.
Hasil Kegiatan	Terlihat kreativitas anak-anak dalam segi pewarnaan. Selain itu, semangat mereka dalam menyelesaikannya pun besar, terlihat dari mereka yang ingin kami mengadakan kembali lomba mewarnai ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5 Kegiatan Lomba Mewarnai

Program	Lomba Cerdas Cermat
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Ruang Kelas V SDN Cibalung 02 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksan	Penanggung Jawab: Khoerun Nisa

	Tim Pembantu: Intan Nur Khoiriyah
Tujuan	Melatih daya ingat, kerja sama, kecepatan siswa dalam menjawab soal-soal pertanyaan, serta menjadi bahan evaluasi hasil pembelajaran.
Sasaran	Siswa-siswi kelas V
Target	± 40 siswa-siswi kelas 5 SDN Cibalung
Deskripsi Kegiatan	Siswa-siswi kelas V menerima pembelajaran terlebih dahulu selama ± 30 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang, dan nama kelompok diambil dari nama-nama hewan. Cerdas cermat terdiri dari 10 soal, dimana 6 di antaranya jawaban yang ditulis oleh setiap kelompok dan 4 lainnya merupakan soal rebutan. Adapun pertanyaannya kita mengambil yang berhubungan dengan pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Pemenang terbagi menjadi tiga, yakni Juara I, II, dan III.
Hasil Kegiatan	Suasana ruang kelas menjadi lebih hidup, siswa-siswi juga bersemangat untuk menjawab pertanyaan dengan benar, terlihat juga bagaimana kerja sama atau koordinasi dari masing-masing anggota tim, serta siswa-siswi bisa me-review hasil pembelajaran yang telah mereka dapatkan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut





Gambar 4.6 Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Program	Marhaba
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Mushola Pakaladen, 27 Juli, 3 Agustus, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksan	Penanggung Jawab: Salim Maula Tirta Tim Pembantu: Albar Andrian, M. Fahrial Rizky Dwitama, Ahmad Zaky Putra, Firmat Fahnur Fauzi, Iqbal Munif Arifin, M. Rafi Alhafizh, Rangga Rama Fernando, Moh. Jazuly
Tujuan	Meningkatkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW
Sasaran	Pemuda-pemuda Desa Cibalung
Target	+ - 20 orang pemuda Kp. Pakaladen
Deskripsi Kegiatan	Kami mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat setempat, salah satu tradisi yang erat dan melekat yang masih terus menerus di lakukan oleh masyarakat setempat. Marhaba, salah satu tradisi yang dilakukan dalam rangka tasyakur, melalui marhaba dibacakannya puji puji, shalawat nabi dan perjuangan nabi nabi, dengan niat dan tujuan meneladani akhlak akhlak Rasulullah SAW. Budaya "Marhaba" di cibalung adalah sebuah acara pembacaan shalawat Nabi yang menggunakan nada atau lagu. Seperti sebuah nyanyian jika di

	<p>daerah lain bisa dikenal dengan sebutan marawis. Perbedaan marhaba di cibalung dengan daerah lain yaitu tidak menggunakan musik apapun. Nyanyian itu memang hanya dari paduan suara para santri dan masyarakat yang menghadiri acara marhaba tersebut. Jadi bukan paduan suara seperti di sekolah apalagi di gereja. Marhaba adalah paduan suara yang sederhana tanpa tangga nada yang rumit suara satu, suara dua, suara tiga, dan suara empat. Marhaba hanya dilakukan dengan suara biasa yang bernada mengalun, tapi menghasilkan keindahan dan kenyamanan saat didengarkan oleh semua orang. Pada setiap malam jum'at terdapat para santri yang melakukan tradisi marhaba baik itu ketika ada acara atau sekedar latihan dan melantunkan syair syair marhaba. Kami berinisiatif untuk menghadiri para santri yang sedang ber marhaba dan bersilaturahmi dengan santri di masyarakat setempat. Kami mengenal budaya yang ada di masyarakat dan juga bertemu dengan mualim setempat, berbicara banyak tentang islam yang ada di cibalung dan itu menambah wawasan kami terkait perbedaan tradisi dan nilai yang ada di berbagai masyarakat.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>





Gambar 4.7 Kegiatan Marhaba

Program	Santunan 10 Muharram
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Cibalung 02, Jum'at 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rangga Rama Fernando Tim Pembantu: Albar Andrian, Firmat Fahnur Fauzi, Ahmad Zaky Putra, Annisa Afifah Nasri, Syafitri Efendi, Alya Aristantya, Khoerun Nisa, Intan Nur Khoiriyah, Salsabila Tahta Hirani Putri, Iqbal Munif Arifin, M. Rafi Alhafizh, M. Fahrial Rizky Dwitama
Tujuan	Agar menyadarkan kita semua, bahwa dari rizki yang kita peroleh ada hak anak yatim di dalamnya, dan bentuk kepedulian dan kasih sayang dari kami kepada anak-anak tersebut.
Sasaran	Anak-anak yatim di SDN Cibalung 02
Target	± 10 anak yatim di SDN Cibalung 02

	Dalam rangka peringatan 10 Muharram ini, kami bekerja sama dengan SDN Cibalung 02 untuk melakukan kegiatan santunan bagi anak-anak yatim di SD tersebut. Santunan yang kami berikan berupa 10 buah kantung sembako, yang semoga isinya dapat bermanfaat bagi anak dan keluarganya yang menerima, aamiin.
Hasil Kegiatan	Karena ini adalah salah satu bentuk kepedulian kami, kegiatan berbagi ini terasa cukup indah dan bermakna bagi kami. Melihat mereka tersenyum juga merupakan hal indah yang patut kami
Keberlanjutan program	Berlanjut



Gambar 4.8 Kegiatan Santunan 10 Muharram

Program	Semarak Dirgahayu HUT RI Ke-78
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Lapangan Samping Posko KKN 029 Nawa Wisati; Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Rafi Alhafizh dan M. Fahrial Rizky Dwitama</p> <p>Tim Pembantu: Ahmad Zaki Putra, Albar Andrian, Moh. Jazuly, Firmat Fahnur Fauzi, Rangga Rama Fernando, Salim Maula Tirta, Iqbal Munif Arifin, Anisah Afifah Nasri, Adinda Risty, Agniya Arief, Salsabila Tahta Hirani Putri, Fimelia Annisa, Khoerun Nisa, Baiq Fatonah, Alya Aristantya, Ashari Andi Oktaviana, Afda Nurkhoviya Sahid, Intan Nur Khoiriyah, Syafitri Efendi.</p>
Tujuan	Memeriahkan HUT RI ke-78 dan menjaga tali silaturahmi antar warga.
Sasaran	Seluruh Masyarakat RW 04 Desa Cibalung
Target	±50 masyarakat RW 04 Desa Cibalung
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78 adanya kegiatan perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terima kasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia. Beberapa perlombaan yang kami adakan yaitu; makan kerupuk, balap kelereng, ambil koin dalam tepung, balap karung, estafet balon, tarik tambang, dan juga harta karun.
Hasil Kegiatan	Meningkatnya rasa kerja sama karena belajar caranya saling membantu dengan ikut serta pada perlombaan kelompok, Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa dengan warga RW 04 Desa Cibalung, Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang, serta adanya kegiatan pembagian hadiah dan doorprize.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.9 Kegiatan Semarak Dirgahayu HUT RI Ke-78

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Bentuk dan hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Program	Penanaman Vertikultur Pakcoy
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	MTs Bina At-Taqwa Mandiri 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Agniya Arief Tim Pembantu: Afda Nurkhoviya Sahid, Alya Aristantya, Ashari Andi Oktaviana, Baiq Fatonah, Fimelia Annisa, Albar Andrian, M. Fahrial Rizky Dwitama, Moh. Jazuly, Rangga Rama Fernando, dan Salim Maula Tirta.
Tujuan	Mengenalkan pertanian vertikultur kepada siswa-siswi kelas VIII MTs Bina At-Taqwa Mandiri serta mereka dapat membudidayakan

	tanaman sayuran pada lahan yang terbatas dengan pemanfaatan sistem pertanian vertikultur, sehingga para siswa-siswi memiliki ketertarikan dengan dunia pertanian.
Sasaran	Siswa-siswi kelas VIII
Target	± 15 orang siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Pertama, memberi penjelasan tentang pertanian vertikultur, bagaimana cara pencampuran media tanam (tanah, kompos, dan arang sekam) yang sesuai, bagaimana prosedur penanaman mulai dari bibit hingga pemindahan ke media tanam yang benar, prosedur perawatan tanaman secara vertikultur, dan penyimpanan hasil panen yang benar. Materi disampaikan oleh Agniya dan beberapa tim anggota secara oral ikut membantu praktik langsung pada alat. Adapun bibit tanaman yang digunakan adalah bibit pakcoy.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi mempraktikkan langsung hasil penjelasan yang telah diberikan, seperti mencampurkan media tanam (tanah, kompos, dan arang sekam), menanam bibit pada media tanam, hingga proses penyiraman bibit tanaman pakcoy.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.10 Kegiatan Penanaman Vertikultur

Program	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring serta Penyuluhan Rumah Sehat
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posyandu Seroja dan Posyandu Kamboja 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fimelia Annisa, Adinda Risty, Agniya Arief, dan Muhammad Rafi Alhafizh, Salim Maula Tirta Tim Pembantu: Afda Nurkhoviya Sahid, Alya Aristantya, Anisah Afifah Nasri, Ashari Andi Oktaviana, Baiq Fatonah, Intan Nur Khoiriyah, Salsabila Tahta Hirani Putri, dan Syafitri Efendi.
Tujuan	Ibu-ibu RT 04 dan 05 tertarik serta termotivasi untuk berwirausaha, membentuk kelompok anggota PKK yang menjadi mandiri secara

	<p>ekonomi dengan memproduksi sabun cuci piring, serta merealisasikan PKK RT 05 lebih kuat, lebih produktif, kreatif, dan responsif. Atau sebagai bentuk menghemat dana yang digunakan untuk membeli sabun cuci piring, kemudian mengalokasikannya dengan membeli bahan-bahan pembuatan sabun cuci piring, sehingga bisa lebih hemat, tetapi dengan kualitas dan kuantitas yang lebih besar.</p>
Sasaran	Ibu-Ibu RT 04 dan 05 Desa Cibalung
Target	± 20 orang ibu-ibu di lingkungan RT 04 dan 05
Deskripsi Kegiatan	<p>Penyuluhan dilakukan di dua posyandu yang berbeda, yaitu Posyandu Seroja (RT 05) pada pagi hari dan siang harinya di Posyandu Kamboja (RT 04).</p> <p>Pada kegiatan ini, bahan-bahan yang digunakan untuk membuat sabun cuci piring bisa didapatkan di toko online. Adapun bahan-bahan tersebut di antaranya: Texapone, NaCl, Sodium Sulfat, Pewangi, Pewarna Makanan, dan Air. Sedangkan untuk alatnya, yaitu: Baskom, Sendok, Botol, Alat Pengaduk, dan Timbangan Digital Bahan Makanan. Pemateri juga ikut andil membuat sabun cuci piring bersama ibu-ibu lainnya. Prosedurnya dilakukan dengan mencampurkan texapone, NaCl, dan sodium sulfat di baskom sambil diaduk secara terus menerus serta dengan menuangkan air sedikit demi sedikit. Setelah adonan sabun cuci piring dirasa sudah tidak terlalu cair, bisa ditambahkan dengan pewangi dan pewarna makanan. Hasilnya akan berbuih, jadi untuk menjadikan sabun perlu didiamkan selama ± 30 menit untuk menghilangkan busa dari texapone.</p>

	<p>Sambil menunggu busa sabunya hilang, dilanjutkan dengan pemaparan materi penyuluhan rumah sehat. Penyuluhan ini dilakukan oleh Muhammad Rafi Alhafizh. Materinya itu mengenai pengertian rumah sehat, ciri-ciri rumah sehat, dan hal lainnya. Setelah busa sabun hilang kurang lebih 30 menit, sabun bisa langsung dimasukkan ke dalam botol dan sabun pun siap digunakan untuk mencuci piring-piring kotor.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Ibu-ibu mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan sabun cuci piring yang bahan-bahannya dapat dibeli di toko online dengan harga yang terjangkau. Meskipun begitu, kuantitas yang dihasilkan menjadi lebih banyak dan kualitasnya pun tidak jauh berbeda dengan sabun cuci piring yang sudah ber-merk, seperti Sunlight ataupun Mama Lemon.</p> <p>Selain itu, ibu-ibu menjadi paham seperti apa ciri-ciri rumah sehat itu, karena rumah merupakan tempat yang kita tinggali seumur hidup bersama keluarga.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.11 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Penyuluhan Rumah Sehat

Program	Penyuluhan IT
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Mts Bina At-Taqwa Mandiri 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Firmat Fahnur Fauzi, Salsabila Tahta Hirani Putri, M. Fahrial Rizky Dwitama Tim pembantu: Agniya Arief, Afda Nurkhoviya, Albar Andrian, Ashari Andi Oktaviana, Syafitri Efendi, Adinda Risty
Tujuan	Agar pemahaman tentang IPTEK bertambah, selain itu bisa menjadi salah satu opsi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah.
Sasaran	Siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Target	± 25 orang siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini, kami memberikan sedikit pengetahuan mengenai apa itu internet dan hal

	positif apa saja yang bisa kita pelajari dari internet ini.
Hasil Kegiatan	Didapatnya pengetahuan mengenai internet sebagai salah satu media pembelajaran yang menyenangkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.12 Kegiatan Penyuluhan IT

Program	GeMaSi (Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi)
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SDN Cibalung 02: 09 Agustus 2023 MTs Bina At-Taqwa Mandiri: 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Syafitri Efendi, Alya Aristantya, Khoerun Nisa

	Tim Pembantu: Baiq Fatonah, Salim Maula Tirta, Intan Nur Khoiriyah, Annisa Afifah Nasri, Agniya Arief, Afda Nurkhoviya, Mohammad Jazuly, M. Fahrial Rizky, M. Rafi Alhafizh, Salsabila Tahta Hirani Putri, Fimelia Annisa, Iqbal Munif Arifin, Ahmad Zaky Putra.
Tujuan	Mengajarkan kepada anak-anak tentang bagaimana cara sikat gigi yang benar serta penyuluhan tentang manfaat jika kita makan buah
Sasaran	Siswa-siswi di SDN Cibalung 02 serta RA dan MI Bina At-Taqwa Mandiri
Target	± 40 orang siswa-siswi kelas I SDN Cibalung 02 ± 30 orang siswa-siswi RA dan Kelas I MI Bina At-Taqwa Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dalam 2 tempat di waktu yang berbeda. Pada saat di SDN Cibalung 02, dijelaskan kepada anak-anak apa manfaat dari memakan buah. Hal yang sama pun dilakukan di RA dan MI, hanya saja agar lebih menambah kesan, kami menambahkan sedikit drama kecil tentang bahaya nya jika tidak sikat gigi dan menghindari makan buah. Buah yang kami bagikan dalam cup berisi mangga, semangka, dan melon siap makan. Untuk kegiatan tsb kami batasi waktu GeMaSi sekitar 1,5 sampai 2 jam saja, agar tidak mengganggu kegiatan KBM yang lain. Di akhir kegiatan, kami beri sikat gigi ke setiap anak sebagai bentuk kenang-kenangan dari kami
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi menjadi semakin mahir dalam menyikat gigi, hal ini dibuktikan dari mereka yg memberi tahu kami lagi bahwa cara sikat gigi

	harus bulat-bulat di waktu yang berbeda setelah GeMaSi dilaksanakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13 Kegiatan GEMASI (Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi)

Program	Pengajian Tahsin
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim An-Nur Hasanah 01, 02, 08, 09, dan 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khoerun Nisa dan Fimelia Annisa Tim Pembantu: Agniya Arief, Alya Aristantya, Anisah Afifah Nasri, Ashari Andi Oktaviana, Baiq Fatonah, Intan Nur Khoiriyah, Salsabila Tahta Hirani Putri, Syafitri Efendi

Tujuan	Anak-anak pengajian dapat memahami dan mempraktikkan makharijul huruf yang benar menurut kaidahnya. Sehingga, anak bisa fasih dalam membaca Al-Quran.
Sasaran	Anak-anak di sekitar RT 4 dan 5 Desa Cibalung
Target	± 20 orang anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Selasa dan Rabu, tepatnya pada pukul 16.30 - 17.45 (sesi 1) pengajian tingkat Iqra'. Kemudian dilanjutkan Sholat Maghrib berjamaah. Setelah itu, pengajian sesi 2 (18.15 - 20.00), yakni dengan bacaan doa-doa, tajwid, serta Al-Quran dilakukan bersama-sama. Adapun untuk membaca Al-Quran dan Iqra', anak-anak membacanya, lalu pengajar mendengarkan atau menyimak bacaan mereka.
Hasil Kegiatan	Anak-Anak dapat melafalkan huruf dengan fasih serta memahami makharijul huruf secara tepat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.14 Kegiatan Pengajian Tahsin Al-Quran

Program	Pembuatan Lilin Aromaterapi
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	MTs Bina At-Taqwa Mandiri, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fimelia Annisa Tim Pembantu: Baiq Fatonah, Agniya Arief, Syafitri Efendi, Afda Nurkhoviya, Annisa Afifah, Salim Maula Tirta, Firmat Fahnur Fauzi, Albar Andrian, Iqbal Munif Arifin, M. Fahrial Rizky
Tujuan	Untuk menarik dan menambah antusiasme siswa dalam belajar IPA. Selain itu, sebagai bentuk pemanfaatan barang tak layak pakai menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.
Sasaran	Siswa-siswi MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Target	± 7 orang siswa-siswi kelas VII MTs Bina At-Taqwa Mandiri
Deskripsi	Pada materi "Perubahan Zat" IPA kelas VII, kami menggunakan media ajar berupa praktikum, dengan media minyak jelantah (cair) yang diubah menjadi lilin aromaterapi (padat). Dalam kegiatan ini kami meminta setiap siswa untuk masing-masing membawa minyak dari

	rumah sebelum hari praktikum untuk selanjutnya direndam dengan arang agar minyak menjadi lebih jernih. Setelah itu, minyak dipanaskan dengan kompor dan ditambahkan parafin. Lalu dicetak kedalam wadah yang kemudian diberi sumbu di setiap wadah tsb. Dan diberi aromaterapi sebelum lilin tersebut menjadi kering.
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dan bahkan guru menjadi lebih berantusias dalam kegiatan ini, karena bagi mereka ini adalah hal yang menarik. Didapat pula lilin siap pakai yang beraroma. Karena lilin ini berada dalam wadah, maka dapat digunakan terus menerus tanpa pernah habis.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.15 Kegiatan Pembuatan Lilin Aromaterapi

Program	Pelatihan Simulasi ANBK
Nomor Kegiatan	07

Tempat, Tanggal	SDN Cibalung 02 01, 02, 07, 08, dan 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fimelia Annisa, Firmat Fahnur Fauzi, M. Fahrial Rizky Dwitama, dan Salsabila Tahta Hirani Putri Tim Pembantu: Iqbal Munif, Agniya Arief, Ahmad Zaky Putra, Alya Aristantya, Annisa Afifah, Adinda Risty, Syafitri Efendi, Intan Nur Khoiriyah, Khoerun Nisa, Albar Andrian.
Tujuan	Diharapkan siswa-siswi kelas V dapat mengenal perangkat laptop serta dapat mengoperasikannya untuk persiapan ANBK.
Sasaran	Siswa-siswi kelas V SDN Cibalung 02
Target	+ 40 orang siswa-siswi kelas V
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pada jam pelajaran pertama yakni pukul 07.30 - 09.30 diisi dengan pelatihan simulasi ANBK. Siswa-siswi diperkenalkan perangkat laptop dan mengoperasikannya. Pada pertemuan pertama, siswa-siswi belajar mengetik (Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Nama Orang Tua, Hobi, dan Cita-Cita) dengan menggunakan Microsoft Word. Pertemuan kedua, siswa-siswi masih belajar mengetik hasil pekerjaan rumahnya yang berkaitan dengan materi nilai-nilai implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan ketiga, pembelajaran mulai dilakukan dengan para siswa-siswi menjawab soal-soal pertanyaan ANBK “Literasi Membaca”

	<p>melalui website: https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi_akm. Kemudian, pertemuan keempat dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal pertanyaan tentang “Literasi Matematika”.</p> <p>Pertemuan terakhir (kelima), me-review hasil pembelajaran pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Lalu dilanjutkan dengan kesan dan pesan yang disampaikan oleh siswa-siswi setelah mengikuti pelatihan simulasi ANBK.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi kelas V bisa mengenal dan mengoperasikan laptop, mulai dari menyalakan, mencari software yang akan digunakan, mengetik serta menghapus tulisan, mengarahkan kursor, hingga mematikan laptop.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.16 Kegiatan Pelatihan & Simulasi ANBK

Program	Jalan Sehat
---------	-------------

Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lingkungan sekitar SDN Cibalung 02, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Salim Maula Tirta, Baiq Fatonah Tim Pembantu: Afda Nurkhoviya, Agniya Arief, Alya Aristantya, Annisa Afifah Nasri, M. Fahrial Rizky, M. Rafi Alhafizh, Moh. Jazuly, Ashari Andi Oktaviana, Ahmad Zaky Putra, Syafitri Efendi, Fimelia Annisa, Adinda Risty
Tujuan	Diharapkan terbangunnya gaya hidup sehat agar kebugaran tubuh terjaga, dan sebagai ajang untuk mengenal lingkungan sekitar bagi anak-anak
Sasaran	Siswa-siswi SDN Cibalung 02
Target	± 120 Siswa-siswi SDN Cibalung 02 yang terdiri atas kelas 4, 5, dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada Hari Sabtu, dimana Hari Sabtu adalah hari untuk berolahraga di SDN Cibalung 02. Biasanya pada hari rutinan ini diadakan Senam, namun sehari sebelumnya kami memberikan ide kepada guru tsb untuk mengganti kegiatan senam dengan Jalan Sehat dimana arahnya hanya berfokus di daerah yang tidak terlalu jauh dari sekolah. Kegiatan ini juga dijadikan ajang sebagai salam perpisahan dari kami Mahasiswa KKN kepada seluruh warga SDN Cibalung 02.

	Setelah itu, dilanjutkan dengan pentas seni kecil dari kami dan siswa. Acara yang terakhir kesan pesan. Bagian ini merupakan bagian membuat suasana yang semula riang gembira menjadi sedih. Saat pembacaan kesan oleh siswa, beberapa dari kami mulai menitikkan air matanya, pesan dan do'a yang tulus yang mereka berikkan kepada kami. Isak tangis mulai terdengar semakin riuh, saat mereka tiba-tiba mulai menggenggam tangan kami dan mulai memeluk kami. "Jangan Pulang" adalah kalimat yang kami dengar dari mereka sebelum acara berakhir. Pulang dalam keadaan tangis bukanlah hal yang kami inginkan.
Hasil Kegiatan	Badan menjadi bugar dan anak-anak menjadi bersemangat
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.17 Kegiatan Jalan Sehat

Program	Fun Futsal
---------	------------

Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Demang Futsal, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Salim Maula Tirta dan Firmat Fahnur Fauzi</p> <p>Tim Pembantu: Moh. Jazuly, Rangga Rama Fernando, Iqbal Munif Arifin, M. Rafi Alhafizh, Albar Andrian, Ahmad Zaky Putra, M. Fahrial Rizky Dwitama</p>
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan pemuda desa setempat sekaligus dalam rangka memeriahkan Kemerdekaan HUT RI
Sasaran	Pemuda-pemuda Desa Cibalung
Target	± 20 orang pemuda RT 04 dan RT 05 di RW 04
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan futsal kali ini dalam rangka memperingati kemerdekaan Republik Indonesia. Kami membuat kegiatan fun futsal bareng Nawa Wisati dengan tajuk acara "Tiba Tiba Futsal Nawa Wisati". Kami mengajak pemuda di RW 04 khususnya RT 4 dan RT 5. Tiga hari sebelum kegiatan fun futsal kami mengirimkan formulir pendaftaran kepada ketua pemuda di masing masing RT dan setelahnya kami membuat tim yang akan bertanding di kegiatan Tiba Tiba Futsal Nawa Wisati.</p> <p>Kegiatan Tiba Tiba Futsal diadakan pada tanggal 20 Agustus 2023 pada jam 8 pagi hingga 10 pagi. Sesuai data pendaftaran kami membuat 6 tim yang terdiri dari 6 orang per timnya. Namun</p>

	<p>pada hari H, peserta yang hadir tidak sesuai dengan yang ada di formulir pendaftaran, karena ada beberapa pemuda yang ternyata berhalangan.</p> <p>Pada hari H kegiatan, terdapat 17 pemuda RT 04 dan 3 pemuda RT 05 lantas kami kembali membuat tim. Dalam satu tim terdiri dari 6 orang dan juga terdiri dari 1 anggota Nawa Wisati. Ada 6 tim dengan nama masing masing yakni tim sofel, tim termos, tim dispenser, tim panci, tim gayung, dan tim spatula. Kegiatan ini memperebutkan juara 1 dan 2, kemudian top score dan juga pemain terbaik.</p> <p>Pertandingan berjalan dengan lancar hingga mempertemukan kedua tim di final yakni tim termos dan tim sofel. Kemenangan diraih oleh tim termos dengan score 2-1. Pertandingan berjalan dengan sportif dan fun. Terlihat keceriaan dari para peserta. Selanjutnya untuk top Score diraih oleh Diki Nugraha dengan perolehan gol 4 dan pemain terbaik diraih oleh anggota tim Sofel yakni UJUN, ujun bermain dengan sangat baik menggendong gendong tim nya hingga sampai final. Ia berhak untuk mendapatkan penghargaan pemain terbaik.</p> <p>Kegiatan Tiba Tiba Futsal Nawa Wisati berjalan lancar dan ini menjadi kegiatan terakhir kita bersama pemuda setempat. Harapannya kegiatan ini memberikan kenangan indah dan juga terjalin erat persaudaraan kami dengan pemuda setempat. Setelah acara selesai kami mengobrol dan bercanda juga makan gorengan bersama sama. Selesai kegiatan tersebut dan</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	kami pulang ke posko bersama sama.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi antara pemuda desa dengan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.18 Kegiatan FUN Futsal

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Di balik kelancaran dan kesuksesannya program-program KKN yang telah terlaksana, pasti terdapat faktor pendukung ataupun pendorong yang berasal dari setiap individu maupun kelompok. Faktor pendorong tersebut tidak terlepas dari seluruh pihak Desa Cibalong, tepatnya RT 04/04 dan RT 05/04 yang telah menerima dengan sangat baik serta mendukung penuh terhadap seluruh rencana program kegiatan kelompok KKN 029 (Nawa Wisati) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, para warga juga menerima dengan sangat baik dan mendukung penuh seluruh program kegiatan, baik dalam bidang

pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat. Juga, dukungan yang begitu besar dari berbagai pihak, seperti pemuda, pengurus RT, warga setempat termasuk anak-anak di Desa Cibalung yang sangat memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan dan terselenggaranya seluruh kegiatan kami, serta antusiasme warga untuk mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang diadakan dengan begitu semangat dan positif. Tidak lupa, kepada seluruh pihak sekolah mulai dari tingkat RA, SD/MI, MTs, Yayasan, dan Majelis Ta'lim An-Nur Hasanah yang berada di Desa Cibalung, yang telah memperbolehkan kami untuk mengikuti mengajar anak-anak di kelas dan membantu para dewan guru dan pengajar untuk melatih diri kami.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja yang kami susun. Perubahan program kerja dan tidak terlaksanakannya program kerja ini, dapat disebabkan oleh waktu pelaksanaan program kerja yang tidak memungkinkan, partisipasi warga yang kurang, kurang strategisnya lokasi pelaksanaan program kerja dengan rumah warga sekitar, minimnya transportasi yang tersedia karena banyak dari kami yang tidak membawa kendaraan pribadi, dan karena masalah pendidikan yang sangat berat di desa ini, maka kami akhirnya memutuskan untuk menjadikan pendidikan sebagai fokus utama kami dalam kegiatan program kerja KKN ini.

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan pengamatan dan pengalaman yang telah kami lakukan selama satu bulan di Desa Cibalung , Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan beberapa hal yang akan kami uraikan pada tulisan ini. Kesimpulan yang telah kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan kemajuan yang telah ada di Desa Cibalung.

Dari berbagai permasalahan yang kami temukan, terlihat bahwa permasalahan yang ada di Desa Cibalung adalah permasalahan Kesehatan dan Pendidikan. Permasalahan Kesehatan dapat dilihat berdasarkan kurangnya infrastuktur dan sanitasi air bersih. Hal tersebut mungkin dikarenakan Pembangunan infrastuktur di Desa Cibalung yang belum merata, juga mungkin disebabkan oleh terbiasanya Masyarakat setempat terhadap situasi yang ada. Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan mengingat akan masalah Kesehatan yang mungkin terjadi di Desa Cibalung. Masalah Pendidikan dapat di lihat dengan kurangnya edukasi pentingnya Pendidikan yang ada di Desa Cibalug.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka kami menyusun berbagai program kerja yang di harapkan dapat mengurangi masalah-masalah yang ada di sana. Beberapa program kerja tersebut yaitu: Pemberdayaan (1) Penyuluhan IT (2) Vertikultur (3) sabun cuci piring dan rumah sakit (4) Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi (5) Pembuatan lilin aromaterapi (7) Simulasi ANBK (8) FUN futsal. Pelayanan (1) Pembenahan perpustakaan (2) Posyandu (3) KBM (4) Kerja Bakti (5) Lomba 17 Agustus (6) Lomba Mewarnai (7) Lomba Cerdas Cermat (8) Marhaba (9) Santunan 10 Muharram. Dengan dilakukannya program-program tersebut, di harapkan bisa membuat Masyarakat Desa Cibalung menjadi lebih peduli terhadap ilmu pengetahuan serta kesadaran dalam menjaga Kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekitar.

Harapan Kami kedepannya dengan ilmu dan pengalaman yang telah kami bagikan kepada Masyarakat Desa Cibalung selama KKN di Deasa tersebut antara lain: (1) Terbentuknya Masyarakat Desa Cibalung yang semakin harmonis, (2) Terbentuknya Masyarakat Desa Cibalung terutama anak-anak untuk lebih tertarik kepada ilmu

pengetahuan, (3) Meningkatnya kesadaran Masyarakat Desa Cibalong terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan keasadaran terhadap pengolahan sampah, (4) Meningkatnya kompetensi Masyarakat Desa Cibalong dalam berbagai bidang.

Akhir kata, Seluruh kegiatan dan program kerja yang di laksanakan berjalan dengan baik. Hal ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak, mulai dari aparatur Desa hingga Masyarakat yang telah membantu banyak hal selama kegiatan KKN berlangsung. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan KKN berjalan dengan baik.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan KKN di Desa Cibalong, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor ini berakhir maka kami memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Cibalong semakin menjadi lebih baik dan berkembang.

Beberapa rekomendasi yang kami usulkan, sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat

Disarankan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan permasalahan lingkungan, rekomendasi yang dapat kami usulkan yaitu lebih memperhatikan Pendidikan dan kesadaran terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan Kesehatan yang ada lingkungan sekitar Desa Cibalong. Dan pemerintah setempat juga perlu memberikan sosialisasi atau pelatihan supaya kesadaran Masyarakat yang ada di Desa Cibalong bisa lebih terbuka akan pikiran bahwa Pendidikan itu penting. Pemerintah setempat juga perlu memberikan sosialisasi atau pelatihan dalam pengelolaan sampah kepada Masyarakat guna mengurangi penumpukan sampah yang berada di lingkungan sekitar Desa Cibalong. Selanjutnya, dari segi Kesehatan terdapat rekomendasi yang dapat kami usulkan adalah memperbaiki jalur sanitasi air bersih dengan baik sebab setiap kemarau ada kendala air, yang mana air di daerah tersebut belum tersalurkan secara normal.

2. Rekomendasi Untuk Aparat Kepentingan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Perhatian lebih harus di berikan tidak hanya dari pemerintah setempat, tetapi juga para aparat di tingkat kecamatan dan kabupaten turut andil dalam menyikapi berbagai masalah desa seperti dalam bidang Kesehatan, lingkungan dan Pendidikan. Kami berharap kepada para aparat kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten di dorong untuk berpartisipasi memberikan arahan dan pandangan langsung terhadap situasi dan permasalahan di desa terutama dalam persoalan pengangkut sampah dan keamanan. Oleh karena itu, setiap persoalan di Desa Cibalung dapat terselesaikan dengan baik dan cepat.

3. Rekomendasi unntuk PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang di usulkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah untuk lebih memperhatikan waktu yang telah ditentukan. Semoga program KKN tahun depan lebih baik lagi dengan pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif dalam mempersiapkan program KKN selanjutnya. Pada saat pelaksanaan KKN berlangsung, kami berharap kepada tim Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) akan selalu memantau secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok agar terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Tahun Berikutnya yang akan melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Cibalung

Rekomendasi yang di usulkan terhadap anggota kelompok KKN tahun depan yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibalung adalah membuat program kerja yang lebih berfokus terhadap bidang lingkungan dan Pendidikan. Mengutamakan hal-hal yang lebih mengedukasi dan sosialisasi terkait kesadaran akan pentingnya Pendidikan dan upaya pencegahan pencemaran ekosistem alam terutama dilingkungan Sungai dan dilingkungan sekitar. Adanya program-program kerja terkait lingkungan desa yaitu anggota kelompok KKN bisa bekerjasama dengan pemuda desa seperti memberi pengarahan dan pelatihan kepada Masyarakat yang bisa direalisasikan dalam pengelolaan sampah, penyuluhan yang terkait dengan

pembuatan kompos, seminar Gerakan ekosistem alam dan lain sebagainya. Selain itu, anggota kelompok KKN perlu melakukan pendekatan terhadap warga dan aparat desa agar bisa Kerjasama dan terbantu dalam merealisasikan program kerja berlangsung dengan sangat baik. Adapun program kerja yang terkait dengan Pendidikan adalah seminar Pendidikan dan seminar teknologi. Program kerja lainnya yang berhubungan dengan ekonomi, misalnya seminar tentang media sosial melek terhadap teknologi yang bisa di manfaatkan oleh UMKM desa atau penyuluhan digitalisasi pengelolaan UMKM dengan menggunakan platform social media. Diharapkan kepada kelompok KKN yang akan melanjutkan kegiatan di Desa Cibalung sebaiknya merencanakan program kerja secara matang dengan cara melakukan survey terlebih dahulu ke desa dan ke setiap rw rt yang di tuju sehingga dapat mengambil poin-poin penting terkait berbagai persoalan yang ada di desa tersebut.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

✚ Ibu Yeni, Kepala Sekolah MTs Bina at-Taqwa Mandiri

“Kesan kunjungan dari teman-teman mahasiswa di sekolah kami, menambah warna dalam kegiatan pembelajaran, itu terbukti dari laporan dari siswa-siswa.

“Seneng banget! kok mahasiswa nggak masuk lagi”, katanya.

Cukup mewarnai dan menambah wawasan atau pengalaman juga bagi peserta didik kami, Alhamdulillah mudah-mudahan ilmu yang diberikan selama ini menjadi bermanfaat bagi siswa dan juga menjadi ladang amal sholeh bagi teman-teman mahasiswa”.

✚ Uun Nugraha, Kepala Sekolah SDN Cibalung 02

“Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak pada adik-adik Mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sudah melaksanakan program KKN, dan Alhamdulillah kerja sama ini sudah dilaksanakan oleh adik-adik KKN, saya harapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa KKN sendiri, dan khususnya anak-anak didik kami di SDB Cibalung 02. Saya ikut bangga dengan kehadiran mahasiswa, karena dengan kehadiran mahasiswa ini, tentu menambah suasana kegembiraan, apalagi di dalam suasana bulan Agustus, sehingga anak-anak didik kami dapat bergembira dengan bimbingan dari mahasiswa KKN.

Pesan saya, bahwa KKN ini Insyaallah akan terus berlanjut, dan saya harapkan berlanjut karena menurut pemikiran saya mahasiswa KKN pasti membutuhkan pengalaman yang cukup, menambah keterampilan dalam bersosialisasi di masyarakat, bergabung bersama sekolah-sekolah yang ada di sekitar sehingga silaturahmi kita semakin erat, dan semoga hubungan ini tidak sebatas di program KKN saja, dan mudah-mudahan bisa berlanjut selain di luar program KKN. Semoga mahasiswa KKN bisa menambah pengalaman dan dimanfaatkan untuk kehidupan di masa depan.

✚ Bapak Firman, Guru SDN Cibalung 02

“Selama pengabdian ini Alhamdulillah mahasiswa KKN kerja ekstra, pengabdiannya luar biasa bagi kami, baik di SD atau di masyarakat, apa yang dikerjakan semoga menjadi amal ibadah buat mahasiswa KKN, juga jadi ilmu yang bermanfaat ketika teman-teman telah terjun di lingkungan masyarakat dan di lingkungannya masing-masing. Satu hal yang perlu kami sampaikan buat teman-teman, dimana ilmu adalah pengalaman selain pengalaman juga banyak-banyak berkomunikasi kaitan dengan permasalahan-permasalahan di dunia pendidikan terutama di zaman millennial sekarang. Saya sampaikan banyak terimakasih dan mudah-mudahan apa yang telah teman-teman lakukan menjadi hal-hal baru bagi kami selaku tenaga pendidik. Dan terimakasih atas pengabdian teman-teman KKN baik di SDN Cibalung 02 atau di lingkungan masyarakat RW 04 ini, banyak hal-hal baru, anak didik kami merasa sedih sampai ada yang nangis, merasa kehilangan sebab sudah ada kedekatan emosional secara pribadi mungkin dari anak-anak, berbeda dengan KKN yang lalu, jadi kesan pesannya dari teman-teman sekarang ini lebih menjiwai oleh anak-anak didik kami sehingga mereka pada nangis, mungkin itu adalah dari teman-teman sendiri yang telah memberikan yang terbaik buat anak didik kami sehingga mereka pun menjadi ada kesan yang lebih emosional. Selamat berjuang, terimakasih atas pengabdiannya, kami tidak bisa memberikan yang terbaik, hanya bisa memberikan do’a, semoga teman-teman ketika lulus S1 bisa pengabdiannya di lingkungan masyarakat”.

 **Ibu Santi, Guru SDN Cibalung 02**

“Mudah-mudahan kakak-kakak lulus dengan nilai yang sempurna. Mudah-mudahan juga kakak-kakak semua bisa sukses lebih sukses dari guru-guru disini. Dan mungkin apa yang kakak-kakak semua cita-cita berhasil. Sangat luar biasa dan terimakasih banyak sudah banyak membantu kami disini. Selalu semangat untuk kakak-kakak semua dan jangan pantang menyerah. Terimakasih juga sudah memberikan motivasi kepada anak-anak SDN Cibalung 02”.

✚ **Ibu Halimah, Guru SDN Cibalung 02**

“Pesan untuk kakak-kakak KKN selanjutnya, mudah-mudahan lebih memberi lagi warna kepada kami (SDN Cibalung 02). Mudah-mudahan untuk kakak-kakak KKN selanjutnya lebih ada lagi suatu program yang dapat menanamkan rasa bahwa pendidikan itu sangat penting dan lebih memberikan warna tersendiri untuk sekolah dan peserta didik yang ada disini dan masyarakat sekitar. Amat sangat terkesan, ada satu poin yang dapat digaris bawahi, Alhamdulillah wa syukurillah keberadaan kakak-kakak disini dapat membantu sekali terhadap program-program di SDN Cibalung 02 yang sudah direncanakan. Kami ucapkan terimakasih banyak. Kakak-kakak bisa membantu dewan guru disini. Ya.. walaupun disini keterbatasan kami juga mohon maaf tidak bisa membantu lebih baik lagi terhadap program-program yang seharusnya kakak-kakak kerjakan. Inilah kami (SDN Cibalung 02) yang hanya bisa memberikan wadah untuk mengerjakan tugas KKN nya”.

✚ **Ujang Khoirudin, Kepala RW.05 Desa Cibalung**

“Saya ingin berterimakasih atas kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang telah mengabdikan kepada masyarakat, khususnya yang telah melakukan kegiatan yang sangat berkesan yaitu, rumah sehat dan membuat sabun cuci piring dengan bahan-bahan sederhana. Saya berharap kegiatan tersebut bermanfaat bagi warga di sini.

Pesan saya kepada mahasiswa KKN, semoga kedepannya ilmu yang di pelajari bermanfaat, dan berguna bagi masyarakat. Semoga sukses dan tetap dalam lindungan Allah SWT, Terimakasih.”

✚ **Bu Pipih, Kader PKK Desa Cibalung**

“Senang banget waktu kalian ada disini, apalagi pas bikin sabun ada kenang-kenangannya. Warung jadi rame juga, malam juga jadi ga sepi, dan alhamdulillah tidak berisik. Anak-anak jadi bakalan kangen nanti (itu keponakan saya juga

Bintang), suka ngomongin kalian juga, apalagi pas kalian nanti pulang. Semoga tercapai cita-citanya, sehat selalu, panjang umur, dan bisa ketemu lagi.”

✚ **Siti Nurhamimah, Bu Guru Ngaji**

“Saya selaku pemilik pengajian An-Nurhasanah sangat berterima kasih kepada kakak-kakak yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu santriwati. Alhamdulillah setelah kedatangan kakak mahasiswa, santriwati jadi lebih semangat lagi, dan memotivasi saya untuk lebih baik lagi kedepannya. Mudah-mudahan semua ilmu yang diajarkan kakak-kakak semua bermanfaat dunia akhirat, tetap semangat kuliahnya semoga dilancarkan sampai lulus dengan hasil terbaik, semoga silaturahmi antar kakak-kakak tetap terjaga, dan juga dengan santriwati An-Nurhasanah bisa terus berlanjut, sampai bertemu dilain waktu.”

✚ **Ika Nurhaliyanti, Staff Pengajian An-Nurhasanah**

“Waktu pertama kali dengar ada mahasiswa dari UIN Jakarta, perasaan saya bahagia. Meskipun awalnya malu-malu, dan di sini kami merasa terbantu karena ada mahasiswa. Pesannya tetap semangat dan istiqomah, sedikit lagi menuju wisuda. InsyaAllah dengan do’a kita bisa menggapainya, pokoknya kuatkan hatinya, dan lulus dengan hasil terbaik, aamiin”.

✚ **Bu Besti (Bu Yati), pedagang warung samping Posko**

“Alhamdulillah senang (saat kedatangan kami Mahasiswa KKN 29 datang ke Cibalong), saat anak-anak ngumpul warung jadi rame dan omsetnya naik. Semoga kalian sehat-sehat selalu, panjang umur, dan mudah-mudahan cepat menikah”.

✚ **Bu Ani, Pemilik posko**

“Perasaan saya waktu ada anak-anak KKN di sini rumah jadi rame tapi berisik, alhamdulillah ga sepi juga jadi teman, dan (karena suara rame) jadi ga merasa takut. Saya juga senang bisa mengikuti pembuatan sabun cuci piring, jadi bisa bermanfaat dan hemat. Saya juga sedih kalian mau pulang, semoga kalian merasa betah selama tinggal di posko sebulan itu. Karena kita sudah ga ketemu lagi, semoga kalian sehat-sehat selalu,

panjang umur, lancar rezekinya, sukses dan ilmu yang sudah didapat bisa bermanfaat”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Di Bawah Bayang Keikhlasan

Oleh: Muhammad Rafi Alhafizh

Kisah ini datang dari seorang ibu kader (biasanya di perkotaan disebut ibu ibu PKK) yang selalu berusaha ikhlas dan tahan banting melayani seluruh masyarakat desa dari segi sosial dan kesehatan. Seorang ibu ini bernama Siti Nurjanah yang akrab dipanggil oleh masyarakat sekitar dengan panggilan bu Nunur.

Di tengah masyarakat Desa Cibalong yang masih mempertahankan nilai nilai konservatifme pada aspek sosial dan agama ini, ibu Nunur adalah seorang yang memiliki pandangan maju dan modern di tiap tiap laku dalam kesehariannya. Pada peta sosial dan agama masyarakat Cibalong yang masih mempertahankan sikap konservatif ini, ibu Nunur selalu maju di garis terdepan untuk bisa melayani masyarakatnya. Terlebih lagi sebagai ketua dari ibu ibu kader, ibu Nunur tidak hanya harus bisa memberikan pelayanan terbaik, tetapi beliau diharuskan bisa memberikan pemahaman terbaik bagi anggota anggota kader agar dapat se-visi dan se-misi dengan beliau. Terdapat berbagai momen yang dapat dijadikan inspirasi oleh masyarakat umum, yakni ketika ibu Nunur sedang melayani ibu ibu di posyandu. Tidak sedikit orang yang datang ke posyandu untuk mengambil pelayanan darinya, terdapat lebih dari 50 keluarga dari tiap posyandunya yang harus dilayani oleh beliau. Memang beliau tidaklah sendiri, namun semangatnya dalam melayani masyarakat secara rutin, membuat pikiran ini memutar pikirannya akan semangat beliau. Pastinya banyak alasan yang mendasari ibu Nunur dalam mempertahankan posisinya seperti sekarang, namun di balik itu kita harus tetap mengedepankan posisi ikhlas dalam hal apapun selagi hal yang dilakukan adalah suatu yang bermanfaat.

Keluarga Sebulan

Oleh: Muhammad Fahrial Rizky Dwitama

Lebih dari sebulan kita tinggal dalam ruang lingkup yang sama, pastinya memberikan kesan dan cerita bagi tiap-tiap anggota. Susah, senang, canda, tawa tak luput singgah di hati kita semua. Dengan kepribadian yang berbeda-beda, kita disatukan untuk sampai pada tujuan yang sama, demi terciptanya segala hal yang baik bagi masyarakat di desa.

Mohon maaf dan terima kasih untuk semua yang sudah berada di dalam perjalanannya kita di KKN 29 NAWA WISATI UIN JAKARTA.

LOVE YOU ALL

Bukan Sekedar Tinggal Tapi Semua Ada Maknanya

Oleh: Adinda Risty

Awalnya hati ini males buat ikut KKN karena dapet kelompok yang isinya orang-orang yang sama sekali engga dikenal mana dari berbagai jurusan yang mana ga ada sama sekali yang sejurusan. Selepas itu mau gamau harus tetep ngumpul dan kenalan satu sama lain, pertama kali ketemu yang namanya Ashari atau sering dipanggil Via awal-awal dia yang paling pertama sebagai temen KKN yang nyapa dan ngechat duluan baik banget si kok ada orang kaya gini, selepas itu dilanjut buat pertemuan pertama kita ngelakuin zoom meeting online dan beberapa pertemuan lainnya secara offline. Dari beberapa pertemuan itu masih belum ada yang ku kenal karena kadang ikut dan kadang nggk, dan terpilih lah ketua kelompok kami ya namanya Rafi doyan ngomong abis tiga jam bisa ngomong ga berenti-berenti, good, dan risspekkkk sih. Setelah survey dan lain-lain persiapan dan sebagainya. Masih belum juga kenal dekat sama mereka sampai akhirnya tibaa waktunya KKN dimulai dan go to the village with all our programs ini agak sedikit worries sih karena takut ga ada temen selama sebulan kedepan huhu.

Tiba waktunya untuk KKN pergi ke Desa Cibalong di daerah Bogor Selatan,, dan pada tanggal 22 juli kami semua datang Dan itu pertama Kali ku ketemu semua anggota secara komplit ada Rafi, Rangga, Via, Ica, Alya, Afda, Nia, Imel, Nisa, Ipit, Baiq, intan, Putri, Firmat, Albar, Zul, Salim, Bang jek, Ikbal, Aril tapi belum kenal dekat dan tau satu sama lain. Ketemu pertama Kali sama Ica atau Anisa Afifah yang sama sekali gapernah ketemu sebelumnya karena dia naik haji, dan akhirnya sekarang jadi rumah tempat curhat dan be my best di luar ekspektasi sama sekali. Tapi setelah beberapa hari sama mereka jadi bisa mengenal satu sama lain dan karakternya masing-masing. Saling ngebantu satu sama lain dan berbagi cerita satu sama lain, ini diluar ekspektasi ku bisa-bisanya ketemu sama orang-orang yang sebaik itu dan udah kaya rumah kedua.

Ada satu moment dimana kita mau mandipun itu harus ngelist haha karena biar adil dan biar nggk rebutan yang menimbulkan perpecahan. Jadi ya seperti itulah kita tinggal bukan hanya tinggal tapi tinggal itu adalah sebuah makna yang mana kita harus saling menghargai dan saling memahami perbedaan satu sama lain dan itu indah. Seandainya dikasih kesempatan lagi buat sama mereka bareng-bareng

dan ngejalanin program bareng of course mau sih. Tapi buar itu menjadi kenangan yang one day bisa diceritain ke anak cucu kita..eaaa...

Relung Cibalung

Oleh: Albar Andrian

Sudah menjadi rutinitas bagi mahasiswa semester tujuh untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi salah satu bentuk nyata bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan tentang apa yang telah dipelajari selama duduk di bangku kuliah. Kami kelompok KKN 29 yang bernama Nawa Wisati beranggotakan 21 orang yang terdiri dari berbagai fakultas, tergabung dalam satu tempat yang mengharuskan kami untuk berkonsolidasi dalam satu tujuan.

Desa Cibalung menjadi tempat kami untuk mengabdikan diri dengan kemampuan dan pengalaman yang kami punya untuk memberi insight baru terhadap masyarakat setempat. Desa ini terbilang unik karena masifnya produk budaya dalam agama yang masih dilakukan sampai saat ini, seperti pelarangan pengeras suara di dalam masjid. Hal ini menjadi baru untuk kami yang larut hidup di era modern. Terjadi banyak hal yang inappropriateness dengan apa yang terjadi di perkotaan dengan desa yang satu ini. Akan tetapi, perbedaan yang terjadi menjadi alasan kami semangat dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Perbedaan itu mengajarkan bagaimana kita menerima dan menghormati budaya yang ada dengan cara melakukan harmonisasi antara warga dengan masyarakat untuk menggapai tujuan yang satu yaitu menambah wawasan baru.

Nuansa desa menjadi salah satu hal yang membuat kami terus giat melakukan segala program kerja yang bervariasi. Respon dan dukungan yang baik dari warga membuat kita semakin percaya diri terhadap program kerja yang kami lakukan. Warga menaruh harapan kepada kami dan mereka percaya kepada kami untuk mendongkrak pandangan terhadap pendidikan yang menjadi masalah di desa itu. Sekolah menjadi tempat kami untuk memberikan efek jangka panjang terhadap pendidikan. Kami mengsosialisasikan urgensi pendidikan kepada para peserta didik. Semua itu kami lakukan agar karena bimbingan penyuluhan merupakan bagian integral dari pendidikan. Meningkatkan taraf intelektualitas baik dilakukan sejak dini karena anak-anak cenderung menanamkan semangat cita-cita lebih tinggi.

Pada pengabdian kami, pendidikan menjadi fokus utama dalam program kami. Kami melakukan dari sisi pendidikan karena hal itu

mempunyai probabilitas tinggi terhadap masyarakat. Kami dengan segala kemampuan kami juga menganggap kami mampu dalam memberikan pandangan yang bermanfaat dan berkelanjutan kepada masyarakat. Sulit memang untuk memberikan hasil langsung pada pendidikan, tapi kami harap dengan apa yang telah kami kerahkan itu bermanfaat sampai atau pada masa depan.

Kisah Terang dalam Kegelapan Pendidikan

Oleh: Salim Maula Tirta

Di sebuah desa kecil yang terletak tak jauh dari pusat kota Bogor di Indonesia, hidup sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka tiba di desa tersebut dengan tujuan untuk membantu masyarakat setempat mengatasi berbagai masalah. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh desa ini adalah rendahnya tingkat pendidikan. Kelompok KKN 029 Nawa Wisati Namanya, dengan beranggotakan 21 Mahasiswa UIN Jakarta dengan latar belakang jurusan yang berbeda dikumpulkan menjadi satu kesatuan untuk mengabdikan di Desa Cibalong dengan harapan dapat meningkatkan Kesejahteraan. Desa Cibalong, desa yang terletak tak jauh dari pusat peradaban kota ini masih memiliki berbagai masalah, antara lain rendahnya tingkat pendidikan, masalah perekonomian, dan kurangnya sarana prasarana sebagai pendukung sehingga menyebabkan keadaan desa belum mencapai tingkat kesejahteraan.

Pada cerita kali ini, saya menghighlight salah satu permasalahan di desa cibalong yakni tentang rendahnya motivasi Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selama sekitar satu dekade terakhir, tingkat Pendidikan warga desa cibalong rata-rata selesai di jenjang SMP dan tak banyak lulusan SMA. Tidak banyak dari mereka melanjutkan Pendidikan hingga sarjana. pendidikan masih menjadi tantangan besar. Di tengah keindahan alam dan keramahan warganya, terdapat masalah yang mengkhawatirkan. Tingkat pendidikan di desa ini rendah, dengan banyak warga yang belum bisa membaca atau menulis, bahkan hingga usia tua. Hal ini menjadi masalah serius yang menghambat perkembangan individu dan komunitas secara keseluruhan. Meskipun upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di desa ini, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas masih menghambat usaha-usaha tersebut. Saya pun merasa perlu adanya perubahan yang lebih besar untuk membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah melalui Pendidikan yang lebih baik.

Segera setelah tiba kami di Desa Cibalong, kami melakukan pertemuan dengan perangkat desa serta tenaga pendidik dan masyarakat setempat untuk memahami masalah pendidikan di Desa Cibalong. Melalui diskusi yang mendalam, mereka menemukan bahwa pendidikan

adalah aset berharga yang diinginkan oleh semua orang di desa tersebut, meskipun sumber daya sangat terbatas.

Langkah pertama kami untuk memajukan Pendidikan di Desa Cibalung yakni dengan menjadi guru sukarelawan di sekolah yang terdapat di Desa Cibalung. Ada dua sekolah yang kami tuju yaitu SDN 02 Cibalung dan MTS Bina At-Taqwa Mandiri. Kami mengatur jadwal mengajar dan mencoba menggantikan tenaga pendidik di kedua Lembaga Pendidikan tersebut. Saya dan teman-teman lainnya merancang sebuah program pengajaran yang mana goals nya dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bukan hanya perihal pembelajaran akademik, kami membuat program-program penting lainnya yang dapat berguna bagi para peserta didik. Program-program tersebut ialah GEMASI (Gerakan Makan buah dan gosok gigi) serta Penanaman bibit dengan cara vertikultural yang harapannya dapat menambah wawasan peserta didik.

Seminggu kami mengajar di dua Lembaga Pendidikan tersebut, respon yang kami terima positif. Kami diterima baik oleh peserta didik dan juga oleh perangkat sekolah juga tenaga pendidik. Kontribusi saya selama seminggu, dimulai dengan memimpin senam di sabtu pagi dan membuat suasana yang bersemangat sehingga anak-anak energik ketika melakukan senam. Saya sangat senang ketika anak-anak dapat menikmati senam dengan serius dan gembira. Selanjutnya saya mengajar tematik di Kelas 3 di SDN 02 Cibalung dengan gaya pengajaran yang interaktif dan timbal balik antara saya dengan peserta didik. Saya mencoba membangun suasana kelas yang ceria dan banyak berinovasi pada gaya pengajaran. Mengajak anak-anak untuk brainstorming dan juga bernyanyi seputar pelajaran. Saya juga mengajar pelajaran IPS di MTS Bina At-Taqwa Mandiri dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Banyak permasalahan yang terdapat pada peserta didik, salah satunya belum bisa membaca sehingga minat baca kurang. Hal ini yang menjadi tantangan bagi saya untuk mengatasi masalah tersebut.

Tak terasa 2 minggu kami menjadi guru sukarelawan, banyak kisah dan pengalaman yang kami dapatkan. Saya melihat perubahan yang terjadi dari mulai semangat belajar para peserta didik meningkat dan keceriaan pada raut wajah mereka ketika kami mengajar. Walau mungkin belum sepenuhnya tujuan kami tercapai, namun saya rasa kami telah memberi dampak yang besar bagi para peserta didik dan anak-anak yang berada di desa Cibalung. Kesuksesan kami terasa ketika di salah satu

moment perpisahan kami dengan para peserta didik, banyak anak-anak yang tergerak hatinya untuk mencurahkan kesan dan pesan setelah dididik oleh kami. Mereka mengatakan bahwa mereka berharap dan siap untuk bisa menjadi seperti kami para Mahasiswa dan ingin melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka siap untuk menggapai cita-cita dan menjadi generasi bangsa yang baik. Mereka siap untuk melangkah lebih maju daripada orang tua mereka terdahulu yang rata-rata hanya lulusan SD atau SMP. Mereka termotivasi dengan keberadaan kami di Desa Cibalung yang mengabdikan dan melaksanakan program-program yang membangun baik itu di sektor pendidikan maupun ekonomi dan sosial. Walau mungkin kecil tapi saya rasa ini dampak yang bagus untuk perubahan kedepannya.

Banyak kegiatan yang kami lakukan di kedua tempat tersebut dan banyak kenangan yang terjadi. Kami pun memberikan donasi buku-buku fiksi maupun non fiksi dari berbagai Lembaga seperti perpustakaan nasional dan juga Jakarta Intercultural School yang kami harap dapat bermanfaat dan meningkatkan minat baca anak-anak.

Ketika KKN berakhir, Desa Cibalung telah mengalami perubahan besar dalam dunia pendidikan. Anak-anak desa ini kini memiliki harapan yang lebih besar untuk masa depan mereka. Kisah KKN ini tentang mengubah mentalitas dan budaya pendidikan di desa tersebut. Meninggalkan Desa Cibalung dengan hati yang penuh kebanggaan dan harapan. Mereka tahu bahwa perubahan nyata telah terjadi, dan mereka telah membantu anak-anak di desa tersebut untuk menggapai bintang-bintang pendidikan yang selama ini mereka impikan.

Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Oleh: Alya Aristantya

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Cibalong (tempat lokasi KKN) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak

terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar) dan MTs. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja, kami juga memiliki beberapa program kerja seperti membuat sabun cuci piring bersama ibu-ibu Kampung Pakaladen. Kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota kelompok yang lain tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota kelompok yang lain telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan warga Kampung Pakaladen, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN

ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan,
kenangan indah bersama mereka.

KKN (Kuliah Kerja Ngapain Aja Ya?)

Oleh : Anisah Afifah

Pada suatu hari di desa kecil bernama Desa Cibalung, sekelompok mahasiswa universitas yang terdiri dari berbagai jurusan bersiap-siap untuk memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mereka. Mereka ditempatkan di Desa Cibalung untuk menjalankan program KKN selama satu bulan.

Di awal masa KKN, para mahasiswa merasa sedikit canggung dan kikuk karena mereka datang dari berbagai latar belakang akademik yang berbeda. Namun, mereka segera beradaptasi dengan lingkungan desa yang ramah dan hangat. Masyarakat Desa Cibalung sangat terbuka dan ramah terhadap para mahasiswa KKN, menjadikan mereka merasa seperti bagian dari keluarga besar desa. Selama KKN, para mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan. Mereka membantu para guru setempat dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, ada kegiatan posyandu, membuat lilin aroma terapi, dan membuat sabun cuci piring.

Selama satu bulan berlalu, hubungan antara para mahasiswa dan masyarakat Desa Cibalung semakin erat. Mereka tidak hanya membantu desa dalam berbagai aspek, tetapi juga belajar banyak dari pengalaman ini. KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima.

Ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Cibalung, para mahasiswa merasa berat hati. Mereka meninggalkan teman-teman baru dan kenangan indah di desa tersebut. Namun, mereka juga merasa bangga telah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Cibalung dan telah mendapatkan pengalaman berharga dalam KKN mereka.

Cerita ini menggambarkan bagaimana KKN bukan hanya sebuah tugas akademik, tetapi juga pengalaman hidup yang mengubah para mahasiswa dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Sinar Rindu di Ufuk Cibalung

Oleh : Moh. Jazuly

Waktu cepat sekali berlalu, tidak terasa 6 semester perkuliahan sudah saya lalui, padahal rasanya baru kemarin saya diterima menjadi mahasiswa baru di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disemester akhir ini, terdapat kegiatan yang diwajibkan oleh kampus sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

Siapa sih yang tidak mengetahui adanya kegiatan atau program yang selalu diadakan oleh kampus setiap tahun nya ?

Betul sekali apalagi kalau bukan KKN Kuliah Kerja Nyata namanya dimana KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, yang mana lokasi atau daerah tempat KKN serta waktunya itu telah ditentukan dari pihak kampus begitupun dengan para peserta KKN yang dipilih dari berbagai jurusan yang ada di kampus.

Selain bentuk pengabdian pada masyarakat, KKN ini mampu memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatannya secara langsung di masyarakat untuk mengenal, mempelajari potensi masyarakat sekitar serta memecahkan ataupun mencari solusi permasalahan secara rasional ini dapat menumbuhkan potensi pada diri sendiri. Tidak heran proses selama KKN mampu

Mengembangkan serta lebih mengetahui potensi yang ada pada diri kita dan mampu menambah wawasan serta meningkatkan jiwa social dari interaksi sesama masyarakat ataupun para peserta dari berbagai jurusan.

Minggu 23 Juli 2022 kami sekelompok menuju ke tempat KKN yang telah ditentukan oleh kampus, untuk kelompok kami ditempatkan pada Kabupaten Bogor, Kecamatan Cijeruk, hingga tanggal 25 agustus 2023. Kami berjumlah 21 dari berbagai jurusan yang berbeda, latar belakang yang berbeda, dan tentunya dengan perjalanan hidup yang berbeda sebelumnya.

Sesampainya di desa, dengan rasa lelah diperjalanan kami bersiap bersih-bersih tempat tinggal kami selama di desa Cibalung.

Bersih-bersih sudah dilakukan istirahat pun dilakukan. Sambutan masyarakat dari adanya kegiatan KKN di Desa Cibalong ini sangat baik. Aparat desa dan masyarakat memahami dan mensupport setiap kegiatan KKN yang kami lakukan mulai dari transportasi, hubungan kemasyarakat dan lain sebagainya. Bertemu orang-orang baik disana mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak, pemuda, pemudi, sampai anak-anak kecil yang membuat kami paham makna dari bertemu itu pasti ada hikmah baiknya.

30 hari berkegiatan dan bersosialisasi disana, kami berharap memberikan manfaat bagi kami dan masyarakat desa Cibalong. Hari demi hari di lewati, melaksanakan berbagai program serta kegiatan yang ada. Beradaptasi, bersosialisasi dan berbaur dengan warga sekitar, seperti kata pepatah “Tak kenal maka tak sayang”. Ya, setelah kami mengenal para warga sekitar, mereka amat sangat baik dan ramah, tak jarang beberapa warga tersebut memberikan kami makanan-makanan yang mereka buat, mereka bilang itu sebagai tanda rasa senang dan terima kasih mereka karena adanya kami yang melaksanakan kegiatan di desanya, saya cukup terharu dengan kebaikan para warga desa cibalong.

Selama mengabdikan di Desa Cibalong, saya merasa hidup terasa lebih lambat, berbanding terbalik ketika tinggal di Kota. Saya merasakan ketenangan, tidak gelisah seperti tinggal di kota. Saya yang awalnya menikmati kehidupan di kota yang sangat padat, jarang makan dan susah untuk istirahat, berubah jadi lebih santai dan menikmati setiap momen ketika di Desa. Udara dingin yang tidak bisa saya rasakan ketika di Ciputat sangat terasa selama tinggal di sana, khususnya ketika bangun pagi, walaupun lama-kelamaan saya menjadi terbiasa. Walaupun untuk mandi, saya agak susah karena udara dingin dan airnya yang dingin pula. Setelah seminggu lebih tinggal di sana, saya mulai terbiasa dan mulai teratur dalam mengerjakan sesuatu.

Selama KKN pula saya berteman dengan orang-orang baru yang baik juga asik. Saya merasa beruntung sekali memiliki teman sekelompok seperti mereka, yang tidak problematik, apalagi setelah mendengar pengalaman-pengalaman teman-teman saya di KKN lain. Walaupun begitu, bukan berarti tidak ada ketidak senangan antar anggota, konflik dan perseteruan didalam kelompok saya. Meskipun ada hal yang tidak disukai di kelompok mereka tetap tidak menampakkan ketidak sukaan

tersebut dan saya sebagai orang yang sering banyak mendengar keluhan kesah temen-temen di kelompok saya salut kepada tetap mempertahankan kekompakan yang sangat dibutuhkan dalam kelompok ini.

Dari KKN ini, saya mendapat banyak pengalaman baru. Mungkin salah satu tujuan KKN bisa dibilang untuk memberikan pengalaman tentang tinggal di Desa, dan mungkin pengalaman ini membuat kita ingin pindah ke desa suatu saat nanti. Walaupun saya sendiri tidak punya rencana untuk pindah ke Desa. Dari KKN juga saya mengetahui bahwa alasan mengapa mahasiswa mengabdikan diri di Desa ialah untuk memotivasi anak-anak, generasi selanjutnya. Alasan ini sendiri saya dengar dari salah satu orang penting di Desa tersebut dan setelah mendengarnya saya pun cukup setuju dengan mereka.

Banyak kenangan yang dapat saya rasakan selama ber-KKN di desa Cibalung, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN. Dengan segala bentuk keunikan masing-masing dari kami untuk menyatukan dan kompak dalam menyelesaikan kegiatan program yang sudah direncanakan.

Tak banyak yang dapat untuk diceritakan namun banyak hal yang akan selalu terkenang yang akan menjadi bagian kisah indah kita dalam episode masa-masa perkuliahan, masa menjadi mahasiswa yang sangat berkesan, sistem online selama 4 semester perkuliahan di rumah masing-masing dan sampai pada saat untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibalung. Desa yang Indah, asri, dan agamis Yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Cibalung, mengenal warga masyarakat, kultur adat istiadat serta kebiasaan dalam keseharian masyarakat yang menyambut hangat kami disana, dan terlebih dapat mengenal para tokoh masyarakat, pemuda dan adik-adik yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

Terimakasih banyak Keluarga Salim Nawa Wisati 029 telah memberikan warna warni dalam kehidupan saya selama satu bulan ini. I Love You All.....

Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibalung

Oleh: Salsabila Tahta Hirani Putri

Pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2023 merupakan libur semester genap para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tapi berbeda dengan kami para mahasiswa yang sudah melewati semester 6 dan akan memasuki semester 7, kami diamanahkan oleh kampus untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya tergabung dalam kelompok KKN 029 Nawa Wisati yang mana kami diberi amanah untuk melaksanakan KKN di Bogor tepatnya di kecamatan Cijeruk desa Cibalung. KKN ini merupakan program yang disediakan Universitas untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswanya melaksanakan pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat sebelum lulus dan menyandang gelar sarjana.

Hari Minggu tanggal 23 Juli 2023, merupakan hari pertama saya dan teman-teman KKN 029 Nawa Wisati memulai cerita kami di desa Cibalung. Selama di desa, kami ditempatkan di salah satu rumah warga yaitu Ibu Ani. Setibanya di desa kami langsung bergegas untuk merapikan posko dan beristirahat setelahnya karena kami baru tiba saat malam hari. Tanggal 24 - 25 Juli 2023 merupakan hari dimana kami melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah tempat kami mengajar nantinya. Kami juga mulai mempersiapkan untuk acara pembukaan KKN di desa tanggal 26 Juli 2023 dan mendiskusikan program kerja kedepannya. Alhamdulillah semuanya dapat berjalan lancar selama minggu pertama.

Minggu kedua merupakan waktu dimana kami aktif mengajar di SDN Cibalung 02 dan Yayasan Bina At-Taqwa yang letaknya tidak jauh dari posko KKN 029. Selain kegiatan mengajar di sekolah-sekolah, para mahasiswi juga ikut mengajar tahsin di pengajian yang diikuti oleh anak-anak desa Cibalung setiap Selasa dan Rabu habis maghrib. Akibat kesibukan selama menjalankan program kerja, beberapa dari kami sempat sakit secara bergantian. Walaupun begitu Alhamdulillah kami bisa pulih dengan cepat dan kembali menjalankan program kerja.

Selama menjalankan pengabdian di masyarakat, ada kalanya kami merasa lelah dan tidak selamanya kegiatan berjalan lancar. Berkat saling mendukung dengan teman-teman lainnya serta melihat anak-anak yang bersemangat, kamu pun ikut bersemangat lagi dan bisa tetap menjalankan semuanya dengan sepenuh hati hingga akhir. Meskipun kami belum lama

saling mengenal, senang rasanya bisa mendapat teman baru dan menghabiskan waktu bersama selama KKN ini.

Cibalung dan Kekuatan Do'a

Oleh: Fimelia Annisa

Cerita ini bermula pada kegiatan KKN kami di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Desa yang masih sangat asri dan sejuk ketika angin berhembus. Desa yang damai dan tentram tanpa adanya kebisingan. Serta desa yang penuh dengan kehangatan. Desa Cibalung merupakan desa yang kami tempati selama satu bulan penuh untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami ditugaskan oleh kampus untuk melakukan pengabdian masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah. Tidak banyak yang dapat kami berikan kepada masyarakat, tetapi mereka sangat berterima kasih kepada kami atas program-program yang telah kami berikan. Rasa malu menghantui, sebab semua yang kami berikan belum sepenuhnya cukup. Namun, mereka tetap berterima kasih dan senantiasa mendo'akan kebaikan kepada kami.

Do'a, merupakan hal yang sangat membuat saya takjub akan Desa Cibalung. Do'a adalah hal yang senantiasa saya dengar ketika berada disana. Do'a yang selalu mengarahkan kepada kebaikan akhirat dan tidak lupa kebaikan dunia. Semua itu bermula dari kegiatan kami mengajar di sekolah SDN Cibalung 02, Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri, dan TPQ An-Nurhasanah. Saya sendiri merupakan mahasiswa bidang pendidikan yang telah mempelajari sebagian ilmu di bidang pendidikan. Alhamdulillah, ilmu yang saya peroleh dapat terealisasikan di Desa Cibalung. Saya bersama dengan teman-teman mengabdikan diri di sekolah selama kurang lebih dua minggu. Disana, saya membagi bagian-bagian mengajar dengan teman-teman KKN secara merata sesuai dengan jurusan kuliah masing-masing. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman yang tetap bersemangat untuk mengajar meskipun bukan mahasiswa pendidikan.

Suatu ketika, kami memiliki ide untuk membuat perpisahan secara sederhana di SDN Cibalung 02. Pagi itu dimulai dengan adanya senam pada peserta didik kelas satu sampai tiga, dan kelas empat sampai enam melakukan kegiatan jalan santai. Selepas melakukan senam dan jalan santai, kami KKN Nawa Wisati menampilkan drama musikal singkat yang ternyata membuat semua guru dan peserta didik tertarik untuk ikut tampil. Kemudian, selepas mereka tampil kami mengadakan kegiatan kesan pesan sebagai tanda perpisahan di sekolah. "Kakak, semoga kakak bahagia, semoga tercapai cita-citanya, terima kasih sudah

mengajar aku. Kakak, semoga sehat selalu dan semoga masuk surga”, ucap salah satu peserta didik di SDN Cibalung 02. Do’a yang membuat perasaan ini terhanyut, do’a yang sangat ringan diucapkan oleh lisannya yang penuh dengan kebaikan. Ucapan do’a “semoga kakak masuk surga” merupakan kalimat yang membuat hati saya bergetar. Begitu serius mereka mendo’akan kami, begitu sayang mereka dengan kami, padahal hanya sedikit yang dapat kami berikan kepada mereka.

Begitupun yang kami dengar saat perpisahan di TPQ An-Nurhanasah, do’a-do’a yang senantiasa mereka berikan kepada kami terdengar lagi dan lagi. TPQ An-Nurhansanah berisi santriwati yang mayoritas adalah peserta didik di SDN Cibalung 02. Program yang kami lakukan di TPQ An-Nurhasanah adalah kegiatan belajar tahsin. Alhamdulillah, anak-anak selalu semangat serta antusias untuk belajar, dan hal tersebut yang membuat saya takjub kepada mereka. Saat saya meminta kesan dan pesan kepada mereka, dengan malu-malu mereka mengucapkan “terima kasih kakak sudah mengajari aku ngaji, aku senang diajarkan oleh kakak, semoga kakak tercapai cita-citanya, semoga dipanjangkan umurnya, diberikan jodoh yang baik, ganteng dan soleh” dan “aku mengerti apa yang diajarkan kakak, kakak membuat aku lebih semangat mengaji”. MasyaAllah, tak berhenti takjub saya kepada mereka. Saat meminta kesan dan pesan yang mereka rasakan saat mengaji, mereka pun berucap do’a lagi dan lagi. Satu hal lagi kalimat yang sangat membuat saya terharu adalah “Kakak aku mau jadi seperti kakak, sekolah yang tinggi, dan agar bisa ketemu kakak lagi”. Kalimat yang sangat tidak terpikirkan oleh saya sendiri dan bahwa itu akan keluar dari lisan mereka. Kemudian diri ini bertanya-tanya, “apakah aku pantas menerima ucapan seperti itu, apakah sudah layak aku menerima ucapan itu”. Namun, hal tersebut membuat diri ini untuk terus bersemangat menuntut ilmu dan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya kepada agama, orang tedekat dan masyarakat.

Tidak berbeda ketika kami berada di Yayasan Bina At-Taqwa Mandiri. Para dewan guru dan peserta didik yang sangat terbuka dengan kedatangan kami, yang senantiasa senang akan kehadiran kami, dan selalu memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang kami miliki. Kalimat yang sering saya dengar dari Ibu kepala sekolah MTs adalah “jangan lupa ya sama kami, kalau sudah berpisah mari main lagi, pintu saya selalu terbuka lebar”. MasyaAllah, banyak sekali kebaikan yang kami dapatkan di sekolah dan desa ini. Semangat Ibu

kepala sekolah MTs yang terus berjuang memajukan sekolah selalu terpancar setiap hari. Do'a-do'a pun selalu tercurahkan untuk kami. Serta, kami pun turut mendo'akan untuk Desa Cibalung agar menjadi desa yang sukses, ceria, berprestasi, dan senantiasa bersemangat.

Teringat kembali, selepas perpisahan di sekolah, seringkali terdengar ucapan “Kakak, jangan pulang. Kakak disini saja ya satu bulan lagi saja. Kakak kenapa cepat sekali berada disini?”, ucap anak-anak yang selalu bermain ke posko kami. Ungkapan setiap pertemuan pasti ada perpisahan benar adanya. Hari demi hari yang saya lewati benar-benar terasa cepat. Mereka pun merasakan hal yang sama. Perpisahan memang berat, tapi jangan lupa selagi bisa dan mampu untuk bertemu, mari kita senantiasa menyambung tali silaturahmi. Alhamdulillah, diri ini sangat bersyukur karena bertemu dengan orang-orang baik, ceria, terbuka dengan kedatangan kami, membantu dan mensupport segala kegiatan kami, serta senantiasa mendo'akan kami. Dan untuk itu saya ucapkan "TERIMA KASIH NAWA WISATI, TERIMA KASIH CIBALUNG, dan CIBALUNG TERBAIK”.

Sekeping Mimpi Sejuta Makna

Oleh: Iqbal Munif Arifin

Hari semakin berganti tahun semakin bertambah seiring keadaan itu pula yang harus menyebabkan kita berubah menjadi pribadi yang lebih dewasa dan dituntut untuk mampu berkembang sesuai zaman hingga sampailah saya pada bangku perkuliahan semester 6 menjelang semester 7, karena kami pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2023 yang dimana waktu libur semester genap para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tapi berbeda dengan kami mahasiswa yang sudah melewati semester 6 dan menuju semester 7, kami mendapat amanah dari kampus untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau sering yang kita dengar dengan sebutan KKN. Saya menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ekonomi Syariah. Pada semester 6 menjelang semester 7 ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program kegiatan rutin yang dilakukan oleh para mahasiswa dilaksanakan selama satu bulan atau sebulan sepuluh hari sesuai dengan kategori KKN yang dipilih. Kategori KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi KKN Reguler, KKN Internasional, KKN Tematik, KKN In Campus, KKN Moderasi Beragama, KKN Tematik Kolaborasi. Saya bergabung dengan KKN Reguler kelompok 029 yang dinamai Nawawisati, kelompok saya kebagian lokasi di Bogor tepatnya di kecamatan Cijeruk desa Cibalung.

Pada tanggal 23 Juli, 21 Mahasiswa dari KKN 029 Nawawisati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berangkat dengan semangat menuju Desa Cibalung untuk menjalani KKN, mereka terdiri dari 12 Mahasiswi dan 9 Mahasiswa. Selama satu bulan penuh kami menjalani kehidupan baru di desa tersebut. Kami tinggal di rumah warga setempat, belajar tentang budaya dan tradisi desa, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat. Pada awalnya, kita menghadapi beberapa kesulitan, terutama karena perbedaan gaya hidup antara kota dan desa. Namun, kita berusaha beradaptasi dan membantu masyarakat setempat dalam kegiatan-kegiatan dan juga sosialisasi seperti gotong royong bersama warga rt 04 rw 04, donasi buku dari Jakarta Intercultural School yang disalurkan ke perpustakaan SDN 02 Cibalung sebanyak 8 dus, donasi buku dari Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia yang disalurkan ke SDN 02 Cibalung dan juga MTS Bina Attaqwa, Kegiatan belajar mengajar kebetulan saya dapat mengajar di MTS Bina Attaqwa untuk mapel IPS kelas 9, pelatihan IT untuk kelas 5 yang sebentar lagi

akan melaksanakan ANBK dari kemendikbudristekdikti, penyuluhan higienitas dalam pembuatan sabun cuci piring, melakukan kegiatan Gerakan Memakan Buah dan Menyikat gigi yang dilaksanakan di 2 tempat (SDN 02 Cibalung dan RA Bina Attaqwa), berperan aktif dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan 17 agustus, membantu kegiatan posyandu, membantu pemasangan tenda untuk dilaksanakannya tabligh akbar di desa Cibalung, futsal dengan pemuda desa, mengikuti kegiatan marhabaan (yasinan) di madrasah diniyyah.

Saat tanggal 23 Agustus tiba, kita merasa sedih karena harus meninggalkan Desa Cibalung yang telah menjadi seperti rumah kedua bagi kita. Namun, penutupan KKN diisi dengan tasyakuran perpisahan yang meriah, di mana kita diberi ucapan terima kasih oleh masyarakat desa.

Pada tanggal 24 Agustus, kami akhirnya pulang ke tempat masing² dengan hati penuh pengalaman dan kenangan indah dari KKN di Desa Cibalung. Kami membawa pulang pelajaran berharga tentang kebersamaan, kerja keras, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Cibalung Dengan Segala Kenangannya

Oleh: Syafitri Efendi

Kisah ini berawal pada saat semester 6 berakhir, yang biasanya setelah berakhirnya semester merasakan liburan selama kurang lebih 2 bulan. Nah, pada liburan kali ini tentunya berbeda, justru saya disibukkan dengan dunia per-KKN-an. Sebelum itu saya mencari informasi terlebih dahulu tentang KKN ini melalui kakak tingkat yang sudah merasakan KKN sebelumnya. Saya bersemangat sekali untuk ber-KKN karena bagi saya dengan adanya KKN ini akan menambah pengalaman yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Saya selalu berdoa mendapatkan kelompok yang sefrekuensi, saling bekerja sama, tidak egois, dan yang paling penting baik. Alhamdulillahnya saya dipertemukan dengan orang-orang hebat yang memiliki karakter yang berbeda-beda.

Ketika pembagian kelompok keluar, nama saya berada di kelompok 29, yang mana terdiri dari 23 orang dari jurusan yang berbeda-beda. Namun dari 23 orang itu ada 1 orang yang pindah kelompok dan 1 orang lagi ikut KKN Internasional. Awalnya saya sempat kaget ketika saya satu kelompok dengan teman sekelas saya, dari awal saja sudah dapat kejutan yang tak terduga belum lagi dengan kejutan-kejutan selama per-KKN-an. Setelah pembagian kelompok dan grup di Whatsapp pun telah dibuat, satu per satu saling memperkenalkan dirinya dan akhirnya kami pun melakukan meet secara online via Google Meet. Setelah itu kami bertemu secara langsung biar lebih mengenal satu sama lain. Pada akhirnya kami langsung membentuk struktur divisi mulai dari BPH, Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi PDD, Divisi Perkap, dan divisi Konsumsi. Tentunya saya langsung memilih divisi PDD karna setiap kepanitiaan dan organisasi saya selalu memilih divisi tersebut.

Tibalah saatnya penentuan tempat KKN, kelompok 29 mendapatkan daerah Bogor tepatnya di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Sebelum kami terjun langsung ke lapangan, kami terlebih dahulu melakukan survei untuk mendapatkan informasi. Kami melakukan survei sebanyak 4 kali sekaligus mencari tahu bagaimana desa yang akan kami tempati itu. Setelah kami melakukan survei kami sudah tahu sedikit banyaknya tentang desa tersebut, bagaimana pendidikan disana, bahkan budaya dan adat istiadat yang berlaku disana. Disini saya mulai beradaptasi lagi dengan lingkungan dan adat istiadat disini.

KKN pun dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 dimana kelompok kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023. Setelah sampai di desa Cibalung pada malam hari, kami semua langsung beres-beres posko lalu istirahat. Kami ditempatkan di RW 5 dan RW 6, akan tetapi posko kami berada dikawasan RW 5. Pada tanggal 26 Juli kami melaksanakan pembukaan KKN, yang mana diadakan di kantor desa Cibalung yang dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan warga, RT/RW, bahkan dosen Pembimbing Lapangan kami pun hadir. Pada minggu awal kami banyak melakukan kunjungan kerumah warga, sekolah dan lain-lain sekaligus mulai menjalankan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya.

Program kerja di KKN saya kebanyakan dilaksanakan di sekolah yaitu di SDN Cibalung 02 dan MTs Bina At Taqwa Mandiri. Karena pendidikan di desa ini masih minim sekali bahkan kebanyakan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA. Maka dari itu kami banyak melakukan program di sekolah-sekolah. Ada juga di masyarakat seperti pembuatan sabun cuci piring, peringatan HUT RI, posyandu, dan mengajar mengaji. Setiap harinya ada saja program kerja yang kami lakukan tentunya kami juga mengadakan rapat dan kami sudah membagi penanggung jawab pada setiap program kerja.

Salah satu pengalaman berkesan saya di KKN ini adalah mengajar di Kelas 1 di SDN Cibalung 02, ini adalah salah satu kejutan dan tantangan yang menarik bagi saya. Kenapa saya bilang tantangan? Karena saya bukan dari jurusan yang backgroundnya pendidikan dan saya juga tidak mempunyai passion disana. Ketika mendengar kelas 1, “apaa?? Kelas 1??” pasti tau lah ya gimana kelas 1. Kita harus banyak-banyak sabar, full senyum setiap hari, menyiapkan ice breaking yang banyak, harus banyak hafal lagu-lagu dan lain-lain. Tapi apa yang saya bayangkan tentang kelas 1 bertolak belakang. Justru mengajar di kelas 1 itu menyenangkan dengan melihat anak-anak yang lucu dan wali kelasnya yang baik hati dan juga ramah. Selain saya mengajar di kelas 1 saya juga mengajar di MTs Bina At Taqwa Mandiri tepatnya di kelas 8 dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Dari salah satu program kerja ini saya bisa merasakan gimana jadi seorang guru dan tentunya banyak mendapatkan pengalaman baru disini.

Selain itu saya juga menjadi penanggungjawab salah satu proker yaitu GEMASI (Gerakan Makan Buah dan Sikat Gigi). Di proker ini saya juga kembali bertemu dengan anak-anak kelas 1 dan Paud, karena target dan sasarannya pada anak kelas 1 dan anak paud. Di proker ini tentunya

jadi pengalaman baru lagi bagi saya, dimana dalam proker ini saya memberitahu bagaimana cara makan buah dan apa manfaat buah bagi kesehatan. Di proker terdapat 3 orang PJ yaitu saya, Ninis dan Alya. Mereka berdua juga keren-keren dalam melaksanakan proker ini dan saling bekerja sama. Proker ini diadakan 2 kali yaitu di SDN Cibalung 02 dan RA Bina At Taqwa Mandiri. Yang menariknya di RA ada kejutan lagi ada saja ide dari teman-teman yang lain untuk memeriahkan proker ini dengan diadakan story telling dan drama singkat tentang proker kami. Alhamdulillah proker ini berjalan dengan lancar dengan bantuan teman-teman yang lain juga. Selain mengajar di sekolah, kami juga mengajar mengaji. Disitu saya sempat kaget dan salut, karena waktu pembelajaran tajwid mereka memakai bahasa sunda dalam melafalkannya dan mengajinya pun sudah bagus. Disini saya mendapatkan ilmu baru dan pengalaman lagi. Proker-proker yang lainnya seperti acara 17 agustus, kelompok kami mengadakan lomba di kawasan posko yang kami tempati dan acaranya juga berjalan dengan lancar berkat kekompakkan dan kerja sama tim yang luar biasa.

Selama ikut kepanitiaan atau pun organisasi pasti saya selalu berada divisi PDD. Nah, di KKN ini saya juga berada di divisi tersebut. Tapi selama saya jadi anggota PDD disini saya salut dan dapat rekan-rekan yang bertanggung jawab dengan tugasnya. Tiap hari buat live report, video recap, konten-konten yang tak terduga dan itu konsisten selama 30 hari. Selama KKN juga semakin bertambah ilmu perdesainan ini. Ariel koor PDD yang tidak mau ribet tapi kerjaan selalu beres dan Fimel partner saya yang sefrekuensi dan mempunyai pemikiran yang luas dengan ide-ide kreatifnya. Dan kontribusi dari ketua kami yaitu rafi yang juga membantu tim PDD terkait desain.

Selain disibukkan dengan proker dan tugas-tugas masing divisi, kita di posko juga banyak menghabiskan waktu kosong dengan cerita-cerita, bernyanyi, makan bersama dan lainnya. Selama kkn berlangsung tentunya setiap hari kita makan, nah kelompok saya membagi jadwal piket, setiap orang kebagian piket masak tiap minggunya ada yang sehari 3 orang bahkan 4 orang. Saya kebetulan dapat di hari sabtu bersama Niya, Iqbal, dan Bang Zaky. Tiap harinya kami makan dengan menu yang berbeda-beda, bahkan ada yang kepikiran buat rendang yang kebetulan di kelompok saya ada orang Minang termasuk saya sendiri. Karena kami berasal dari daerah yang berbeda-beda tentunya pasti ada juga perdebatan soal makanan yang akan di masak. Di kelompok saya kebanyakan orang

jawa makanan yang dimasak harus wajib memakai gula, beda dengan orang Minang yang tidak memakai gula dalam masakannya. Namun, setiap kali berdebat memakai gula atau pun tidak pasti pada akhirnya kami ketawa dan tidak menganggap perdebatan itu serius.

Seiring berjalannya waktu, waktu perpisahan pun tiba. Waktu semakin cepat berlalu, perpisahan demi perpisahan pun terus kami jalani. Mulai dari perpisahan di SDN Cibalung 02 yang mana siswa-siswa dan dewan gurunya baik sekali kepada kami, yang selalu membantu menyukseskan proker kami di SD, yang selalu menerima kami dengan baik. Pada saat itu kami membuat acara perpisahan kecil-kecilan yang mana kami ada penampilan untuk siswa siswi serta guru-guru dan pada akhirnya berakhir haru. Karena kami kebanyakan mengadakan proker di SD, ketika melihat siswa siswi nya berlinang air mata bahkan guru-gurunya juga dan semua itu kelihatan tulus, tangis pun menyelimuti pada saat itu. Pada tanggal 23 Agustus kami mengadakan penutupan KKN di Kantor Desa Cibalung terlebih dahulu. Setelah itu juga ada perpisahan di lingkungan yang kami tempati selama kkn ada acara tasyakuran sekaligus perpisahan dengan warga sekitar posko. Dalam acara tasyakuran dan perpisahan ini kami mengundang perangkat desa, dewan guru, dosen pembimbing lapangan, dan warga sekitar. Dan berakhir haru juga, tangis pun menyelimuti perpisahan ini, kami saling merangkul satu sama lain dan saling berpelukkan. Akan tetapi dengan kami berpelukkan tangis pun semakin pecah.

Dan tibalah hari dimana kami akan balik ke rumah masing-masing meninggalkan posko yang begitu banyak kenangan. Pada hari itupun tangis menyelimuti lagi perpisahan ini. Rasanya semakin sulit untuk berpisah dengan teman-teman yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri. 30 Hari bukan waktu yang lama, namun begitu singkat untuk tinggal bersama dengan karakter yang berbeda-beda. Banyak kenangan yang penuh makna, pengalaman-pengalaman yang berharga, dan perpisahan bukan akhir dari segalanya. Terima kasih untuk semuanya, terima kasih sudah saling bekerja sama, terima kasih untuk canda dan tawa, terima kasih sudah saling menguatkan, terima kasih sudah saling mengevaluasi diri, dan terima kasih sudah saling mengingatkan. Sehat selalu orang-orang hebat, tetap semangat, dan semoga tetap selalu ingat. See you on top gess!! TERIMA KASIH NAWA WISATI (Keluarga Salim).

Siapa Saja Boleh Sekolah Tinggi Tinggi

Oleh: Agniya Arief

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasanya dipahami sebagai program mahasiswa kepada masyarakat untuk mengabdikan dan memberikan perubahan kepada masyarakat desa. Akan tetapi, nyatanya KKN tidak hanya memberikan perubahan kepada masyarakat desa, tetapi juga memberikan perubahan kepada diri saya sendiri. Hari itu, 22 Agustus 2023 menjadi hari pertama kami mulai melakukan aktivitas di desa. Tepatnya di desa Cibalong Kecamatan Cijeruk Kota Bogor. Hari-hari pertama di desa rasanya semua berjalan sebagaimana mestinya. Kami mengerjakan program kerja kami yang pada mulanya terfokus untuk kegiatan mengajar di sekolah.

Kami mengajar di dua sekolah yang berbeda, yaitu sekolah SD dan sekolah MTs. Hingga beberapa hari berlalu, kami baru benar-benar memahami seperti apa pendidikan di desa yang sangat jauh berbeda dari pendidikan di kota. Di suatu sore, kami mampir bersilaturahmi ke rumah seorang guru MTs di desa. Pada pembicaraannya, beliau menyampaikan keresahannya tentang banyaknya anak-anak usia SMP-SMA yang tidak melanjutkan sekolahnya lagi. Bahkan beberapa diantaranya memilih untuk menikah saja. Kami cukup terkejut mendengar kisah beliau. Kondisi ini tentunya sangat berbeda dengan di kota yang bisa dibayangkan tidak banyak anak usia SMP-SMA yang putus sekolah. Tidak terasa waktu berlalu, hari semakin sore dan kami izin untuk berpamitan dengan Ibu Guru. Di perjalanan pulang, kami bertemu dengan anak-anak remaja yang sedang berkumpul di depan rumah. Kami menyapa mereka dan mereka membalas sapaan kami dengan bahasa Sunda. Mereka melemparkan senyum ramah kepada kami. Saat itu, kami menanyakan sudah kelas berapa mereka sekolah dan di mana mereka sekolah. Namun, mereka tidak langsung menjawab pertanyaan kami. Mereka malah saling tatap satu sama lain seperti sedang bingung. Rupanya mereka tidak fasih berbahasa Indonesia. Mereka kemudian menjawab "harusnya kami SMP dan SMA, tapi nggak lanjut sekolah". Mendengar jawaban mereka, kami langsung teringat dengan perkataan Ibu Guru tadi bahwa di sini anak-anak usia SMP-SMA banyak yang tidak melanjutkan sekolah.

Pada kesempatan yang lain, kami juga mendapatkan fakta bahwa masih ada beberapa siswa tingkat SMP yang masih belum bisa membaca. Hal ini tentunya membuat kami sangat terkejut. Padahal biasanya anak

usia Taman Kanak-kanak (TK) pun sudah bisa membaca. Kemudian, kami sempat menanyakan setelah lulus sekolah, apakah para siswa/i ingin melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi bahkan sampai kuliah? Mereka menjawab ragu-ragu. Mereka lebih memilih untuk berhenti sekolah saja, atau ingin bekerja di toko. Bahkan, setiap kali kami berbincang dengan warga mengenai pendidikan, saking sedikitnya jumlah warga yang bersekolah, mereka selalu tahu dan hafal siapa saja warga desa yang anaknya berkuliah. Jumlahnya bahkan bisa dihitung dengan jari.

Dari fenomena yang didapatkan selama KKN ini benar membuat saya menjadi bersemangat menyelesaikan perkuliahan saya dan ingin memberikan manfaat seluas luasnya bagi orang banyak, agar lebih banyak lagi orang yang bisa bersekolah. Lewat KKN ini juga saya menjadi lebih bersyukur, bahwa saya masih bisa mengenyam pendidikan hingga kuliah. Bahkan mendapatkan dukungan penuh dari kedua orangtua untuk terus melanjutkan pendidikan. Karena sudah semestinya semua masyarakat di negeri ini, baik di kota maupun di desa, berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan berambisi untuk menempuh pendidikan yang tinggi.

Desa Cibalung Beserta Kisah dan Aspirasinya

Oleh: Firmat Fahnur Fauzi

Yoww wassap... Perkenalkan nama saya firmat fahnur fauzi, akrab di panggil firmat, pengalaman yang mungkin sangat tidak bisa saya lupakan ketika berada di desa cibalung ,yang mana saya bersama teman kelompok KKN 029 Nawawisati bertempat tinggal di RW 04 dan RT 05, lebih tepatnya di rumah Ibu Ani, disanalah saya memulai kisah dan mendapatkan banyak aspirasi dari warga yang pernah saya kunjungi.

Sebelumnya KKN ini bertepatan dengan Libur akhir semester, jadi KKN ini saya menyebutnya yaitu,Liburan yang sangat berkesan. Kenapa bisa begitu?

Karena Ada hal yang bisa membuat saya senang,sedih,dan kaget.

Senangnya ketika saya bisa akrab dengan warga dan anak - anak sekolah, begitupun dengan teman - teman KKN 029, ketika saya mengajar, berdiskusi dengan para pemuda, dan mengunjungi rumah warga sekitar. Alhamdulillahnya saya bisa berbagi sedikit ilmu kepada warga sekitar dan sekolah yang ada di desa cibalung.

Sedihnya ketika apa yang saya realisasikan terhadap warga desa cibalung tidak ada dampak perubahan, dan ada hal yang saya bikin terharu dan sedih juga ketika kita mengadakan perpisahan atau penutupan, banyak warga dan anak-anak merasa sedih tidak mau di tinggal oleh kami, dan ada pula anak yang berkata kepada saya “ kaka kaka jangan pulang sebulan lagi aja di sini” mungkin itu perkataan hanya sefruit tapi bagi saya itu adalah perkataan yang menyayat hati dan membuat saya terharu dan sedih.

Kagetnya ketika saya berdiskusi dengan warga sekita banyak yang memberikan aspirasi semacam permohonan untuk di bantu, mulai dari permasalahan yang ada di desa cibalung, permasalahan umum , maupun permasalahan pribadi , dan langsung kita diskusikan permasalahan bagaimana untuk solusi yang harus kita jalankan, dan alhamdulillahnya kita semua bisa menyelesaikan permasalahan yang ada di desa cibalung dengan fun dan happy, sehingga aspirasi warga sudah terealisasikan.

Ketika kita menjalankan semua kegiatan yang kita realisasikan pastinya ada dong yang bikin kita stress dan suntuk , kebetulan saya di kelompok KKN di tunjuk sebagai koordinator Acara, dan ketika itu saya

banyak mengamati karakter orang dan sifat seseorang, mungkin ada yang tidak menunjukkan sifat aslinya ataupun mungkin sebaliknya, itu hanya pengamatan saya secara pribadi, benar salahnya saya tidak tau, karena saya bukan mahluk yang pintar dalam mengamati seseorang dan saya juga bukan pengamat politik juga seperti rocky gerung.

Banyak hal yang tidak terpikirkan ketika kita mengadakan evaluasi, tapi setelah melaksanakan evaluasi, banyak pemikiran 1 ke 1 orang tapi tidak pernah speak up ketika ada rapat besar, namanya juga kan orang, kita tidak bisa juga mendiskreditkan seseorang supaya sama rata dengan kita.

Mungkin Terakhir dari saya, ketika mempunyai rasa empati terhadap seseorang, seseorang itu akan peduli terhadap sesuatu itu, tapi beda dengan seseorang yang interest terhadap seseorang itu, ada dua makna yang tertulis tadi, kesimpulanya adalah semoga seseorang itu bisa paham apa yg saya tulis, udah itu aja heeeeee....

Dan untuk KKN 029 NAWAWISATI pargobasi

Parah Gokil Banget Asliii.....

Aku, Diriku, dan Desa Cibalung

Oleh: Afda Nurkhoviya Sahid

“Takuut” satu kata yang muncul saat pembagian kelompok KKN diumumkan, yaa aku takut untuk keluar dari zona nyamanku, takut bertemu orang baru, yaa bertemu dengan 20 orang baru, untuk orang yang tidak pandai berkenalan sepertiku itu adalah hal yang menakutkan, aku ada seseorang yang cenderung lebih suka menyendiri dan seringkali merasa canggung dalam situasi sosial yang besar, “mungkin Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kesempatanku untuk tumbuh dan mengatasi ketidaknyamananku dalam berinteraksi dengan banyak orang” pikirku kala itu.

Tempat KKN ku berlokasi di Kabupaten Bogor yang mana tidak jauh dari rumahku yang berada di Kota Bogor, ekspetasiku keadaan di desa tempat KKN ku pun tidak jauh berbeda dengan tempat tinggalku, ternyata aku salah besar, 29 km bisa menjadi sebuah perbedaan yang signifikan, entah itu dari sisi pendidikan atau kebiasaan masyarakat. Pada awalnya, aku merasa cemas tentang bagaimana aku akan berinteraksi dengan penduduk desa yang asing bagiku, dengan lingkunganku sendiri saja kadang cemas.

Setelah survey beberapa kali ke Desa Cibalung, aku dan kelompok KKN-ku memiliki beberapa program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa, bukan perubahan yang besar, tapi setidaknya pengetahuan tentang beberapa hal yang dapat kita berikan.

Ketika aku dan kelompok KKN-ku tiba di desa, kami disambut dengan ramah oleh penduduk setempat. Meskipun aku masih merasa canggung, aku mencoba untuk berbicara dengan bahasa tubuh dan senyuman yang tulus. Ini membantuku membuka jalan untuk membangun hubungan dengan masyarakat desa.

Selama masa KKN, aku menemukan bahwa kepribadiannya yang introvert sebenarnya memiliki kekuatan tersendiri. Aku adalah pendengar yang baik, dan ada satu moment dimana kepala sekolah MTs Yayasan Bina At-Taqwa mandiri menceritakan cerita tentang siswa-siswinya, berbagi pengalaman, dan berbicara tentang harapannya untuk masa depan.

Aku juga menemukan kebahagiaan dalam hal-hal yang sederhana. Aku menghabiskan waktu bersama anak-anak desa, membantu mereka belajar, dan bermain bersama. Aktivitas-aktivitas seperti itu membantu menciptakan ikatan yang kuat antara diriku dan penduduk desa, meskipun aku bukanlah pusat perhatian dari kelompok.

Ketika masa KKN berakhir, aku merasa terinspirasi oleh perubahan yang telah terjadi dalam diriku, aku telah tumbuh sebagai individu, belajar untuk lebih terbuka, dan merasa lebih nyaman berinteraksi dengan orang lain, walaupun jika diberikan pilihan aku tetap memilih menyendiri. Lebih dari itu, aku merasa telah memberikan kontribusi positif pada desa tersebut dengan cara yang mungkin tidak pernah ada dalam bayanganku sebelumnya.

Cibalung dengan semua ceritanya selalu menghangatkanku.

Merajut Kisah Pengabdian di Desa Cibalung

Oleh: Khoerun Nisa

Suara panggilan alias teriakan kawan-kawan Nawawisati ketika akan menjalankan proker, kembali masuk ke relung ingatan saya. Membuka kembali kotak kenangan pengabdian selama 30 hari di Desa Cibalung. Nama saya Khoerun Nisa, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru MI sebagai salah satu personil Kelompok KKN 029 Nawawisati, disini akan saya uraikan secuil dari cerita pengabdian kami di Desa Cibalung.

Pada awal bulan Mei tepatnya di tanggal 5, masuklah sebuah pesan di grup Program Studi PGMI berupa file bernama 'Kelompok KKN'. Saat itu, dengan hati dagdigdug (entah apa yang membuat khawatir) saya menemukan nama saya di Kelompok 29 dan di tempatkan di Kecamatan Cijeruk, Desa Cibalung. Saya teliti satu persatu list nama anggota yang satu kelompok dengan saya, dan ternyata tidak ada satu orang pun yang sebelumnya sudah saya kenal. Singkat cerita selang satu minggu kemudian, kami mulai mengenal satu sama lain. Kemudian kami merencanakan untuk melakukan survey ke Desa Cibalung. Selama empat kali survey, saat dua kali survey terakhir kami baru mengetahui akan problem-problem di Desa Cibalung. Betapa terkejutnya kami ketika mengetahui bahwa rata-rata pendidikan terakhir disana adalah SD, dan setelah itu menikah. Lebih sedihnya lagi, ketika dikatakan bahwa perempuan di nomor-duakan untuk hal pendidikan. Sebagai mahasiswi di Bidang Pendidikan, saya sangat sedih mendengarnya dan kembali mengingatkan saya agar tak lupa untuk bersyukur karena masih diberikan fasilitas untuk belajar sampai hampir purna strata-1. Setelah mengetahui problem yang ada di masyarakat Desa Cibalung, dengan beberapa pertimbangan, kami merombak ulang program yang awalnya sudah tersusun dengan rapih. Tak apa, demi relevannya program kami dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa program yang kami rancang meliputi; sosialisasi tentang cara penggunaan teknologi, mengajarkan perihal ANBK, sosialisasi rumah sehat, praktek pembuatan sabun cuci piring, gerakan makan buah dan sikat gigi yang benar, mengajar di sekolah dengan berbagai metode, dan program lainnya. Waktu cepat berlalu dan akhirnya pada tanggal 23 Juli, kami berangkat menuju Desa Cibalung untuk mengeksekusi apa yang sudah kami rancang sebelumnya. Berbicara soal pengabdian memang

bukanlah hal yang mudah. Tapi jika disertai hati yang ikhlas dan tulus dalam menjalankannya, insya Allah walaupun sedikit akan mendatangkan manfaat.

Setiap pagi selalu ada kawan baik hati kami, yang suara panggilannya menyeruak. Beruang yang hibernasi pun pasti akan terkaget jika mendengarnya. Ya! Panggilan untuk menjalankan proker setiap harinya. Sebelum berangkat untuk menjalankan program kerja, baik itu ke sekolah atau ke masyarakat, tak pernah absen kami berkunjung ke warung bu Bestie. Hehehe, berkunjung untuk sarapan. Menu nasi kuning dan risol selalu menjadi asupan favorit personil Nawawisati in every morning. Tanpa nasi kuning dan risol bu Bestie, mungkin sepanjang proker kami akan lemas dan lesu.

Singkat cerita, hari semakin cepat berlalu. Satu persatu program kerja telah kami jalankan. Kami juga membantu para guru merapihkan kembali perpustakaan Sekolah Dasar, memberikan buku-buku bacaan untuk anak SD dan MTs, mengajarkan tata cara menanam dan merawat sayuran, kemudian membantu ustazah di TPQ untuk mengajarkan tahsin dan praktek shalat yang benar kepada anak-anak perempuan agar nantinya bisa diterapkan secara berkelanjutan.

Bukan tugas yang mudah, tapi senyum hangat setiap murid dan guru yang menyambut kami setiap pagi menjadi api semangat kami untuk berusaha dengan maksimal membantu pembelajaran di sekolah dan masyarakat. Dalam beberapa waktu luang, kami bahkan diajak untuk berkeliling Desa oleh murid-murid, sawah, sungai, posyandu, juga diajak untuk bersilaturahmi ke beberapa rumah Dewan Guru untuk berbincang dan makan bersama. Semua kehangatan ini membuat kami merasa betah tinggal di lingkungan baru yang jauh dari rumah kami.

Lagi dan lagi, tak terasa waktu sudah di penghujung bulan Agustus, menandakan kami pun harus segera kembali ke kampus tercinta. Tepat di satu hari sebelum perpulangan, kami berpamitan kepada seluruh pihak yang sudah membantu kami selama satu bulan penuh. Banyak tangis haru dari kami, guru, murid, bahkan orang tua murid yang melepaskan kami untuk kembali ke Jakarta. Nasehat yang disampaikan oleh guru-guru kami sebelum kami pulang pun masih membekas dalam pikiran dan relung hati.

Tentu ada banyak hal yang belum bisa kami berikan, tapi membuat mereka semangat untuk terus bersekolah dan tidak putus di

sekolah dasar saja, kemudian bisa membaca Al-Fatihah dan shalat dengan baik dan benar menjadi rasa syukur terbesar kami yang akan kami kenang sepanjang hayat. Dari program KKN ini, saya mendapatkan banyak pembelajaran. Berawal dari tidak kenal satu orang pun, dan akhirnya 21 orang bersatu dalam satu atap selama satu bulan penuh, sangat banyak pelajaran berharga dari mereka. Belajar dari cerita pengalaman hidup seseorang, karakteristik masing-masing teman, cara menyelesaikan problematika, cara menanggapi seseorang, cara mengasah kematangan emosional, dan lain sebagainya itu sangat berkesan untuk saya. Terima kasih Cibalung. Terima kasih Nawawisati. <3

Askara Dari Cibalong

Oleh: Baiq Fatonah

Perjalanan ini dimulai dari diedarkannya surat keputusan kelompok KKN. Apa itu KKN? Bagaimana jadinya nanti? Bisakah kita bersama meski tidak saling kenal? Itulah sekilas pertanyaan yang terlintas dipikirkanku. Seolah tak menjawab, waktupun terus berjalan. Awalnya kami ber-23, lalu menyusut menjadi 21 orang yang terdiri atas 9 lelaki dan 12 perempuan. Kafe Selasar menjadi tempat awal dari pertemuan kami. Perasaan tegang dan tak siap pun menyelimutiku. Seperti ada hujan batu diluar sana, aku berniat tidak ingin datang. Namun, harus kuhilangkan perasaan itu, agar aku bisa bertemu dengan kawan yang akan menjadi teman keseharianku selama 30 hari mendatang.

Setelah pertemuan pertama itu, kami pun banyak bertemu untuk membicarakan struktural kelompok, bagaimana program kerja yang akan kami lakukan disana, pendanaan kelompok, barang apa saja yang harus dipersiapkan, bagaimana cara kami menuju kesana, agenda harian, dan masih banyak lagi lainnya sebelum pelaksanaan KKN tiba. Ajang ini juga aku gunakan untuk sedikit lebih mengenal mereka, sebelum nantinya kita tinggal bersama. Dimulai dari rapat divisi, rapat besar mingguan, dan survey ke lokasi.

Cukup nyaman dan asik juga mereka, itu pikirku setelah beberapa hari kami tinggal dalam satu rumah dengan 2 atap. Kegiatanku selama KKN kemudian mempertemukanku dengan bocah-bocah menggemaskan penghuni wilayah sekitar posko kami. Ada begitu banyak bocah yang rupanya menyayangi kami. Ntahlah, mungkin karena waktu yang kami habiskan bersama, sifat kami yang mereka sukai, atau pembawaan kami yang menyenangkan.

Awalnya aku begitu risih, kepribadianku memang menyukai anak kecil. Namun jika terlalu banyak bukankah akan menjadi hectic. Suara-suara panggilan bocah di siang hari cukup membuat beberapa diantara kami merasa terganggu, seperti alarm yang terus berbunyi, suara bocah itupun harus dihentikan.

Alasan dari mereka cukup sederhana, mereka hanya ingin bermain bersama kami, mereka sedikit menginginkan kami sebagai orang dewasa untuk bermain ria bersama mereka. Tak banyak yang kami lakukan disana, selain mengikuti permainan mereka namun dengan aturan-aturan

yang kami buat agar ada batas wajar yang tetap terjaga. Dimulai dari keisengan Lida (salah satu bocil Cibalung) yang memetik gitar terus menerus, akhirnya membuat kami memainkan gitar dan lanjut bernyanyi bersama. Siswa kelas 5 dan 6 yang saat jam kosong tiba-tiba datang ke posko hanya untuk bermain Uno (salah satu permainan kartu). Agar lebih menambah semarak, aku memberi ide, siapa yang kalah akan diberikan tepung dimukanya. Senjata memakan tuannya, aku jadi memiliki tepung paling banyak yang bersarang dimuka. 😊 Lomba mewarnai dadakan, yang hanya dilaksanakan agar mereka tidak terus merengek. Bermain sepedah meski hanya sekali. Ntahlah hal-hal sederhana tersebut malah membuat mereka nyaman dengan kami, dan tidak ingin kami pergi (pulang setelah KKN).

Puncaknya adalah Ketika perpisahan dengan mereka setelah kami 2 mengajar full disekolah. Dimulai dari ide dadakan di hari Jum'at untuk melakukan Jalan Sehat bersama anak SD, lalu ditutup dengan pentas sederhana persembahan dari kami dan adek-adek SDN Cibalung 2. Acara berjalan lancar dan cukup baik, pada mulanya. Namun, tangis pecah tatkala salah satu perwakilan menyampaikan kesan pesannya. Dia mendo'akan kami agar sehat selalu dan masuk surga. Beberapa diantara kami, tidak cukup kuat hingga meneteskan air mata haru. Seketika suasana menjadi penuh dengan kesedihan.

Salah satu hal yang kukagumi dari bocah-bocah Cibalung ini adalah semangat mereka dalam mengikuti kajian yang dimulai dari sore selepas Ashar hingga malam di jam 8 atau 8.30. Rumah-rumah mereka tidak jauh satu sama lain memang, namun minim sekali penerangan yang ada. Dan mereka "berani" melewati jalanan itu dan hampir dilakukannya di tiap hari. Hal ini aku ketahui, karena pernah satu malam aku bersama beberapa teman turut mengantar pulang mereka dari kajian. Ternyata, salah satu alasan mereka jadi lebih semangat ikut kajian adalah karena kami turut serta dalam kajian tersebut. Sungguh, salah satu hal yang sangat membahagiakan untuk didengar.

Hafalan merekapun sangat banyak, belum lagi ditambah doa dan solawat yang terjemahnya menggunakan Bahasa Sunda. Aku berharap semangat kalian tidak akan luntur, Big love for you all.

Semoga kita semua, kami warga KKN Nawa Wisati, bocah-bocah Cibalung, dan seluruh warga baik yang pernah berhubungan dengan kami ataupun tidak dapat sehat dan bahagia selalu dimanapun kalian berada.

Semoga Allah selalu kebersamaimu dan kita semua, serta melindungi kami dimanapun berada, Aamiin.

Kisah Kasih di Desa Cibalung

Oleh: Rangga Rama Fernando

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Cibalung sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Cibalung itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. Di desa juga terdapat beberapa warga yang membuat besek dari bambu dan beberapa baju rajutan.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa Cibalung masih sejuk sekali sampai dengan jam delapan pagi. Setelah lewat jam delapan pagi, suasana berubah menjadi lumayan panas. Di jalan desa jarang sekali kendaraan yang lewat. Sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan, bahkan kalau hujan cuma gerimis beberapa kali.

Masyarakat di Desa Cibalung sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap minggu di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan penyuluhan Sanitasi Higenitas dan pembuatan sabun. Masyarakat Desa cibalung sangatlah berpartisipasi, banyak ibu-ibu yang datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Cibalung sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Cibalung sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik Indonesia, ibu-ibu maupun bapakbapak dan bahkan pemuda-pemudi desa Cibalung sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Bunihayu selalu diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, dan saya ikut membantu kerja bakti. Kebetulan pada waktu hari kemerdekaan Republik Indonesia, Desa Cibalung mengadakan lomba-lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan indonesia. Maka dari itu, saya dan temanteman ikut serta membantu menyukseskan acara tersebut, baik sebelum acara maupun saat acara berlangsung.

Anak-anak di Desa Cibalung sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan pembelajaran untuk anak SD dan MTs, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Cibalung sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Cibalung. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Cibalung hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa

rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Bunga Itu Bernama Desa Cibalung

Oleh: Ashari Andi Oktaviana

Bibit

Sejak awal perkuliahan semester 6, perasaan cemas terhadap KKN sering menghantui. Belum lagi mendengar keluh kesah kakak tingkat kami yang membuat kami merasa semakin bingung harus bersikap bagaimana ketika KKN tiba nanti. Beberapa kali dari awal semester aku dan teman-temanku membicarakan hal tersebut walaupun hanya selewatan saja.

Sampai beberapa bulan kemudian terdengar kabar melalui sebuah unggahan akun instagram milik PPM yang memuat berita tentang jadwal untuk KKN. Aku dan teman-temanku yang sedang sibuk dengan tugas-tugas pun tersadar bahwa ternyata KKN sudah di depan mata. Hari demi hari aku menunggu pengumuman untuk pembagian kelompok KKN dan daerah untuk KKN yang dipilhkan oleh PPM.

Setelah mengalami beberapa kemunduran dalam jadwal pengumuman untuk nama-nama kelompok, tibalah PPM mengeluarkan pengumuman itu dalam laman instagramnya. Seketika aku dn teman-temanku spontan untuk mengecek satu persatu nama kita dan ada di kelompok manakah kita. Aku mencari namaku dan kudapati aku berada di kelompok 29. Semua nama asing, tidak ada satu pun yang aku kenal, bahkan aku iri dengan temanku yang masih ada orang yang ia kenal dalam satu kelompoknya.

Aku mencari teman-teman baruku melalui Instagram dan media sosial lainnya ataupun dari kenalan teman-temanku yang lain. Setelah itu kami membuat grup dan melakukan pertemuan pertama. Pertemuan pertama kali dilakukan secara online. Kuperhatikan satu per satu mereka karena dengan merekalah aku akan tinggal selama satu bulan di desa yang belum aku ketahui letaknya di mana. Setelah berkenalan, kami memutuskan untuk memilih siapa yang akan memimpin 21 orang yang belum tahu bagaimana sikapnya. Tentu saja cukup sulit untuk mencari ketua karena semua engga dikarenakan tanggung jawabnya cukup besar. Dan setelah melalui perdebatan yang Panjang terpilihlah Rafi Al hafizh menjadi ketua kelompok 29.

Tiga hari kemudian kami langsung memutuskan untuk bertemu secara langsung. Aku lupa tanggalnya tapi bertempat di selasar, café yang letaknya tidak jauh dari Legoso kami semua berkumpul di tempat itu walaupun ada beberapa orang yang tidak hadir karena kendala tertentu. Ku lihat teman-teman di sekelilingku yang sangat asing dalam pandanganku. Apalagi bagiku yang melakukan kegiatan perkuliahan di kampus 3 yang jarang menginjakkan kaki di kampus 1. Kami Kembali berkenalan sekaligus mencoba mengingat wajah-wajah dan nama-nama mereka.

Aku menelisik wajah mereka sekaligus menelaah kira-kira siapa yang akan cocok denganku dan siapa yang tidak. Perasaan cemas tiba-tiba menghantuiku. Kami akan tinggal dalam atap yang sama selama satu bulan, ada 20 kepala lebih dengan berbagai macam perspektif dan juga pandangan yang berbeda. Apa kami bisa saling memahami? Apa kami bisa saling membantu? Apalagi kami benar-benar tidak mengenal satu sama lain sedari awal. Pertanyaan itu hanya bisa kutelan bulat-bulat sambil berdoa semoga kami memang cocok, setidaknya tidak akan menyusahkan satu sama lain.

Selama menyiapkan KKN rasanya aku semakin tidak siap untuk berangkat. Selang beberapa waktu aku kembali melihat pengumuman tempat kami akan ditempatkan. Desa Cibalung. Lagi-lagi aku bertemu dengan nama yang asing. Aku sama sekali tidak menahu tentang Cibalung, mendengar namanya saja baru pertama kali. Aku langsung mencari informasi tentang desa tersebut di internet dan aku menonton salah satu video di youtube dan tiktok. Di video tersebut aku sedikit mengenal bagaimana keadaan di Desa Cibalung. Letaknya di tepi Kota Bogor, di bawah kaki gunung salak, sangat asri dan sejuk, tempatnya mengingatkanku dengan kampung halaman. Setelahnya aku kembali mencari informasi terkait desa Cibitung Wetan namun memang tidak terlalu banyak yang bisa aku dapatkan.

Sampailah akhirnya kami melakukan survey dan menginjakan kaki langsung di Cibalung. Seperti dugaanku, asri dan sejuk namun yang tidak kusangka adalah panas mataharinya sungguh menyengat sama seperti di Ciputat. Aku juga mendengar bahwa di Cibalung terkenal dengan duriannya namun kami tidak bisa mencicipi karena belum musimnya.

Selama kami di sana, kami mencoba untuk mengenal langsung tempat yang akan kami tinggali, mengenal langsung masyarakat sekaligus petinggi-petinggi di desa. Hadirnya kami seperti angin segar bagi masyarakat Cibalung. Setahun berlalu setelah KKN Angkatan sebelumnya, namun tetap saja masyarakat menaruh banyak harapan kepada kami yang malah membuatku semakin takut. Apa kami bisa memenuhi ekspektasi Cibalung?

Sepulangnya dari survey, tumpukan ujian akhir sudah menungguku. Perlahan urusan KKN kulupakan terlebih dahulu dan kembali fokus dengan perkuliahan untuk mengerjakan UAS. Semester yang sangat melelahkan namun aku berhasil melewatinya. Saat aku ingin mengistirahatkan diriku sejenak setelah melewati ujian akhir yang berat, aku menatap ponselku dengan pemberitahuan dari grup KKN ku yang sudah menumpuk. Aku tersadar aku tidak bisa bersantai, ada KKN yang harus kukerjakan.

Dengan berat hati aku mulai menjalankan hal-hal untuk mempersiapkan KKN. Semangatku beberapa bulan yang lalu entah menguap ke mana, hanya ada perasaan malas dan takut yang tertinggal. Perasaan malas meninggalkan rumah, perasaan malas harus beradaptasi dengan suasana baru, perasaan malas untuk melakukan program kerja. Bayang-bayang aku harus tinggal di sebuah desa selama satu bulan juga tidak membantu sama sekali untuk membuatku semangat, sebaliknya malah semakin membuatku semakin tidak ingin berangkat.

Keberangkatan semakin dekat namun perasaan enggan untuk pergi KKN tidak kunjung hilang bahkan sampai saat aku mempersiapkan barang-barang untuk pelaksanaan KKN. Setelah selesai berkemas, aku menatap barang-barangku lalu menghela nafas sejenak. Suka tidak suka aku harus tetap berangkat, demi memenuhi nilai perkuliahan.

Tumbuh

24 Juli 2022 aku berangkat dengan motor dan kumpul di Ciputat untuk mengemas barang-barang kelompok kami yang akan kami bawa. Kemudian kami berangkat ada yang menaikin tronton dan ada yang berangkat menggunakan motor. Aku sampai di posko sekitar pukul 6 sore, yang menandakan malam mulai tiba dengan kumandang azan magrib. Namun, tidak ada suara azan yang ku dengar dari masjid di desa tersebut, kata masyarakat setempat itu sudah menjadi tradisi desa tersebut. Suasana rumah sudah ramai sekali karena semua teman-

temanku sudah ada yang sampai lebih dulu daripada aku mereka diantar orangtuanya karena letak rumah mereka tidak terlalu jauh dari desa tempat kami tinggal. Aku pun menunggu teman-teman yang berangkat menggunakan tronton, mereka yang masih asing dengan jalanan Cijeruk beberapa kali nyasar. Tibalah mereka pada pukul 7 malam, selang 1 jam denganku. Rumah sudah bersih namun barang-barang masih berantakan. Dihadapkan dengan teman-teman yang sebenarnya kami tidak terlalu dekat saat pra-KKN tapi sudahlah aku juga tidak terlalu pusing memikirkan itu karena aku percaya seiring berjalannya waktu kami akan menjadi dekat.

Setelah selesai membersihkan dan menata posisi rumah, selepas Isya kami melakukan rapat untuk persiapan kegiatan pembukaan besok pagi hari. Setelah semua dirasa siap kami pun diperkenankan untuk istirahat. Untuk kedua kalinya aku merasakan tidur beramai-ramai tanpa Kasur lagi. Terasa sedikit sesak sejujurnya namun keluhan itu hanya bisa kugaungkan dalam kepala.

Esok paginya saat hendak mandi aku sedikit terkejut karena antrian mandi sudah panjang. Aku lupa aku bukan sedang berada di rumah sendiri yang bisa bebas saja aku bisa mandi untung saja posko kami memiliki 2 kamar mandi yang di khususnya untuk perempuan dan laki-laki jadi tidak terlalu banyak antriannya. Namun tetap saja Keadaan ini semakin membuatku sadar bahwa aku sedang melaksanakan KKN dan harus segera beradaptasi dengan keadaan seperti ini. Pagi itu kami bersiap untuk melakukan pembukaan di kantor desa sekaligus beramah tamah dengan warga desa. Semua acara berjalan lancar, kami bahkan diminta untuk membantu beberapa program kerja di desa. Masyarakat desa tentu berharap besar pada kami, perubahan apa yang akan kami bawa selama kami tinggal di sini.

Malam setelah pembukaan kami melakukan rapat untuk menentukan kegiatan apa yang akan kami lakukan selama seminggu ini karena sesungguhnya kami masih sedikit abu-abu dengan keadaan desa Cibalong walaupun sudah melakukan survey. Belum lagi perasaan homesick yang kami alami, rasanya kami masih ingin membiasakan diri terlebih dahulu di sini. Keputusan pun mutlak selama seminggu kami akan berkeliling desa, lalu berkeliling ke sekolah, juga untuk berkenalan kepada masyarakat lebih dalam.

Minggu awal aku merasakan perasaan yang nyaman dengan suasana desa, walaupun di benakku sedikit terlintas aku ingin pulang, ingin bertemu Kasur lagi. Selama kami di posko, kami mencari kegiatan yang bisa membuat kami semakin akrab dan juga merasa betah di sana. Aku sendiri mencoba mengenal lebih baik lagi teman-temanku. Lalu juga banyak kegiatan yang kami lakukan bersama seperti memasak, merapihkan rumah, dan juga bermain bersama anak-anak yang mampir ke posko kami yang membuat ikatan kelompok kami semakin kuat. Aku mendapat tugas mengajar di SDN Cibalung 02 dan mengajar di MTs Bina At-Taqwa yang terletak di dekat posko kami. Kami diizinkan untuk membantu mengajar di sana. Di SD aku bersama satu orang temanku Bernama salim mengajar di kelas 3, begitu pun teman lainnya mengajar juga di tiap-tiap kelas.

Pada minggu pertama ini kelompok kami memutuskan untuk memulai refitalisasi perpustakaan yang terdaoat di SDN Cibalung 02. Refitalisasi perpustakaan ternyata sangat menguras banyak tenaga dan waktu karena memang ruang perpustakaan yang berantakan dan kurang besar untuk kapasitas sekolah membuat kami sedikit bingung untuk meletakkan buku-buku yang telah kami rapikan.

Memasuki minggu kedua kelompok kami mendapatkan sedikit masalah. Banyak pro dan kontra diantara kami terkait program kerja yang kami jalankan. Apalagi banyak yang berpendapat bahwa masyarakat dea cibalung orangnya sedikit tertutup dengan orang baru. Namun, dari KKN ini aku belajar cara menghargai pendapat banyak orang dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mengerti kondisi masyarakat setempat.

Rasa senang juga tidak bisa kubendung setelah melihat anak- anak murid kelas 3 yang mulai menerima kehadiranku saat mengajar karena awalnya mereka tidak terlalu memperhatikanku di minggu pertama. Perlahan-lahan aku mencoba menarik simpati mereka dan ternyata berhasil di minggu kedua. Walaupun ku akui mengajar sangat menguras tenaga belum lagi jika ada yang tidak mendengarkan instruksiku rasanya kesabaranku hampir menipis tapi aku mencoba mengerti murid-muridku. Setidaknya mereka tidak menolakku lagi.

Beberapa kegiatan selain mengajar sekolah adalah mengajar mengaji. Aku mengikuti kegiatan mengajar mengaji beberapa kali dan membantu sebisaku. Dalam mengajar mengaji aku tidak ikut berperan

banyak karena merasa kapasitasku tidak di sana, namun aku Kembali belajar dari teman-temanku yang kebanyakan memiliki ilmu agama yang lebih dariku.

Di minggu ketiga setelah semua kegiatan belajar mengajar selesai, tidak terbayang di benakku, aku yang tadinya malas untuk bersosialisasi dengan anak-anak dan sekarang sudah mulai akrab harus dihadapi dengan perpisahan. Kelompok kami membuat kenang-kenangan dadakan untuk perpisahan dengan anak-anak SD Cibalong 02 dengan mengajak jalan santai, senam, dan puncaknya kami melakukan drama musikal yang berisikan pesan dan moral untuk mereka. Dilanjutkan dengan pesan dan kesan dari kami dan adik-adik SDN Cibalong 02 tangis haru pecah ketika suasana ini, anak-anak yang nangis dalam dekapan kami, membuat kami juga ikut menangis, seolah telah ada ikatan batin diantara kami dan anak-anak tersebut kami sangat bangga karena telah berkesan di untuk mewarnai hari-hari mereka selama kurang lebih 3 minggu kami juga dianjurkan banyak oleh mereka.

Pada minggu ketiga juga kelompok kami memutuskan untuk membuat proker yang cukup besar untuk menjadi kenang-kenangan warga yaitu perlombaan antar RT untuk menyambut semarak 17 Agustus, namun tidak ada kegiatan yang melakukan perlombaan tingkat desa, kebanyakan warga hanya merayakan di tingkat RW ataupun RT. Dengan waktu yang singkat dan juga menjalankan dua proker besar sekaligus yaitu GEMASI dan Pembuatan sabun cuci piring untuk ibu-ibu kader di desa Cibalong, kecekatan dan ketepatan kelompok kami diuji. Semua persiapan dikerjakan secara cepat dan tepat dari pembuatan surat, meminta perizinan, membagi undangan, lalu menyiapkan perlombaan.

Hari H pun tiba. Walaupun ada beberapa kendala, kegiatan perlombaan tetap terlaksana dengan lancar. Dimulai dengan lomba makan kerupuk estafet balon dan dilanjutkan dengan perlombaan-perlombaan lainnya yang berlangsung meriah mulai dari pukul jam 9 pagi hingga jam 5 sore, antusias anak-anak dan masyarakat desa sangat tinggi untuk mengikuti perlombaan. Terik matahari di siang hari pun tidak mengurangi rasa semangat mereka untuk mengikuti berbagai perlombaan, malah aku yang mengeluh dengan panasnya matahari yang membuat aku belang, namun mau bagaimana lagi aku harus tetap menjalani program kerja tersebut.

Sedikit cerita tentang lokasi yang kami jadikan untuk tempat lomba di 17 Agustus itu merupakan lokasi bekas pembunuhan RW 05 desa Cibalung yang menuai pro dan kontra masyarakat desa untuk membuka lahan tersebut Kembali. Namun dengan persetujuan pemuda dan beberapa tokoh masyarakat desa kami di izinkan untuk membuka atau merapikan lahan tersebut dan kami jadikan untuk tempat perlombaan. Sekarang lahan tersebut aktif Kembali dan digunakan untuk bersantai anak-anak dan masyarakat setempat. Lahan tersebut kami beri nama “Saung Merdeka” setelah beberapa hari kami lakukan sedikit sentuhan agar terlihat hidup.

Lanjut di tanggal 19 kami diminta bantuan oleh MTs Bina At-Taqwa untuk membantu lomba di sekolah dan perlombaan pun berjalan lancar, hari itu pun juga menjadi hari terakhir kami menginjakkan kaki di sekolah tersebut. Di lanjutkan Kembali di tanggal 21 kami diminta bantuan untuk membantu perlombaan di SDN Cibalung 02, sangat seru dan tentunya menguras tenaga, apalagi kami dihadapkan oleh anak-anak yang sedikit sulit mengerti dengan aturan lomba yang ada.

Berakhirnya kegiatan 17 Agustus dan kegiatan-kegiatan lainnya menjadi sebuah pertanda bahwa tugas kami untuk mengabdikan di Desa Cibalung juga telah usai. Perlahan tapi pasti semua program kerja KKN kami selesai, menandakan KKN kami juga akan berakhir dan kami akan pulang ke rumah masing-masing.

Mekar

Penutupan sudah di depan mata. Aku kembali mengingat-ingat sebulan yang sudah terjadi selama di Cibalung. Aku mendapatkan banyak teman baru sekaligus keluarga dan pengalaman hidup yang tidak terlupakan. Rasanya sebulan memberi banyak sekali pelajaran yang tidak akan pernah kudapatkan jika aku tidak mengikuti KKN. Perasaan cemas yang ada pada awalnya juga sudah menghilang dan membuatku betah selama di desa. Kebiasaan bangun pagi lalu mengantri mandi lalu ke sekolah untuk mengajar juga tidur bersama di kamar yang sempit. Pengalaman yang tidak akan pernah bisa ditukar dengan uang.

Saat penutupan kami melakukan penutupan di dua tempat yaitu secara resmi di kantor desa yang dihadiri oleh beberapa perwakilan desa dan sekolah dan perpisahan untuk warga desa di posko kami. Saat penutupan kami sekelompok menangis, mungkin kami memang sudah terbiasa bersama jadi perasaan emosional akan pulang dan kembali ke rumah

menjadi kuat. Kami juga berpamitan dengan warga desa. Semua warga di sana sangat baik dan menerima kami. Bukan hanya kami yang membantu masyarakat, namun warga desa banyak sekali membantu mahasiswa selama di sana. Kami juga belajar banyak dari warga desa. Kami juga berterima kasih kepada Pak Nandang, Pak RW 04 dan RW 05 dan Ibu Ani yang merupakan pemilik dari posko tempat kami tinggal. Saat membereskan barang, perasaan sedih menyelimutiku. Aku pikir aku akan tidak akan betah selama di sini, aku pikir aku mungkin tidak akan cocok dengan teman-teman kamarku, aku pikir aku tidak bisa melewati KKN. Namun semua pikiran yang tidak baik tersebut tidak terbukti karena aku bersama teman-temanku melewati KKN selama sebulan dengan lancar.

Akhir dari cerita ini ditutup dengan perpisahan dengan warga desa Cibalong lalu berpisah dengan teman-teman kelompok 29 dan kembali menjalankan kehidupan perkuliahan semester 7 yang sudah ada di depan mata. Kisah ini memang singkat akan tetapi membawa rindu yang berkepanjangan. 30 hari yang tak mungkin pernah terulang. Namun memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman. Keluarga dadakan yang memang sudah diatur oleh Rabb lewat perantara KKN, yang mana aku, kamu, iya kamu, kita semua yang tadinya sama sekali tidak saling mengenal menjadi akrab, membuat cerita yang kekal dan abadi yang tersimpan rapi dalam galeri dan sanubari. “Perpisahan hanya untuk mereka yang mengenal kita dengan mata tidak bagi mereka yang mengenal kita dengan hati”. Till we meet next time semua!

Hangatnya Kebersamaan di Tengah Kesejukan Cibalung

Oleh: Intan Nur Khoiriyah

Perguruan tinggi merupakan jenjang paling tinggi dalam bidang pendidikan. Setiap perguruan tinggi memiliki visi, misi, dan tujuan yang berbeda-beda. Namun, seluruh perguruan tinggi memiliki Tri Dharma yang sama. Tri Dharma perguruan tinggi merupakan kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi, sehingga seluruh sivitas akademika di dalamnya harus bertanggung jawab terhadap Tri Dharma tersebut. Adapun Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian pada Masyarakat. Penulisan kisah ini merupakan hasil dari Pengabdian pada Masyarakat. Bentuk dari pengabdian pada masyarakat ialah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN tahun 2023 ini, dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Qodarullah, saya berada di Kelompok 029, yang ditempatkan di Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Setelah pembagian kelompok yang ditetapkan oleh pihak PPM, barulah kami saling berkoordinasi melalui WhatsApp Group (WAG). Hari demi hari kami saling koordinasi, menuangkan ide, mengambil keputusan berdasarkan suara terbanyak, serta rapat-rapat yang terus dilalui, hingga tibalah survey perdana menuju Desa Cibalung. Ketika itu, kami bermodalkan Google Maps untuk menyusuri perjalanan yang terasa sangat asing bagi kami. Bahkan, saat itu saya dan teman yang saya boncengi, Baiq, tertinggal dari rombongan karena salah mengambil belokan. Selain itu, perjalanan kami juga terasa panjang. Namun, jauhnya jarak, lamanya perjalanan yang kami tempuh, serta rasa lelah yang dialami, akhirnya mulai terobati, yakni ketika kami mulai memasuki Desa Cibalung. Pemandangan berupa hamparan sawah yang membentang luas, gunung yang menjulang tinggi, terasering yang begitu rapi sekaligus asri, pepohonan yang ada di kanan-kiri jalan, dan juga disertai dengan langit biru yang cerah, hingga membuat rasa takjub pandangan mata kami. Tak lupa juga, kami mengabadikannya. Meskipun pemandangan tersebut bisa kami lihat lagi selama sebulan nanti, tetapi tidak akan kami jumpai lagi ketika kembali ke perkotaan.

Tibalah pada hari keberangkatan KKN yang akan kami jalani satu bulan lamanya. Dalam kelompok kami ada golongan yang berangkatnya diantar oleh keluarga, ada yang diantar dengan Grab Car, ada golongan

yang mengendarai motor, dan ada juga golongan yang menaiki tronton bersama dengan barang-barang bawaan kami. Singkat cerita, kami pun mulai berinteraksi dan bersosialisasi dengan penduduk desa serta beradaptasi dengan budaya maupun kebiasaan mereka. Kami pun menjalani hari-hari dan menjalankan setiap program kerja dengan penuh semangat dan gembira. Belum lagi anak-anak di Desa Cibalung, mereka sangat senang ketika berjumpa dengan kami para mahasiswa. Karena, saat itu kami mengunjungi sekolah-sekolah terdekat untuk mensosialisasikan tentang program pendidikan dan pengajaran. Padahal, setiap di sekolah kami berjumpa dengan anak-anak, tetapi tanpa rasa bosan dan lelah mereka menghampiri ke posko kami untuk sekadar bercerita, bermain bersama, belajar bersama, ataupun mengajak jalan-jalan juga mengajar ngaji, dan masih banyak lagi.

Suatu ketika pernah, Baiq dan anak-anak lainnya sedang bermain di pinggir kolam milik Ibu Ani, Sang Pemilik Posko KKN yang kami tempati. Lalu, anak-anak cowo yang sedang berenang di kolam itu menangkap ikan-ikan yang ada. Setelah itu, mereka menaruhnya di sebuah ember dan akhirnya diberikan kepada Baiq. Melihat tingkah laku mereka dan kami yang mendengar cerita itu merasa terharu. Karena, mereka berusaha untuk membuat kami senang dan nyaman ketika bersama mereka. Ada juga cerita lain, di tengah waktu kami sedang mewarnai dan belajar membaca bersama di Posko KKN. Tiba-tiba ada seorang anak laki-laki datang dengan membawa kantong plastik berwarna merah. Kemudian ia mengatakan, “Kak, aku abis metik Buah Jambu Air di sana (sambil menunjuk ke arah yang jauh). Ini aku kasih buat kakak-kakak mahasiswa. Dimakan ya kak, sampai habis (sambil menyodorkannya dan tersenyum manis).” Perasaan terkejut dan terharu bercampur aduk menjadi satu. Aku yang saat itu menerimanya pun tersenyum senang dan mengucapkan terima kasih kepadanya. Selanjutnya, ketika kami mengajar sosialisasi ANBK untuk anak-anak kelas 5 SDN Cibalung 02. Dengan kesemangatan yang tinggi, mereka yang sama sekali belum pernah menyentuh laptop mengalami perkembangan yang cukup cepat, hingga setelah beberapa pertemuan sudah banyak dari mereka yang cukup lancar mengoperasikan laptop. Hal ini tentu membuat kami merasa bangga. Guru-gurunya pun sangat senang atas perkembangan dan dampak positif yang bisa kami berikan kepada mereka. Selain pengalaman-pengalaman yang kami lalui bersama anak-anak, ada juga pengalaman bersama ibu-ibu. Ketika itu kami sedang menjalankan program kerja “Pembuatan Sabun Cuci Piring dan

Penyuluhan Rumah Sehat” di Posyandu. Sempat terbesit dalam pikiran kami bahwa ibu-ibu akan bersemangat untuk mengikutinya. Ternyata... Benar saja, bahkan melebihi dari ekspektasi kami.

Banyak hal yang telah kami lalui, totalitas tanpa batas pun kami jalani, rapat yang selesainya hingga malam hari, perdebatan kecil saat diskusi, mengantre untuk ke kamar mandi, dinginnya air di pagi hari, kipas yang menjadi penyelamat kala siang hari, drama air kran yang mati kemudian beli air galon untuk mandi, berpikir setiap hari, mencari menu masakan yang tak kunjung henti, panggilan-panggilan baru yang diberikan oleh teman-teman kami, ajakan anak-anak yang menyerukan nama kami, sarapan di warung bestie, beli es kul-kul di warung Bu Vivih, makan menggunakan kertas nasi, Satria anaknya Bu Ani yang sering berenang di kolam untuk mandi, hingga cinlok yang ternyata terjadi di antara kami, serta masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kebersamaan kami mungkin memang singkat, tetapi kenangan yang telah tercipta akan terus melekat.

Terima kasih tidak ada drama besar yang terjadi. Terima kasih teman-teman KKN 029 Nawa Wisati atas warna, rasa hangat, kekeluargaan, canda/gurauan, rasa suka maupun duka yang kita ciptakan bersama. Terima kasih bisa menerima setiap kekurangan dan kelebihan yang lainnya. Terima kasih atas semua yang terlibat dan segala hal yang mendukung suksesnya KKN di Desa Cibalung ini.

Hebatnya Guru di Desa Cibalung

Oleh: Ahmad Zaky Putra

Sekolah di Sdn Cibalung 2 memiliki banyak guru yang luar biasa, salah satu dari guru-guru hebat tersebut adalah bu Santi. Beliau dikenal dengan memorinya yang kuat dalam mengingat nama-nama muridnya beserta dengan sifatnya sekalian. Beliau juga disukai oleh para murid karena sifatnya yang ceria dan selalu tersenyum. Pada saat mengajar beliau disenangi oleh para murid karena metode pengajaran beliau yang menyenangkan, terkadang bu Santi menyelangi di dalam pembelajarannya dengan permainan dan nyanyian sehingga membuat para murid tidak jenuh dan bosan. Bu Santi juga sabar dalam menghadapi tingkah murid-muridnya yang nakal, beliau selalu menegur para muridnya dengan lembut tanpa mengedepankan emosi, beliau tidak peduli pekerjaan beliau dianggap remeh oleh masyarakat karena bagi bu Santi yang terpenting adalah muridnya bisa menjadi orang sukses di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Gunawan, & Budi, S. (2008). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Pramita, & Kristina. (2012). *Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.

BIOGRAFI SINGKAT



Lili Sudria Wenny, M.Hum, Dosen Pembimbing Lapangan

Lili sudria wenny menamatkan kuliah S1 di UIN Jakarta tahun 2004 , dan selanjutnya mendapatkan kesempatan beasiswa S2 Ilmu Perpustakaan fakultas Budaya yang merupakan program kerja sama Kementrian Agama dan Universitas Indonesia. Pada tahun 2020 – sampai sekarang melanjutkan program Doktor di sekolah pasca sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan keahlian bidang Pengkajian Islam kosentrasi Ilmu Perpustakaan. Saat ini, ia sebagai Dosen Tetap Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semenjak 2016. Sebelumnya menjadi dosen tidak tetap di UIN IB Padang dari tahun 2005 sampai 2015, pada tahun 2011 sampai 2016 pernah menjadi Kepala Perpustakaan Universitas Dharma Andalas Padang dan berkesempatan meraih pustakawan berprestasi tingkat Propinsi pada tahun 2014. Ia juga menjadi Tutor UT dari tahun 2017 sampai sekarang. Selain itu, ia juga menjadi konsultan bidang Layanan Perpustakaan di PT Swasembada Media Bisnis (PT SWA) dari tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini menjadi editor Jurnal Alturas UIN JKT dan editor di jurnal Ilmu informasi dan kearsipan Universitas Negeri Padang, Beberapa mata kuliah yang pernah diampu pada program studi Ilmu perpustakaan, sekaligus menunjukkan bidang keahliannya, antara lain: *Layanan Pemustaka, Preservasi Koleksi, Sarana dan Tata Ruang perpustakaan.*



Muhammad Rafi Alhafizh, Bahasa dan Sastra Arab – FAH

Muhammad Rafi Alhafizh, laki laki kelahiran Jakarta pada tanggal 02 September 2002 ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Rafi, begitulah sapaanya sehari hari, sedang menyelesaikan studi jenjang perkuliahannya pada program studi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tengah kehidupan akademiknya, Rafi memiliki kegiatan sehari hari di dalam dan di luar kampus. Sebagai anak pertama, Rafi memiliki pekerjaan sampingan

sebagai seorang disainer grafis di sebuah yayasan sosial yang bernama Langkah Manfaat. Selain bekerja sampingan di setiap harinya, Rafi juga bergabung di beberapa organisasi kampus dan organisasi luar kampus, termasuk organisasi lingkungan rumah seperti karang taruna dan remaja masjid. Tidak ada kata kata yang bisa Rafi lukiskan untuk menggambarkan kegiatan dan cita cita masa kini dan masa depannya kecuali 1 hadits singkat dari lisan Rasulullah, yakni "sebaik baiknya manusia, adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain". Apapun, dimanapun, dan kapanpun posisi Rafi sekarang, yang menghasilkan uang ataupun yang tidak, yang paling penting baginya adalah ia dapat bermanfaat bagi orang lain.



**Muhammad Fahrial
Rizky Dwitama,
Jurnalistik –
FIDIKOM**

Muhammad Fahrial Rizky Dwitama, atau yang biasa dipanggil Ariel, seorang pemuda tampan dan jenaka kelahiran 30 Agustus

2002 asal Tangerang, yang saat ini menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan jurnalistik. Ariel merupakan seorang mahasiswa yang aktif di organisasi kampus, mulai dari organisasi yang berada ditingkat jurusan hingga tingkat universitas pernah ia tekuni antara lain menjadi anggota HMPS Jurnalistik, RDK FM, dan UKM KMM RIAK. Pemuda yang mempunyai hobi dibidang musik dan fotografi ini juga sering membuat atau berada dalam kepanitiaan acara-acara baik dikampus maupun diluar kampus. Kampus adalah rumah kedua baginya, karena sebagian besar waktunya semasa kuliah ia habiskan di kampus untuk berorganisasi dan menjalani kegiatan-kegiatan didalamnya. Hidup tenang dengan kebebasan tanpa tekanan adalah motto dalam hidupnya yang mana motto tersebut tidak terealisasikan selama ia menjalani berbagai kegiatan dikampus. Oleh karena itulah dengan segala macam tekanan yang ia hadapi membuat dirinya semakin kuat dan berproses dalam membentuk pribadi yang lebih baik.



Adinda Risty, Hukum Keluarga – FSH

Adinda Risty, perempuan yang akrab dipanggil dinda ini lahir di Karawang pada tanggal 25 Desember 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Bogor, Jawa Barat. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Keluarga. Ia merupakan anggota dari salah satu UKM-Kebahasaan di UIN Jakarta yang bernama FLAT, di Organisasi tersebut ia mengurus di bidang pengembangan bahasa (language departmen). Hobinya adalah mendengarkan musik, menari, menyanyi, baca buku dan jalan-jalan. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bisa menghargai dan saling memahami perbedaan yang lainnya. Salah satu kata motivasi yang ia suka adalah jangan hidup di bawah pengakuan orang karena itu akan membuatmu sulit, hiduplah dengan jalanmu sendiri dan hiduplah dengan apa yang ada hari ini.



Albar Andrian, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir – Ushuluddin

Albar Andrian, ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan suami-istri Nedi Sobari dan Aam Aminah. Kedua orang tuanya bekerja sebagai pedagang,

meskipun hanya seorang pedagang, keduanya berambisi untuk menaikkan taraf keluarganya dengan menyekolahkan anaknya setinggi mungkin. Albar Andrian lahir di Kota Bogor, 20 Desember 2021 dan bertempat tinggal di Jalan Sukasari III RT.03/RW.01, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. Latar pendidikan dia dimulai dari TK Muda, kemudian melanjutkan SDN Pajajaran Kota Bogor. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Ummul Qura' Al-Islami yang terletak di Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Akan tetapi, karena alasan Kesehatan ia memutuskan untuk pindah ke MTs. Al-Ghazaly Kota Bogor. Di MTs. ia menjadi siswa berprestasi dengan menjadi Siswa terbaik pada bidang akademik di perpisahan sekolah. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke MA Negeri 2 Kota Bogor. Di dunia SMA, ia cukup aktif dan mampu mempersembahkan mendali perak pada kejuaraan Taekwondo tingkat nasional di Cibubur. Setelah itu, ia melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kampus ia yang mana ia mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Alasan dia mengambil jurusan tersebut adalah ia ingin mengenal agama dengan pandangan yang lebih kontemporer dengan mengaktifkan lebih akal dalam memahaminya. Inspirasi dia memilih jurusan ini adalah karena terpesona dengan kemampuan intelektual Ustadz Adi Hidayat dalam memahami Al-Qur'an. Pengalaman organisasi dia juga cukup baik, yaitu dengan menjadi Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin 2022. Tidak hanya itu ia juga pernah mengikuti beberapa organisasi, di antaranya yaitu pernah menjadi Panitia Pengawas PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) 2021, kemudian menjadi Badan Pengurus Harian Panitia Pengawas PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan) 2022, dan dia pernah menjadi Sekretaris Acara Pemuda dan Olahraga 2021 yang diadakan oleh Dewan Mahasiswa Universitas. Keaktifan dan

keseriusan ia itu bukan berarti tidak mendasar, semua yang dia lakukan semata-mata untuk mewujudkan cita-cita besarnya, yaitu menjadi orang yang bermakna bagi bangsa dan negara, serta membahagiakan dan menaikkan taraf hidup keluarga. Ia berambisi untuk menjadi tokoh penting negara dengan mengabdikan diri kepada negara.



**Salim Maula Tirta,
Sosiologi – FISIP**

Pria ini bernama Salim Maula Tirta yang lahir di Jakarta, 25 April 2002. Salim, Lim atau Maul merupakan nama panggilannya. Salim lahir dari keluarga sederhana.

Ayahnya adalah seorang guru seni sementara ibunya guru taman kanak-kanak. Dia adalah anak sulung dari tiga bersaudara dan memiliki dua adik perempuan. Kini ia menetap di Ciputat, tepatnya Jalan Ibnu Sina 4 No.61 Komplek UIN, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Semasa hidupnya ia tumbuh besar di kota kecil di Jawa Barat yakni Kota Subang. Salim memiliki masa kanak-kanak yang penuh dengan kegembiraan. Dia sering menjelajahi hutan belakang rumahnya dan menghabiskan banyak waktu bermain dan berpetualangan setelah ia selesai sekolah. Kala itu ia bersekolah di SD Negeri Wangunreja. Masa remaja adalah periode penting dalam kehidupan Salim. Dia disekolahkan di SMP IT Alamy salah satu sekolah dengan basic keislaman yang kuat sehingga tertanam akidah keislaman dan pondasi akhlak dan moral yang baik, di masa remajanya ia menjadi seorang penghafal qur'an, tak lupa juga mengejar minat terhadap seni maupun budaya dan bakat lainnya. Setelah SMP ia melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya di SMAN 1 Subang. Ia aktif di ekstrakurikuler Smansa Creative Art sebagai ketua dan banyak berkontribusi pada setiap acara sekolah terutama di bidang dekorasi dan juga banyak membuat mural di lingkungan kota Subang. Meskipun menghadapi tekanan dari teman-teman sebaya untuk mengikuti tren, salim tetap setia pada dirinya sendiri dan kreativitasnya. Setelah lulus dari SMA, Salim memutuskan untuk melanjutkan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Poilitik jurusan Sosiologi. Selama hidupnya salim banyak berprestasi di bidang seni diantaranya, Juara 2 lomba menggambar FLS2N se-Kab. Subang tingkat SD, Juara 2 lomba menggambar FLS2N se-Kab.Subang, Juara 1 Lomba batik Faber Castle se-Jawa Barat dan masih banyak lagi. Salim selalu menekankan pentingnya berpegang pada nilai-nilai diri dan berani mengejar impian Anda. ketekunan, dedikasi, dan kesetiaan pada diri sendiri dapat membawa seseorang mencapai kesuksesan besar dalam

hidupnya. Pesan akhirnya adalah untuk selalu mengikuti impian Anda dan berbuat baik kepada orang lain.



**Moh. Jazuly,
Hukum Ekonomi
Syariah – FSH**

Moh. Jazuly atau biasa dipanggil Zul, Jul, Jazuly lahir pada 30 Januari 2002. ia merupakan anak kedua dari 3

bersaudara, Jazuly memiliki 1 kakak laki-laki dan 1 adik perempuan, ia bertempat tinggal di Jl. Pasar Nangka Dsn Duko, Ds. Dempo Timur, kec. Pasean, Kab. Pamekasan, Pulau Madura, Prov. Jawa Timur. Riwayat Pendidikan Jazuly yakni SDN Dempo Timur 1 selama 6 tahun. Setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di MTS Al-Falah Dempo Barat, ia aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka dan AEROMODELLING. Pada ekskul Pramuka Kontingennya ia pernah mendapatkan Juara Umum Se-Madura. Pada ekskul AEROMODELLING ia pernah mengikuti perlombaan Se Provinsi yang dilaksanakan di Proppo Pamekasan. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di MA Al-Falah Dempo Barat, ia aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Ekstrakurikuler. Pada intra ia diamanah pada bidang Kepramukaan sedangkan di ekskul ia Menjabat Sebagai Ketua Pramuka yang diamanahkan Oleh Pondok Pesantren Sumber Baru Al-Falah Selama 2 Periode. Sekarang ia sedang menjalani pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Jazuly Memiliki cita-cita ingin menjadi Mediator. Motto Hidupnya adalah Hidup hanya sebentar, jangan habiskan waktumu hanya untuk berkeluh kesah, Selesaikanlah apa yang sudah kamu mulai.



Alya Aristantya, Ilmu Politik – FISIP

Perkenalkan namaku Alya Aristantya yang akrab dikenal dengan nama Alya. Aku lahir di Kota Bekasi tanggal 17 Juli 2002. Aku anak ketiga dari empat bersaudara. Untuk saat ini aku sedang melanjutkan pendidikanku di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Politik. Tidak banyak kegiatan yang aku lakukan di luaran kampus, hanya pergi ke kampus lalu main bersama teman-temanku ke mall atau kafe-kafe sekitaran kampus untuk ngobrol persoalan kehidupan ataupun perkuliahan. Untuk

hobiku saat ini menonton drama Korea dan asik-asik bersama teman-temanku. Ada kutipan yang aku sukai saat ini "Jangan menunggu bahagia untuk tersenyum. Tersenyumlah, dan anda akan merasa BAHAGIA." - Merry Riana.



**Anisah Afifah, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir –
Fakultas Ushuluddin**

Dilahirkan di Bukittinggi, 02 Mei 2001. Mempunyai nama panggilan Ica. Ia merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Bertempat tinggal di komplek pondok pesantren darussalam, Riau. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir. Ia tidak terlalu aktif di organisasi kampus, mungkin hanya ikut beberapa kepanitian saja. Hobinya adalah jalan-jalan.

“Jatuh cinta itu mudah, bagian tersulitnya adalah menemukan orang yang tepat untuk di cintai” – Bertrand Russel.



Salsabila Tahta Hirani Putri, Sistem Informasi – SAINTEK

Salsabila Tahta Hirani Putri, perempuan yang akrab dipanggil Putri ini lahir di Bekasi pada tanggal 29 Januari 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Rawalumbu, Bekasi. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sistem Informasi. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya pernah menjadi panitia volunteer di beberapa event. Hobinya adalah menyanyi dan mendengarkan musik. Setiap harinya Ia akan memulai harinya sambil tersenyum, karena tersenyum bisa membuat mood menjadi lebih baik. Salah satu kutipan yang Ia sukai adalah "Mulai setiap harimu dengan pikiran positif dan hati yang bersyukur." dari Roy T. Bennett.



Fimelia Annisa, Pendidikan Kimia – FITK

Fimelia Annisa lahir di Bogor pada tanggal 14 Januari 2003. Ia terlahir dari keluarga muslim, anak ketiga dari tiga bersaudara. Perempuan yang akrab disapa Fimel, Imel, atau Meli memiliki hobi memasak dan menonton film. Kini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi pendidikan kimia fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Selama masa perkuliahannya, ia tidak terlalu aktif di organisasi kampus, dan hanya mengikuti beberapa kepanitiaan saja. Ia justru mengikuti

kegiatan di luar kampus seperti karang taruna dan majelis ta'lim di dekat rumahnya. Cita-citanya adalah menjadi seorang guru yang menyenangkan dan berkualitas yang terus memperbarui ilmunya terutama di bidang sains. Dengan motto hidup “Manfaatkanlah ilmu yang kita miliki meskipun hanya seujung kuku” ia akan selalu belajar untuk senantiasa memberikan manfaat bagi sekitarnya.



Iqbal Munif Arifin, Ekonomi Syariah – FEB

Iqbal Munif Arifin, temen² saya biasa memanggil saya Iqbal, lahir di Padang tanggal lahir 13 Februari 2002, saya anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini domisili di Pekanbaru. Lulus TK di Pekanbaru, SD sampai SMP di Bogor, SMA di Medan, dan melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta S1 jurusan ekonomi syariah. Banyak pelatihan yang sudah saya lewati dari pelatihan Internasional (Pelatihan data science tingkat Asia Tenggara) sampai yang Nasional dan juga pelatihan profesi perencanaan keuangan. Hobi saya membaca buku, data analyst, badminton. Saya mempunyai prinsip "Orang yang cerdas adalah orang yang dapat bersinergi dengan Allah karena manusia dapat mengandalkan Allah. Manusia tidak dapat mengandalkan manusia lain, dari zaman nabi Adam, sekarang hingga selamanya, Allah selalu ada".



Syafitri Efendi, Bahasa dan Sastra Arab – FAH

Syafitri Efendi atau biasa dipanggil Ipit. Lahir di Pariaman, 26 May 2002. Pada tingkat SLTA, saya bersekolah di MAN Kota Pariaman, Sumatera Barat dengan jurusan IPA. Alasan

saya memilih jurusan IPA pada saat itu karena saya suka dengan pelajaran Biologi. Pada semester 2 kelas 10 saya coba untuk ikut lomba biologi di salah satu SMA di Kota Pariaman, namun belum rezeki saya untuk menang. Akan tetapi setelah saya ikut lomba tersebut saya ditunjuk oleh guru biologi saya untuk ikut lomba OSN tingkat kota/kab bidang studi biologi. Tidak menyangka sama sekali saya lolos untuk ikut OSN tingkat Provinsi itu salah satu pengalaman yang tak pernah saya lupakan. Tidak berhenti sampai disitu saya diikuti lagi dalam Kompetisi sains madrasah (KSM) tingkat kota dan alhamdulillah saya lolos dan ikut merasakan lagi di tingkat provinsi dengan bidang studi yang sama. Waktu saya kelas 11 pun saya ikut lagi KSM tingkat kota tapi kali ini dengan bidang studi yang berbeda, mungkin ini rezeki dari Allah saya bisa ikut merasakan kembali ke tingkat provinsi dengan bidang studi yang berbeda yaitu fisika.

Setelah itu saya melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Bertahun-tahun tinggal di ranah Minang membuat saya ingin merantau untuk berkuliah di Pulau Jawa yaitu di Jakarta. Tentunya selama saya tinggal disini saya tidak akan melupakan nilai-nilai adat Minangkabau yang sudah tertanam dalam diri saya. Saya memiliki motto hidup "kenapa orang bisa, kita harus juga lebih bisa dari pada orang itu". Kesan saya selama KKN, saya senang berada di kelompok 29 dengan orang-orang yang luar biasa dan pesan saya tetap selalu kompak dan jangan sampai putus tali silaturahmi kita sampai kapan pun.



Agniya Arief, Agribisnis – SAINTEK

Agniya Arief atau biasa disapa Niya, lahir pada 17 Mei 2002. Bertempat tinggal di Jl.Pendawa Raya Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Ia menempuh pendidikan dasar di SDIT Al-Qalam, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPIT Al Qalam, dan melanjutkan ke SMA Negeri 8 Depok sebelum akhirnya berkuliah di UIN Jakarta. Semasa sekolah hingga kuliah, ia selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan

di kampus. Pada tingkat sekolah menengah pertama, Ia aktif mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan kegiatan tari Ratoeh Jaroe. Pada masa sekolah menengah atas, ia juga aktif dalam organisasi OSIS, MPK, tari Ratoeh Jaroe dan sempat memimpin ekskul pramuka sebagai Pradana. Di bangku perkuliahan, Ia bergabung dengan HMJ Agribisnis UIN Jakarta pada Departemen Kemahasiswaan, mengikuti LSO Ratoeh Jaroe dan sempat menjadi ketua pelaksana kegiatan Kaderisasi TOP. Saat ini, ia sedang menempuh perkuliahan di semester 7 di jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi.



Firmat Fahnur Fauzi, Teknik Informatika – SAINTEK

Yooo wassap, saya Firmat Fahnur Fauzi, Laki Laki yang tercipta saat laki laki dan perempuan saling mengasihi dan berdialog, sehingga melahirkan saya, yang akrab di panggil firmat, lahir di Lebak 11 Mei 2001. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini saya tinggal di lebak, banten. Dan saya juga tengah melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah jakarta dengan mengambil program studi Teknik

Informatika. Saya pernah ikut hmpps, hobby saya nyanyi, futsal, dan bola, dan billiard dan suka kamu... heee, saya suka ikut dalam kegiatan di dalam jurusan maupun luar jurusan, karena saya punya kata yg selalu saya ingat yaitu: “sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya” dan ada juga salah satu kata atau kutipan yang sering membangunkan saya yaitu “Born to be brave “ Lahir Untuk Berani. Terimakasih sudah menyempatkan waktu gabut kalian, karena sesungguhnya biografi ini tidak penting bagi kalian, tapi lebih penting kalian fokus pada judul skripsi kalian, karena dengan membaca ini kalaian tidak akan mendapatkan judul skripsi. Beli bakwan ke bu bestyy (cakep) yaaa jauhhhh lahh.



Afda Nurkhoviya Sahid, Dirasat Islamiyah – FDI

Afda Nurkhoviya Sahid atau biasa dikenal dengan sebutan Afda, lahir di Bogor, 21 Juli 2002. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, Afda memiliki 1 adik perempuan dan 1 adik laki-laki. Ia bertempat tinggal di Jl. Kencana No. 22 RT 05/RW 02, Kelurahan Kencana, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Riwayat pendidikan Afda yaitu bersekolah dasar di MI Manbaul Islam Bogor selama 6 tahun, Ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Latansa selama 6 tahun (SMP dan SMA), Ia aktif pada kegiatan-kegiatan pesantrennya, Ia mahir berbahasa Arab dan Inggris karena memang di pesantrennya wajib berbahasa Arab dan Inggris, Afda menyukai Bahasa Arab, ia pernah mendapatkan juara 3 pada lomba debat Bahasa Arab saat Ia duduk di kelas 1 SMA. Sekarang Ia melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah dengan jurusan Dirasat Islamiyah. Afda bercita-cita ingin menjadi Dosen, Motto hidupnya “everything happens for a reason, so keep husnudzon ya”.



Khoerun Nisa, PGMI
– FITK

Khoerun Nisa, perempuan yang akrab dipanggil Ninis ini lahir di Depok pada tanggal 14 Juli 2001. Ninis merupakan anak

kedua dari tiga bersaudara. Ninis memiliki satu kakak perempuan dan satu adik laki-laki. Ia bertempat tinggal di Jl. Sawah Indah 3 No.105 RT 04/08 Kelurahan Bojong Pondok Terong Kecamatan Cipayung, Depok. Riwayat pendidikan Ninis, yakni SDN Cipayung 02, SMPN 19 Depok, kemudian Pondok Pesantren dan MA Nurul Furqon, Cibinong. Saat SMP, ia gemar di ekstrakurikuler Pramuka, kemudian setelah beranjak ke MA, ia gemar di ekstrakurikuler fahmil Qur'an. Saat ini, ia sedang menjalankan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hobinya adalah menulis. Ia juga senang jika mengikuti kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Ia bercita-cita menjadi seorang pendidik. "Setiap hal yang dilakukan di dunia itu pasti capek, tapi capeknya kita itu untuk apa? Untuk hal-hal kebaikan atau sebaliknya?, So.. gapapa bercapek-capek dalam hal yang baik. Semoga nanti capeknya di dunia, diganti dengan istirahat senyaman-nyamannya. Semangat and see u!"



Baiq Fatonah, Pendidikan Fisika – FITK

Baiq Fatonah, Wanita kelahiran Serang 5 Maret 2001 ini oleh beberapa teman KKN biasa dipanggil dengan nama Baiqun atau iqun. Lahir sebagai anak sulung dari 2 bersaudara, dan saat ini dirinya tengah menjadi anak rantau semi-permanen. Sebelum masuk dibangku perkuliahan, dia sempat bersekolah di MAN 2 Kota Serang. Belakangan ini, dia tengah menempuh Pendidikan Sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Tadris Fisika, tidak terlalu aktif tidak juga terlalu pasif. Ia hanya mengikuti organisasi Hima Jurusan (HMPS) saja. Hal yang dilakukan untuk mengisi waktu senggangnya sudah jelas adalah dengan bernyanyi, belum lagi jika dirinya merasa resah dan stress, bernyanyi dengan suara bagai toa tentulah menjadi solusi. Salah satu healing terbaik dan mudah yang bisa dia lakukan. Meski dirinya saat ini masih belum mengetahui apa passion-nya. "let it flow", dan "udah jalanin aja" pada hal yang sudah tidak bisa diganggu gugat dan digariskan Allah adalah hal yang coba ia tanamkan pada dirinya. Meski begitu harapannya adalah bisa hidup bahagia, nyaman, dan memiliki banyak uang.



Rangga Rama Fernando, Pendidikan Matematika – FITK

Rangga Rama Fernando, yang biasa dipanggil rangga berjenis kelamin laki-laki lahir di tanjung alam kabupaten tanah datar sumatra barat pada tanggal 20 november 2001. Ia merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia pernah beberapa kali menjadi panitia di beberapa event. Ia memiliki hobi bermain game. Ia juga suka ikut kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya. baginya hidup dapat bermakna jika dapat memberikan banyak manfaat bagi orang lain.



Ashari Andi Oktaviana, Perbankan Syariah – FEB

Ashari Andi Oktaviana, perempuan yang akrab dipanggil Via, Lahir di Surakarta pada tanggal 24 Oktober 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara di mana saudara kandungnya telah menikah lebih dulu darinya. Mengawali Pendidikan di SDN Gedong 07 pagi, SMPN 179 Jakarta, SMAN 99 Jakarta. Saat ini berstatus mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil

program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sejak kecil ia sangat suka sekali masak dan membuat kerajinan tangan, itulah yang membuat ia memulai prestasinya mulai dari SD, Ia mewakili sekolahnya dalam FLS2N pada tingkat kecamatan dan mendapatkan juara pertama. Via saat ini juga aktif berorganisasi baik internal maupun eksternal. Di internal kampus sendiri Via berstatus aktif di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menjabat menjadi Staff Ahli Kementerian Sosial dan Agama. Di Eksternal kampusnya ia tercatat sebagai anggota dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di komisariat Ekonomi dan Bisnis. Di PMII ini ia suka mengikuti kegiatan-kegiatan sosial salah satunya Abdi Negeri yang bisa disebut juga sebagai simulasi KKN.



Intan Nur Khoiriyah, Ilmu Perpustakaan – FAH

Konnichiwa minna-san! Perkenalkan, seorang perempuan ini bernama Intan Nur Khoiriyah dan biasa disapa dengan “Intan”. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dimana ketiga saudaranya adalah laki-laki. Itulah mengapa ia lebih sering berlagak layaknya seorang laki-laki. Ia dilahirkan di Jakarta pada hari Jumat, 18 Mei 2001. Rumah keluarganya berada di Kecamatan Tapos, Kota Depok, tetapi selama menempuh

perkuliahan, tepatnya mulai dari semester 4, ia tinggal di sebuah asrama di daerah Bintaro, yaitu Pondok Pesantren Mahasiswa Bina Insan Mulia (PPM BIM) bersama dengan para mahasiswa lainnya dari universitas yang berbeda-beda. Olahraga merupakan bidang yang disukainya. Karena dengan berolahraga, tubuh akan mengeluarkan energi-energi negatif juga hormon endorfin, sehingga memberikan energi positif dalam tubuh. Hal itulah yang menjadi salah satu prinsipnya.



**Ahmad Zaki Putra,
Ilmu Hadist –
Ushuluddin**

Ahmad Zaki Putra, lahir di Selangor, Malaysia pada tanggal 10 Oktober 2001. Dia merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dan tinggal di

provinsi paling barat di Indonesia yaitu Aceh. Sekarang dia sedang mengenyam di salah satu universitas Islam terbaik di Indonesia yaitu UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil jurusan ilmu hadis. Dulu pernah aktif di salah UKM ternama di kampus, namun karena terjadi pandemi covid 19 beliau memutuskan untuk vakum dari UKM tersebut. Sejak kecil dia bercita-cita menjadi guru di sekolah, walaupun cita-citanya sering dipandang remeh oleh kebanyakan orang karena gajinya tergolong rendah, namun baginya menjadi seorang guru bukan untuk mencari uang tapi baginya tugas seorang guru adalah untuk mencerdaskan para generasi berikutnya di masa datang serta berkontribusi mencetak penerus bangsa yang lebih baik di masa depan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Tel: (62-21) 7401925 Fax: (62-21) 7402982 (Ext. 1813)
Website: www.uin-suka.ac.id, E-mail: ppm@uin-suka.ac.id

R. H. H. Janda No. 93 Ciputat 15112 Indonesia

Nomor Lampiran Hal : 18-70/LP2M-PPM/PP-06/06/2023 Ciputat, 25 Juni 2023

1. Lembar (Copy KDM)
2. Pemberitahuan Surat dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Cijeruk
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring de'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cijeruk, Desa Cibalung yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

H Wassalamualaikum wr. wb



a.n Ketua LP2M
Kepala PPM
Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terlampir:
1. Kemu LP2M
2. Arip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Tel: (62-21) 7401925 Fax: (62-21) 7402982 (Ext. 1813)
Website: www.uin-suka.ac.id, E-mail: ppm@uin-suka.ac.id

R. H. H. Janda No. 93 Ciputat 15112 Indonesia

Nomor Lampiran Hal : 18-70/LP2M-PPM/PP-06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023

1. Lembar (Copy KDM)
2. Pemberitahuan Surat dan Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
SDN Cibalung 02
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring de'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 029 Nawa Wisati dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan informasi untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

H Wassalamualaikum wr. wb



a.n Ketua LP2M
Kepala PPM
Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terlampir:
1. Kemu LP2M
2. Arip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Tel: (62-21) 7401925 Fax: (62-21) 7402982 (Ext. 1813)
Website: www.uin-suka.ac.id, E-mail: ppm@uin-suka.ac.id

R. H. H. Janda No. 93 Ciputat 15112 Indonesia

Nomor Lampiran Hal : 18-70/LP2M-PPM/PP-06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023

1. Lembar (Copy KDM)
2. Pemberitahuan Surat dan Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Kepala Ketua
Mts At Taqwa
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring de'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 029 Nawa Wisati dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan informasi untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

H Wassalamualaikum wr. wb



a.n Ketua LP2M
Kepala PPM
Ade Risa Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terlampir:
1. Kemu LP2M
2. Arip



**KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK NAWA WISATI 029
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

R. H. Janda No. 93 Kgl, Pungutan Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan
No. Telp: (081) 951.507.768 / (081) 636.1595.7990

R. H. H. Janda No. 93 Ciputat 15112 Indonesia

Nomor Lampiran Hal : 001/SPO/SEK/KKN-029/VI/2023 21 Juni 2023

1. Lembar (Copy KDM)
2. Permohonan Donasi Buku

Kepada Yth.
Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Provinsi DKI Jakarta
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nawa Wisati 029 Tahun 2023 Lintas Fakultas Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2023
Tempat : Desa Cibalung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Dengan ini, kami mengajukan permohonan donasi buku sebagai penunjang keterlaksanaan kegiatan tersebut. Adapun buku yang kami butuhkan yaitu buku untuk anak SD-SMP dan Umum dengan jumlah 50 buku.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Intan Nur Khoiriyah (085714693993). Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

H Wassalamualaikum Wr. Wb.

MAHASISWA PELAKSANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Mengetahui,
Ketua Pelaksana

 Muhammad Rafi Alhafidh
 NIM. 11200210000147

Sekretaris Pelaksana

 Aida Nurkhozima Sahid
 NIM. 11200600000115

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

 Lili Sudria Wenny, S.Pd., M.Hum
 NIDN. 2017097902

Nomor : 043/SU/SEK/KN-029/VI/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : **Undangan**

24 Juli 2023

Kepada Yth. Ibu Lili Sudria Wenny, S.Pd., M.Hum
Dosen Pembimbing Lapangan
 Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Bb,
 Teriring salam dan doa semoga Bapak senantiasa berada dalam
 lindungan Allah SWT.

Sebagaimana akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 Nawa Wisati 029 Tahun 2023 Lintas Fakultas Mahasiswa Universitas Islam
 Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cibaling,
 Kec. Cegerok Bogor. Maka kami selaku mahasiswa pelaksana berinisiatif
 mengundang bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut, yang akan
 dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
 Waktu : 09.00 s/d selesai
 Tempat : Kantor Desa Cibaling

Dengan surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan
 kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Bb

MAHASISWA PELAKSANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Mengetahui,
Ketua Pelaksana

 Muhammad Rafi Alhafidh
 NIM. 11200210000147

Sekretaris Pelaksana

 Aida Nurkhozima Sahid
 NIM. 11200600000115

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

 Lili Sudria Wenny, S.Pd., M.Hum
 NIDN. 2017097902

RUNDOWN ACARA PEMBINAAN KKN NAWA WISATI 029

Nama Kegiatan	Waktu	PJ
Registrasi	09.00-09.30	Moh. Jamil
Pembukaan	09.30-10.00	MC (Jamal & Juna)
Pembacaan Insho Allah	10.00-10.05	Almudi Zaki Putra
Menyanyikan lagu Indonesia Raya	10.05-10.15	Dirigen: Ashari, Anadi Oktavianus
Sambutan Ketua KKN 029	10.15-10.25	Muhammad Fethi Alhafidh
Sambutan Ibu DPR	10.25-10.35	Lili Sudria Wenny, S.Pd., M.Hum
Sambutan kepala desa sekaligus penjemput	10.35-10.50	Bpk. Rusydi, S.Pd.I
Pembacaan doa	10.50-10.55	Tokoh agama setempat, Dirigen: Albar
Penutupan	10.55-11.00	MC

Nomor : 048/S-ED/SEK/KKN-029/VII/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : **Edaran Dalam Rangka Peringatan HUT RI Ke-78**

10 Agustus 2023

Kepada Yth.
Ketua KI 04
 Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Bb.

Teriring salam dan doa semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 dan untuk mengoptimalisasi nilai-nilai kebangsaan, serta warga dan Cibaling, maka kita akan mengadakan acara perlombaan untuk warga yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023

Waktu : 08.00 s.d selesai

Tempat : Lapangan (di samping Posko KKN)

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Bb.

MAHASISWA PELAKSANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
UN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana


Muhammad Rafi Alhafidh
 NIM. 11200210000147

Mengetahui

Sekretaris Pelaksana


Aida Nurkhotovya Sahid
 NIM. 1120060000115

Menyetujui

Dosen Pembimbing


Lili Sudra Wenny, S.Pd, M.Hum
 NIDN. 2017097902

Nomor : 052/SPy/SEK/KKN-029/VII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Peminjaman Barang**

15 Agustus 2023

Yth.

Bag. Sarana dan Prasarana SDN Pangerasan
 Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan pelaksanaan perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 17 Agustus 2023

Tempat : Pakaladen, Cibaling

Maka kami selaku panitia penyelenggara kegiatan perlombaan ini memohon izin untuk meminjam beberapa peralatan dan perlengkapan yang ada dalam lembar lampiran demi keberlangsungan kegiatan penyuluhan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pakaladen, 15 Agustus 2023

Ketua Kelompok
KKN Nawa Wisati 029


Muhammad Rafi Alhafidh
 NIM. 11200210000147

Sekretaris Kelompok
KKN Nawa Wisati 029


Aida Nurkhotovya Sahid
 NIM. 1120060000115

LAMPIRAN 1: Rincian Peralatan yang dibutuhkan

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Tali tambang	1 unit

Nomor : 066/SUSSEK/CKN-029-VII-2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar.
 Perihal : **Lindungan**

22 Agustus 2023

Kepada Yth. Bpk. Rusydi S.Pd.I

Kepala Desa

Di Tegeuk

Assalamu'alaikum W. Hb.

Teringin salam dan doa semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya akan dilaksanakannya acara perayaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nawa Wisata 029 Tahun 2023 Lintas Fakultas Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cihaling, Kec. Cijeruk, Distrik. Maka kami selaku inisiatifnya pelaksanaan bermaksud mengundang Bapak untuk dapat menghadiri acara tersebut. Yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 13.30 s.d selesai

Tempat : Kantor Desa Cihaling

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hassalamu'alaikum W. Hb.

MAHASISWA PELAKSANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana


Muhammad Rafi Albaridza
 NIM. 11200210000147

Mengertahi

Sekretaris Pelaksana


Alif Nurhanna Sahid
 NIM. 11200600000115

Merespon

Desain Pembimbing


Lili Syakia Wenny, S.p., M.Hum
 NIDN. 2017097902

Lampiran

RUNDOWN PENUTUPAN KKN NAWA WISATI

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1.	13.30 – 14.00	Registrasi	Aldyza
2.	14.00 – 14.10	Pembukaan	MC (Rusydi)
3.	14.10 – 14.20	Pembacaan Kalimat Ilahi	Nisris
4.	14.20 – 14.25	Mengucapkan Lagu Indonesia Raya	Dhany (Via)
5.	14.25 – 14.35	Sambutan Kepala Desa	Pa Kades
6.	14.35 – 14.45	Sambutan Ibu Dk.	Ra Wenny
7.	14.45 – 14.55	Sambutan Ketua KKN 29	Rafi
8.	14.55 – 15.10	Pemaparan Hasil Program Kerja	Operator (Albar)
9.	15.10 – 15.20	Sambutan Telepon KKN 29 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Alfa
10.	15.20 – 15.25	Pembacaan Doa	Zaki
11.	15.25 – 15.30	Pemilihan sekilgare Foto Bersama	MC

Bapak Ujang Khoirudin : Kepala RW.05 Desa Cibalung

"Saya ingin berterimakasih atas kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang telah mengabdikan kepada masyarakat, khususnya yang telah melakukan kegiatan yang sangat berkesan yaitu, rumah sehat dan membuat sabun cuci piring dengan bahan-bahan sederhana. Saya berharap kegiatan tersebut bermanfaat bagi warga di sini. Pesan saya kepada mahasiswa KKN, semoga kedepannya ilmu yang di pelajari bermanfaat, dan berguna bagi masyarakat. Semoga sukses dan tetap dalam lindungan Allah SWT, Terima kasih."

Ibu Farida Sintayani, S.Ip : Kepala MTs Bina at-Taqwa Mandiri

"Kesan kunjungan dari teman-teman mahasiswa di sekolah kami, menambah warna dalam kegiatan pembelajaran, itu terbukti dari laporan dari siswa-siswa. "Seneng banget, kok mahasiswa nggak masuk lagi", katanya. Cukup mewarnai dan menambah wawasan atau pengalaman juga bagi peserta didik kami, Alhamdulillah mudah-mudahan ilmu yang diberikan selama ini menjadi bermanfaat bagi siswa dan juga menjadi ladang amal sholeh bagi teman-teman mahasiswa".

Ibu Santi Sulastri, S.Pd : Guru SDN Cibalung 02

"Mudah-mudahan kakak-kakak lulus dengan nilai yang sempurna. Mudah-mudahan juga kakak-kakak semua bisa sukses lebih sukses dari guru-guru disini. Dan mungkin apa yang kakak-kakak semua cita-cita berhasil. Sangat luar biasa dan terima kasih banyak sudah banyak membantu kami disini. Selalu semangat untuk kakak-kakak semua dan jangan pantang menyerah. Terimakasih juga sudah memberikan motivasi kepada anak-anak SDN Cibalung 02".

Ibu Siti Nurhamimah : Pemilik TPQ An-Nurhasanah

"Saya selaku pemilik pengajian An-Nurhasanah sangat berterima kasih kepada kakak-kakak yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu santriwati. Alhamdulillah setelah kedatangan kakak mahasiswa, santriwati jadi lebih semangat, dan memotivasi saya untuk lebih baik lagi kedepannya. Mudah-mudahan semua ilmu yang diajarkan kakak semua bermanfaat dunia akhirat, tetap semangat kuliahnya semoga dilancarkan sampai lulus dengan hasil terbaik, semoga silaturahmi antar kakak-kakak tetap terjaga, dan juga dengan santriwati An-Nurhasanah bisa terus berlanjut, sampai bertemu dilain waktu."